

**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Faizal Ilham Nugroho  
NIM 14604224016

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON**

**TAHUN 2017/2018**

Dίsusun oleh:

Faizal Ilham Nugroho  
NIM : 14604221079

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 195611071982031003

Yogyakarta, Juni 2018  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Saryono, S.Pd.Jas, M.Or  
NIP. 19811021 2006041 001

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizal Ilham Nugroho

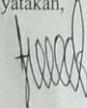
NIM : 14604224016

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Keterlaksanaan Permainan Bola Besar dan Bola Kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon Tahun 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau terbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018  
Menyatakan,



Faizal Ilham Nugroho  
NIM. 14604224016

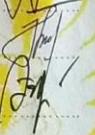
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi  
**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018**

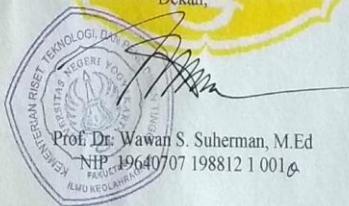
Disusun Oleh:

Faizal Ilham Nugroho  
NIM: 14604224016

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal Juli 2018

TIM PENGUJI		
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas, M.Or		16/7/2018
Ketua Pengaji/pembimbing		16/7/2018
Indah Prasetyawati Tr.P.S., M.Or		16/7/2018
Sekretaris Pengaji		16/7/2018
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or		16/7/2018
Pengaji		16/7/2018

Yogyakarta, Juli 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

1. Sesuatu hal terbaik dalam hidup adalah melihat senyum di wajah orang tuamu, dan menyadari bahwa kamulah alasannya (penulis).
2. Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna (Albert Einstein).
3. Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan (Emha Ainun Nadjib)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nursil Midin dan Ibu Suharti tersayang atas segala doa, kerja keras dan semangat yang tiada hentinya, dan mengajari saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar disetiap usaha dan menanamkan bahwa Allah telah mengatur yang terbaik untuk kita semua.
2. Adik saya Reina Dwi Nuraini serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik untuk saya.

**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018**

Oleh:  
Faizal Ilham Nugroho  
NIM. 14604224016

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil yang telah diajarkan oleh Guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Instrumen penelitian berupa angket keterlaksanaan permainan bola besar dan kecil, dengan reliabilitas 0,851 sehingga instrumen tersebut reliabel. Subjek penelitian adalah guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta sebanyak 29 orang. Teknik analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 secara keseluruhan terlaksana yaitu “sangat tinggi” dengan persentase (86.21%).

Kata kunci : Keterlaksanaan, Permainan Bola Besar dan Bola Kecil, Pembelajaran Pendidikan Jasmani

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjangkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keterlaksanaan Permainan Bola Besar dan Bola Kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon Tahun 2017/2018”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas, M.Or selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.

6. Bapak Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas, M.Or selaku dosen Penasehat Akademik atas bimbingannya dan arahan selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Seluruh bapak ibu guru pendidikan jasmani SD di Kecamatan Sewon yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Duwita Rahma yang banyak memberikan dukungan, membantu dan menemani selama proses menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman PGSD penjas C angkatan 2014 yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, Juli 2018  
Penulis,

Faizal Ilham Nugroho  
NIM. 14604224016

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Keterlaksanaan .....	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	11
3. Hakikat Kurikulum.....	22
4. Kurikulum Tentang Permainan .....	25
5. Hakikat Permainan.....	28
6. Macam Permainan Bola Besar dan Bola Kecil .....	30
7. Faktor mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	65
8. Karakter Anak Sekolah Dasar .....	68
B. Penelitian yang Relevan .....	72
C. Kerangka Berfikir.....	74

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	76
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	76
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	77
D. Instrumen Penelitian.....	80
E. Uji Coba Instrumen .....	83
F. Teknik Analisis Data .....	89
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	90
B. Pembahasan .....	98
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	100
C. Keterbatasan Penelitian .....	101
D. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	103
<b>LAMPIRAN.....</b>	106

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi penelitian.....	78
Tabel 2. Kisi- kisi uji coba instrument penelitian .....	82
Tabel 3. Sampel uji coba angket penelitian .....	84
Tabel 4. Hasil validitas imstrumen penelitian.....	86
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	88
Tabel 6. Pengkategorian Keterlaksanaan Permainan .....	89
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Perencanaan Pembelajaran.....	91
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran butir Keterlaksanaan Materi. ....	92
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran butir Kreativitas Mengajar .....	93
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran .....	94
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Evaluasi Pembelajaran .....	95
Tabel 12. Hasil Penelitian Berdasarkan Semua Faktor.....	96

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kurikulum .....	25
Gambar 2. Lapangan Sepak Bola.....	33
Gambar 3. Lapangan Futsal .....	35
Gambar 4. Lapangan Basket .....	37
Gambar 5. Lapangan Bola Voli .....	39
Gambar 6. Lapangan Bola Tangan.....	41
Gambar 7. Lapangan Sepak Takraw .....	43
Gambar 8. Lapangan <i>Rounders</i> .....	44
Gambar 9. Lapangan <i>Kippers</i> .....	46
Gambar 10. Lapangan Kasti.....	48
Gambar 11. Lapangan Bola Bakar .....	50
Gambar 12. Lapangan Tonis .....	53
Gambar 13. Raket Tonis .....	54
Gambar 14. Lapangan Tenis Meja.....	57
Gambar 15. Lapangan Tenis Lapangan .....	60
Gambar 16. Lapangan Bulu Tangkis .....	64
Gambar 17. Bagan Kerangka Berfikir .....	75
Gambar 18. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran .....	91
Gambar 19. Diagram Batang Keterlaksanaan Materi .....	93

Gambar 20. Diagram Batang Kreativitas Mengajar.....	94
Gambar 21. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran .....	95
Gambar 22. Diagram Evaluasi Pembelajaran .....	96
Gambar 23. Diagram Berdasarkan Semua Faktor.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	107
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi.....	108
Lampiran 3. Contoh Angket Uji Coba .....	109
Lampiran 4. Angket Uji Coba .....	120
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas .....	129
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Penelitian .....	133
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY .....	134
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol DIY .....	135
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Pemkab Bantul.....	136
Lampiran 10. Contoh Angket Penelitian .....	138
Lampiran 11. Angket Penelitian .....	147
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian .....	154
Lampiran 13. Statistik Data Penelitian .....	155
Lampiran 14. Data Hasil Penelitian .....	162
Lampiran 15. RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil .....	163
Lampiran 16. Transkrip wawancara guru SDN Ngoto .....	206
Lampiran 17. Dokumentasi .....	208

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dengan banyaknya institusi pendidikan di dalamnya. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 5 Kabupaten yaitu Gunungkidul, Kota Yogyakarta, Sleman, Kulon Progo dan Bantul. Penulis mengambil salah satu dari Kabupaten yaitu Bantul. Bantul terdiri dari 17 kecamatan dengan luas wilayah 508,85 km<sup>2</sup>. Salah satu Kecamatan di Bantul adalah Kecamatan Sewon dengan jumlah keseluruhan penduduk menurut pemerintah Bantul terdapat 75.327 orang dengan tingkat kepadatan penduduk 2766 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Sewon sendiri langsung berbatasan dengan Kota Yogyakarta di sebelah utara dan Kecamatan Bantul di sebelah selatan yang merupakan pusat Kabupaten Bantul. Berdasarkan data UPT PPD Kecamatan Sewon terdiri dari 29 sekolah dasar yang dibagi menjadi 5 gugus terdiri dari 23 sekolah negeri dan 6 sekolah swasta.

Peneliti melakukan observasi di sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sewon yaitu SDN Ngoto dengan hasil terdapat dua macam kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sekolah dasar yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), bahwa yang

dimaksud dengan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus, sedangkan tujuan dari kurikulum 2013 berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) yaitu (Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah):

Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Meskipun kelihatannya terdapat perbedaan yang sangat jauh antara KTSP dan Kurikulum 2013, namun sebenarnya terdapat kesamaan misalnya pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik yang pada hakekatnya adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa mencari pengetahuan bukan menerima pengetahuan. Pendekatan ini mempunyai esensi yang sama dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. PJOK berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24, aktivitas jasmani yang terangkum dalam Kompetensi Inti (KI) dan

Kompetensi Dasar (KD) meliputi: atletik, senam, renang (*aquatik*), olahraga permainan (sepak bola, bola voli, basket, *rounders*, kasti dll) dan kesehatan tubuh. Ruang lingkup pendidikan jasmani di sekolah dasar salah satunya adalah permainan. Permainan dan anak-anak merupakan dua hal yang berbeda tetapi satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Dapat dikatakan hampir sepanjang masa kanak-kanak tidak lepas dari permainan. Oleh karena itu, dunia anak-anak adalah kehidupan yang penuh dengan bermain. Anak yang bermain secara terus menerus, dalam jangka waktu lama, merupakan suatu keadaan yang diharapkan berkembangnya: (1) dasar gerak, (2) kemampuan gerak, (3) kesegaran jasmani, dan (4) kesegaran motorik anak. Oleh karena itu dalam pendidikan jasmani Permainan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan (Komari, 2017: 8).

Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar, kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) diajarkan kepada siswa seperti tertera di Kompetensi Inti (KI) 3 untuk kompetensi inti pengetahuan dan Kompetensi Inti (KI) 4 untuk kompetensi inti keterampilan dilihat dalam KI 3 dan 4. Tiap KD yaitu 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, dan 4.1, 4.2, 4.3, 4.4 disetiap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas 1-3. KI 3 dan 4 dan KD 3.1, 3.2, 3.3 dan 4.1, 4.2, 4.3, disetiap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas 4-6.

Materi permainan bola besar dan bola kecil sendiri terdapat pada Kompetensi Dasar kelas 4-6 terletak di 3.1, 4.1 dan 3.2, 4.2.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK diajarkan berbagai macam permainan. Kategori dalam permainan salah satunya adalah permainan bola besar dan bola kecil. Permainan bola besar dan bola kecil memiliki nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan kerjasama dalam kelompok dan memiliki unsur-unsur seperti menendang, melempar, berlari, melompat, meloncat, memukul, menangkap dan masih banyak unsur gerak di dalamnya. Pembelajaran PJOK dengan materi tersebut menjadi pembelajaran populer dan menyenangkan yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Ngoto Kecamatan Sewon, dalam pembelajaran PJOK terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya proses pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil diantaranya: permasalahan pertama, Guru lebih banyak mengajarkan satu jenis permainan bola besar dan bola kecil dari semua jenis permainan tersebut. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan Guru yang terbatas mengenai macam-macam jenis permainan bola besar dan bola kecil. Permasalahan kedua siswa hanya menyukai salah satu jenis permainan bola besar (sepak bola) dan permainan bola kecil (kasti). Jadi, permasalahan di atas

guru kesulitan untuk mengajarkan berbagai macam permainan bola besar dan bola kecil lainnya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang tentu dalamnya terdapat pembelajaran. Jika semua materi pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil tidak tersampaikan maka pengetahuan yang di terima oleh siswa kurang, Sedangkan materi permainan yang sudah dilaksanakan paling banyak berupa permainan sepakbola dan kasti, namun sebenarnya banyak materi permainan lain yang dapat disampaikan atau diajarkan didalam pembelajaran permainan PJOK.

Permasalahan di atas menunjukan bahwa pembelajaran PJOK selama ini hanya disampaikan dua atau tiga materi dari keseluruhan meteri permainan bola besar dan kecil. Berdasarkan hasil survey kecil yang dilaksanakan di SDN Ngoto, ternyata hanya permainan sepak bola dan kasti yang paling banyak diajarkan oleh Guru, lalu bagaimana dengan keadaan 28 sekolah lainnya yang terdapat di Kecamatan Sewon mengenai keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil. Paparan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya sekolah dasar yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK.
2. Belum bervariasinya jenis pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil.
3. Belum diketahui keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat dari identifikasi masalah di atas maka dilakukan pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang berkaitan dengan keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil di sekolah dasar, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran PJOK pada siswa di sekolah dasar se-Kecamatan tahun 2017/2018 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil yang telah diajarkan oleh Guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian bagi Guru dalam proses pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil di sekolah dasar.
- b. Dapat memberikan bukti secara ilmiah tentang seberapa banyak jenis permainan bola besar dan bola kecil yang diajarkan oleh Guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Sewon dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah dasar.
- c. Mendapatkan hasil yang akurat tentang keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pelaksanaan di tingkat sekolah dasar untuk melakukan refleksi permainan bola besar dan bola kecil yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

### a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil dengan maksimal dalam proses pembelajaran serta dapat memotivasi Guru untuk meningkatkan kinerja dalam setiap pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran yang jelas mengenai berbagai macam permainan bola besar dan bola kecil yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

### c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi akurat mengenai permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK dan peneliti dapat berlatih menganalisis suatu masalah.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi guna mempermudah peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait dan dapat menambah kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Keterlaksanaan**

Keterlaksanaan merupakan salah satu indikator didalam sebuah pembelajaran, banyak arti tentang keterlaksanaan tersebut antara lain. Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan yang berarti benda yang dipegang dan menjadi tanda khusus suatu area (Depdiknas, 2005: 627). Dapat dikatakan bahwa kata keterlaksanaan lebih mengarah kepada proses, bukan merupakan suatu hasil pendapat ini berdasarkan Sugono, Sugiyono, & Qodratillah, (2008: 796). Berdasarkan Poerwadarminta (2005: 650), kata laksana berarti sifat: tanda, laku, perbuatan. Melaksanakan berarti memperbandingkan, menyamakan, melakukan, menjalankan, rancangan, mempraktikan (praktik dari teori yang dipelajari), menyampaikan. Keterlaksanaan diartikan sebagai sebuah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu diperintahkan oleh orang lain atau kemauannya sendiri.

Berdasarkan Huri (2015: 2), Agar pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, guru harus dapat melaksanakan 3 (tiga) komponen utama kurikulum, yaitu (1) komponen perencanaan guru, (2) pelaksanaan atau proses belajar mengajar yang

dilakukan oleh Guru, dan (3) evaluasi hasil belajar. Tiga komponen tersebut merupakan komponen yang saling mendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apabila salah satu komponen tersebut tidak dilaksanakan maka hasil atau tujuan yang dicapai tidak akan optimal. Keberhasilan pembelajaran penjasorkes dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan bola besar dan bola kecil yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

## **2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

PJOK merupakan bagian *integral* dari program pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani dan dilakukan

secara sistematis. Berdasarkan Suryobroto (2004: 63), Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan pendapat Rosdiani (2014: 167), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Penjelasan lain mengenai pendidikan jasmani yaitu aspek pendidikan yang bersifat luas serta menyeluruh dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa berupa aktivitas bermain dan berolahraga yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, motorik, emosional, sosial, serta membina gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pembelajaran pendidikan jasmani yaitu belajar mengenai keterampilan gerak manusia dalam bentuk aktivitas fisik seperti permainan dan olahraga yang mengandung nilai-nilai, sikap, dan perilaku baik serta dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana (Rosdiani, 2015: 1-3).

Hakikat pendidikan jasmani dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan kesehatan guna menghasilkan perubahan yang lebih baik dalam kualitas individu baik secara fisik, mental, dan emosional. Hal terpenting dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah pemanfaatan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia, sehingga melalui aktivitas fisik yang baik, maka aspek mental dan emosional akan turut berkembang dengan baik (Rosdiani, 2013: 63-64).

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 1), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian PJOK adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas individu baik dari aspek kognitif, afektif, psikomotor, serta membina gaya hidup sehat.

### **b. Tujuan Pembelajaran Permainan Bola Besar dan Bola Kecil**

Setiap pembelajaran tentu saja mempunyai tujuan didalamnya, sama halnya dengan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil di sekolah dasar pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat Komari (2017: 5-7), permainan termasuk salah satu materi ajar dari pendidikan jasmani di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, sehingga para siswa tanpa terkecuali akan merasakan seperti apa manfaat permainan baik untuk jasmani, rohani maupun manfaat secara sosial. Dalam olahraga permainan di sekolah banyak fungsi-fungsi kejiwaan dan kepribadian yang dapat dikembangkan misalnya:

- a) Keseimbangan mental, disini Nampak ketika permainan yang bersifat perorangan, misalnya dalam bulutangkis, ketika seseorang ketinggalan angka perolehan cukup jauh namun jiwanya tetap tenang, seperti ditunjukan Lee Chong Wei ketika ketinggalan 14-7 oleh Chen Long, namun Chong Wei mampu secara pelan tapi pasti mengumpulkan angka secara tenang hingga mampu membalikkan suasana memimpin hingga memenangkan permainan.
- b) Kecepatan berfikir, dalam suasana yang kritis namun harus memutuskan untuk melakukan sesuatu. Misalnya ketika di depan gawang dengan suasana yang rumit apa yang harus dilakukan menembak ke gawang atau mengumpam ke teman yang berdiri lebih bebas. Disini perlu kecepatan berfikir yang cepat.
- c) Daya konsentrasi terus dilakukan sepanjang permainan yang dilakukan, sedikit menurun konsentrasinya akan berpengaruh terhadap kualitas gerak yang dilakukan. Ketika kurang konsentrasi tentu akan berpengaruh pada tingkat kecermatan seseorang. Sebagai contoh ketika bermain basket perhatiannya kurang tertuju pada sasaran tembak tentu, hasil tembakannya menjadi kurang akurat.
- d) Keakraban bergaul, ketika dalam permainan yang sifatnya beregu, maka masing-masing pemain harus tahu karakter dari kawan-kawannya, sehingga ketika berada di lapangan sudah tahu kelebihan dan kelemahan

kawannya sehingga dalam situasi tertentu dilapangan bola umpan yang harus diberikan bisa umpan gulir tanah umpan lambung akan lebih akurat.

- e) Kepemimpinan selama pergaulan dilapangan masing-masing siswa akan mudah dikenali sifatnya, mana yang pendiam, mana yang suka kerja keras, mana yang suka mengatur, serta siapa yang suka melayani kawan-kawanya, serta masih banyak lagi sifat-sifat lainnya.

Permainan merupakan salah satu dari banyak cara untuk membawa anak kepada hidup bersama dan bermasyarakat. Sebagai contoh:

- a) Dalam permainan anak akan memahami dan menghargai dirinya atau teman-teman sepermainannya. Pada anak yang bermain, akan tumbuh rasa kebersamaan yang sangat baik bagi pembentukan rasa sosialnya (kompetensi sosial). Anak mampu melakukan kerjasama, bantu membantu serta tolong menolong dengan sesama kawan bermainnya.
- b) Dalam permainan, anak akan mempunyai suasana, yang tidak hanya mengungkapkan fantasinya saja, tetapi juga akan mengungkapkan semua sifat aslinya, dan pengungkapan itu dilakukan secara patuh dan spontan. Perilaku yang ditampilkan di lapangan tidak dibuat-buat, tetapi sesuai dengan suasana batin yang bersangkutan. Dengan kata lain ketika dilapangan akan terlihat karakter aslinya. Anak laki-laki dan perempuan yang berumur sama akan berbuat yang berbeda terhadap permainan yang sama. (kompetensi pedagogi)

- c) Dalam permainan anak akan dibawa kepada kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan dalam dunia kehidupan anak. Semua situasi ini mempunyai makna wahana pendidikan. Walaupun kalah dalam permainan namun suasana keakraban sangat kental, ketika jatuh berguling baik dirinya maupun kawannya sama-sama tertawa dan tidak ada yang bermaksud melecehkan.
- d) Dalam permainan, anak mengungkapkan macam-macam emosinya, dan sesuai dengan yang diperolehnya saat itu jenis emosi itu diungkapkannya, serta tidak mengarah pada prestasi. Terkadang melakukan gerakan-gerakan yang seharusnya walaupun gerakan itu tadi tidak dilakukan secara tepat.
- e) Permainan akan mendasari kerjasama, taat kepada peraturan, pembinaan watak jujur dalam bermain, dan semuanya ini akan membentuk sifat *fair play* (jujur, sifat ksatria, atau baik) dalam bermain.(kompetensi sosial) Misalnya ketika bermain bulutangkis dalam suatu *rally shuttlecock* sedikit mengenai rambut namun wasit tidak mengetahuinya, dengan penuh kesadaran menghentikan permainan dan mengaku kalau sebenarnya tadi *shuttlecock* telah mengenahi bagian rambutnya.

Berdasarkan Komari (2017: 10), permainan untuk mengembangkan aspek-aspek fisik antara lain:

- a) Permainan untuk meningkatkan kekuatan, misalnya untuk memperkuat otot lengan, siswa bermain basket hanya dengan melempar, satu tangan saja atau boleh dengan dua tangan.
- b) Permainan untuk meningkatkan ketangkasan sebagai contoh diberi permainan tembak menggunakan bola voli dengan sasaran tembak selain kepala dan kaki, sehingga siswa yang satu pandai menembak sasaran secara akurat sementara kawan lainnya mampu menghindar tembakan menggunakan kelincahan yang dimilikinya.

Permainan tentu saja terdapat bahaya namun keadaan ini akan banyak gunanya dalam hidup yang sesungguhnya, masalah permainan dalam perluasannya merupakan gejala kebudayaan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa permainan itu mempunyai makna pendidikan praktis. Oleh karena itu dalam pendidikan jasmani, permainan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jadi berbagai permainan hanyalah merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Sebagai contoh dalam permainan sepak bola digunakan sebagai alat untuk memupuk kerjasama. Ketika mampu menerobos pertahanan lawan secara mandiri dengan menggiring, berarti membiasakan keberanian mengatasi kesulitan di lapangan, dan sebagainya.

Permainan salah satu pembelajaran yang banyak digemari siswa contohnya sepak bola, berdasarkan Maryadi (2014 : 2), bahwa permainan sepak bola tambah maju dan mendapat partisipan serta pengikut paling banyak di dunia. Sepak bola telah mendapat tempat dihati masyarakat dan telah menjadi salah satu permainan yang digemari karena permainan ini bisa dimainkan dimana saja, baik di lapangan bola, tanah lapang, perkiran rumah bahkan di persawahan.

**c. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa dan kemudian bagaimana siswa mempelajari materinya untuk dipahami dan dilaksanakan. Berdasarkan Rosdiani (2013: 42-43), proses belajar mengajar merupakan interaksi antara perilaku Guru dan perilaku siswa yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PJOK antara lain tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang di mana keempat faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lain. Faktor terpenting dalam pelaksanaan PJOK adalah perumusan tujuan yang merupakan dasar untuk menentukan materi pembelajaran bagi siswa dengan memperhatikan kepentingan setiap siswa.

Penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PJOK adalah suatu proses belajar mengajar antara Guru dan siswa yang berdasarkan

pada tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran PJOK secara berkelanjutan. Dalam pembelajaran, tugas utama Guru adalah memberikan materi dan mengkondisikan siswa dengan lingkungan supaya menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran PJOK, Guru harus mempersiapkan berbagai pendukung proses pembelajaran seperti membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai bahan ajar, dan mempersiapkan serta mengatur sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga pelaksanaan PJOK dapat berjalan dengan baik dan lancar karena telah terencana secara sistematika dan teratur.

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Rosdiani, 2014: 101). Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Rosdiani (2014: 101), RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap Guru menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung interkatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.

Pelaksanaan PJOK merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK. Berdasarkan Rosdiani (2013: 55-58), proses pembelajaran PJOK meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Pembelajaran PJOK, kegiatan pendahuluan juga mencakup kegiatan *warming up* atau pemanasan yaitu suatu proses untuk mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari dan diharapkan dapat menghindari terjadinya cedera atau rasa sakit. Prosedur *warming up* atau pemanasan bisa seperti berikut: Peregangan statis: berlaku untuk semua sendi dan otot. Latihan peregangan harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi peregangan secara berlebihan. Lakukan selama kira-kira 10 menit.

a) *Jogging*: setelah peregangan statis, lakukan *jogging* sekitar 1500 meter.

Tujuannya adalah untuk memperlancar peredaran darah, kerja jantung, dan “meringankan” pernapasan, karena *jogging* masuk dalam program pemanasan.

b) Peregangan dinamis: urutannya adalah latihan *stretching* mulai dengan tubuh bagian atas terus ke bawah (*top down*). Jadi mulai dari leher, bahu, pundak, lengan, perut, tungkai, dan punggung. Bisa dilanjutkan dengan latihan yang

agak lebih berat seperti loncat-loncat, pantul-memantul ringan (Harsono, 2017: 115-116).

## 2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Kegiatan inti dapat dilaksanakan dengan berbagai jenis pembelajaran seperti menggunakan permainan atau materi yang lain sesuai dengan intensitas latihan yang telah ditentukan. Kegiatan inti PJOK berada pada latihan yang menyebabkan denyut nadi bertambah tinggi atau bertambah pelan. Latihan atau kegiatan inti ini diatur oleh Guru sesuai dengan yang telah dipersiapkan.

## 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran PJOK berupa *colling down* atau pendinginan yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi-fungsi tubuh ke normal secara bertahap. Pendinginan dapat dilakukan dengan latihan-latihan ringan seperti senam, *jogging* pelan, atau menggunakan permainan ringan (Harsono, 2017: 119). Setelah itu lakukan evaluasi pembelajaran, tutup pembelajaran, dan siswa dipersilakan untuk berganti pakaian serta kembali ke kelas.

Proses pembelajaran PJOK merupakan proses pembelajaran antara Guru dan siswa yang dilaksanakan secara sistematis seperti mulai dari pemanasan, kegiatan inti, dan pendinginan sehingga siswa memahami materi baik secara teori dan praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Hakikat Kurikulum**

Kurikulum merupakan bagian dari suatu penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Berdasarkan Hamalik (2015: 16-18), Kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh para ahli dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai hingga saat ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar bersangkutan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “*Curriculae*”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah. Ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti, bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran, sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak antara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai garis akhir. Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu. Beberapa tafsiran lainnya dikemukakan berikut ini.

Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum yaitu sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh

sejumlah pengetahuan. Mata ajaran (*subject matter*) dipandang sebagai pengalaman orang tua atau orang-orang pandai masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis. Misalnya, berkat pengalaman dan penemuan-penemuan masa lalu, maka diadakan pemilihan dan selanjutnya disusun secara sistematis, artinya menurut tertentu; dan logis, artinya dapat diterima oleh akal dan pikiran. Mata ajaran tersebut mengisi materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, sehingga memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang berguna baginya. Semakin banyak pengalaman dan penemuan-penemuan, maka semakin banyak pula mata jaran yang harus disusun dalam kurikulum dan harus dipelajari oleh siswa di sekolah.

Kurikulum sebagai Rencana Pembelajaran. Kurikulum yaitu suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai macam kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku pada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar. Itu sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksut tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata ajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti: bagunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain; yang pada gilirannya menyediakan kemungkinan belajar

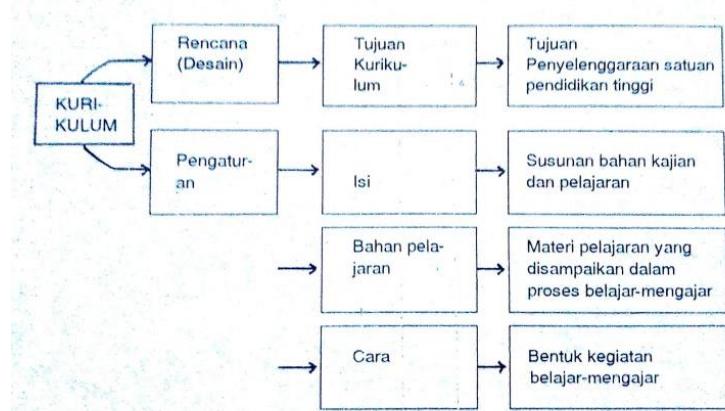
secara efektif. Semua kesempatan dan kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh siswa direncanakan dalam suatu kurikulum.

Kurikulum sebagai Pengalaman Belajar. Perumusan/pengertian kurikulum lainnya yang agak berbeda dengan pengertian-pengertian kurikulum sebelumnya lebih menekankan bahwa kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar. Salah satu pendukung dari pandangan ini menyatakan sebagai berikut:

*Curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities and experiences which pupils have under direction of the school, whether in the classroom or not (Romine, 1945, 14)*

Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan mencakup juga kegiatan-kegiatan di luar kelas. Tidak ada pemisahan yang tegas antara intra dan ekstra kurikulum. Semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar/pendidikan bagi siswa pada hakikatnya adalah kurikulum.

Penjelasan di atas bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan peajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Barangkali akan lebih jelas bila digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kurikulum

Sumber: Hamalik (2015: 18)

#### 4. Kurikulum Tentang Permainan

Sekolah dasar di Kecamatan Sewon menggunakan 2 kurikulum yaitu KTSP

dan Kurikulum 2013. Berikut penjelasan mengenai kurikulum tersebut:

##### a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Ruang Lingkup mata pelajaran PJOK dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP (2010: 12), meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar yang termuat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP (2010: 12), secara umum terdiri dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan yang bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

## b. Kurikulum 2013

Berdasarkan Depdiknas (2013: 4-5), Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa guna membangun kehidupan bangsa pada masa kini dan masa yang akan datang.
- 2) Siswa adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

Dalam Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Melalui permainan bola besar dan bola kecil Kompetensi Dasar (KD) diajarkan kepada siswa seperti tertera di Kompetensi Inti (KI) 3 untuk kompetensi inti pengetahuan dan Kompetensi Inti (KI) 4 untuk kompetensi inti keterampilan dilihat dalam KI 3 kelas 4-6 tentang permainan bola besar dan bola kecil yaitu:

- 3.1. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.
- 3.2. Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.

Untuk KD 4 kelas 4 tentang permainan bola besar dan bola kecil yaitu:

- 4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
- 4.2. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan

keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

Dari penjelasan di atas bahwa KTSP maupun kurikulum 2013 sama-sama didalamnya terdapat pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil yang merupakan bahan ajar wajib untuk diajarkan di sekolah dasar. Perbedaan terdapat pada standar kompetensi (SK) KTSP dan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013.

## **5. Hakikat Permainan Bola Besar dan Bola Kecil**

Permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan jasmani. Oleh sebab itu permainan atau bermain mempunyai tugas dan tujuan yang sama dengan tugas dan tujuan pendidikan jasmani. Berdasarkan pendapat Amat Komari (2017: 11), Permainan, permainan berdasarkan alat yang digunakan yaitu permainan tanpa alat, permainan dengan dengan bola yaitu permainan dengan bola besar dan permainan dengan bola kecil. Permainan dengan perkakas, permainan dengan alat non bola.

Permainan bola besar dan permainan bola kecil, yaitu:

### a. Permainan bola besar

Permainan bola besar adalah jenis permainan bola dengan menggunakan bola berukuran besar. Berdasarkan pendapat Arifin (2016: 2), permainan sepak bola, basket, dan voli termasuk dalam permainan bola besar karena permainan tersebut menggunakan bola ukuran besar. Permainan bola besar dimainkan secara berkelompok. Permainan bola besar membutuhkan lapangan sebagai tempat bermian. Permainan ini sangat menyenangkan kerena dilakukan secara

berkelompok. Selain menyenangkan, permainan bola besar dapat membuat tubuh sehat.

b. Permainan bola kecil

Dalam olahraga terdapat banyak bidang yang mana salah satunya yaitu berhubungan dengan bola. Permainan bola kecil sebuah permainan yang menggunakan bola berukuran kecil. Berdasarkan Setyanto (2017: 4), ada beberapa jenis permainan bola kecil yang diajarkan di sekolah dasar, antara lain Kasti, *Rounders*, *Kippers*, Bola bakar.

Berdasarkan Arifin (2016: 16), permainan bola kecil adalah permainan yang menggunakan alat berupa bola berukuran kecil. Pada permainan bola kecil, terdapat gerak lokomotor non lokomotor, dan manipulatif. Permainan bola kecil antara lain tenis meja, permainan bola kasti, bulutangkis, tenis, *golf*, *hockey*, *softball*, dan *baseball*. Permainan-permainan tersebut bermanfaat besar bagi kesehatan tubuh. Hal ini karena semua anggota tubuh ikut bergerak. Tubuh yang bergerak membuat peredaran darah menjadi lancar.

Berbagai permainan dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan latihan gerak siswa. Permainan yang menggunakan bola besar maupun bola kecil dapat digunakan dalam melatih keterampilan gerak. Berdasarkan Arifin (2016: 2), gerakan permainan bola besar dan bola kecil dikelompokkan menjadi tiga. Yakni gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Berdasarkan Komari (2017: 13), Manusia sebagai homo luden (mahkluk bermain). Di lingkungan sekolah, olahraga permainan yang banyak diberikan antara lain sepak bola, bola voli, bola basket, Bulutangkis, tenis meja, *rounders* , bola bakar dan beberapa permainan tradisional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar pada permainan bola besar dan bola kecil ada tiga jenis, yaitu lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani. Perbedaan antara permainan bola besar dan bola kecil terletak pada ukuran bola yang digunakan yaitu bola berukuran besar serta bola berukuran kecil.

## **6. Macam-macam Permainan Bola Besar dan Bola Kecil**

Terdapat banyak jenis permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar, antara lain:

### **1) Permainan Bola Besar**

#### **a. Sepak Bola**

Berdasarkan Sutanto (2016: 171), sampai sekarang, sejarah awal munculnya sepak bola masih dalam perdebatan. Sebagian orang berpendapat bahwa sepak bola lahir sejak masa Yunani Purba. Sebagian lain mengatakan sepak bola sudah dikenal sejak masa Mesir Kuno. Adapula yang berpendapat bahwa sepak bola muncul dari negeri Jepang sejak abad ke-8.

Namun terlepas dari perbedaan pendapat tentang kemunculan sepak bola tersebut, FIFA sebagai badan sepak bola dunia secara resmi menyatakan bahwa sepak bola lahir dari daratan China, yakni berawal dari permainan masyarakat cina telah memainkan permainan bola *tsu chu* yang mirip dengan permainan sepak bola sekarang.

a) Aturan Permainan

1) Jumlah pemain

Jumlah pemain dalam satu tim sepak bola adalah 11 orang terdiri atas satu penjaga gawang dan 10 pemain. Berdasarkan Hadzid (2016: 9), permainan sepak bola dilakukan melalui kerja sama dan disiplin dengan teman satu regu. Adapun bentuk sederhana permainan sepak bola adalah sebagai berikut:

i. Permainan 2 lawan 2 dapat dilakukan dengan 2 siswa sebagai penyerang dan 2 siswa sebagai penjaga. Kategori kelompok umur 12 tahun, Satu tim terdiri dari 8 pemain (1 kiper dan 7 pemain lapang). Lama pertandingan 15 menit x 2, dengan masa istirahat 5 menit. Ukuran lapangan setengah lapang normal (sesuai dengan kondisi lapangan yang ada).

2) Perlengkapan pemain

Ada beberapa perlengkapan dasar bagi seorang pemain sepak bola. Antara lain: *Jersey*, Celana pendek, Kaos kaki, Pelindung tulang kering (*Shinguards*), sepatu, dan sarung tangan.

b) Lapangan Permainan

Sepak bola dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang.

Ukuran dan kriteria lapangan sepak bola adalah sebagai berikut:

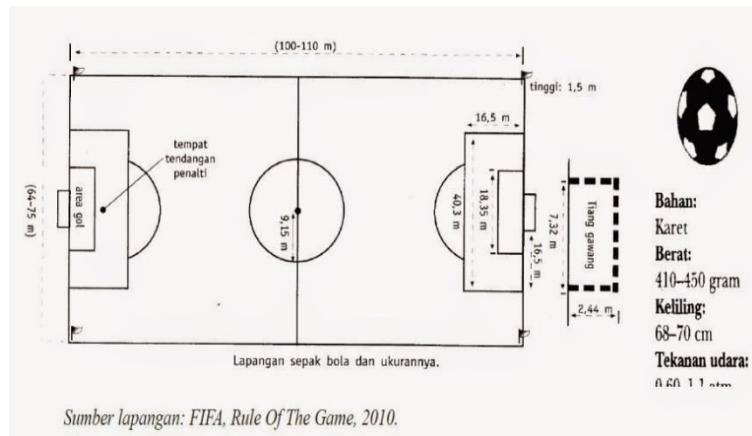
- 1) Ukuran panjang lapangan 90 hingga 120 meter sedangkan lebarnya 45 hingga 90 meter.
- 2) Lingkaran tengah *kick off* memiliki jari-jari 9,15 meter.
- 3) Kotak penalti besar, berukuran panjang 40,3 meter, dan lebar 16,5 meter.

c) Aturan pertandingan

Pertandingan sepak bola digelar selama 2x45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit diantara kedua babak. Tim yang paling banyak mencetak gol pada akhir pertandingan dinyatakan sebagai pemenangnya.

d) Bola

Terdapat perbedaan diameter bola antara bola untuk lapangan luas dan untuk futsal. Untuk sepak bola 68.5-69.5 cm dan futsal 68.0-70.0 cm. Berat bola untuk sepak bola 420-445 gram dan futsal 410-430 gram.



**Gambar 2. Lapangan Sepak Bola**  
Sumber: FIFA (2010)

### **b. Futsal**

Berdasarkan Sutanto (2016: 131), Permainan futsal dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Permainan baru tersebut diberi nama *futebol de salao* (bahasa portugis) atau *futbol sala* (bahasa spanyol) dengan makna yang sama, yaitu sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa tersebut muncullah istilah baru, yaitu futsal.

#### a) Dasar permainan

##### 1) Jumlah Pemain

Futsal dimainkan oleh dua tim. Jumlah pemain setiap tim maksimal 5 orang, dengan salah satunya adalah penjaga gawang. Jumlah pemain cadangan maksimal sebanyak 7 orang.

## 2) Perlengkapan Pemain

Perlengkapan pemain futsal sama dengan perlengkapan yang dipakai pemain sepakbola, yaitu seragam, celana pendek, kaos kaki, pengaman kaki (*shinguards*) dan sepatu.

## 3) Lapangan Permainan

Lapangan futsal berbentuk persegi panjang. Permukaan lapangan harus rata dan tidak licin. Lantai lapangan futsal biasanya dilapisi dengan rumput sintetis atau dari bahan kayu. Berikut ukuran lengkap lapangan futsal:

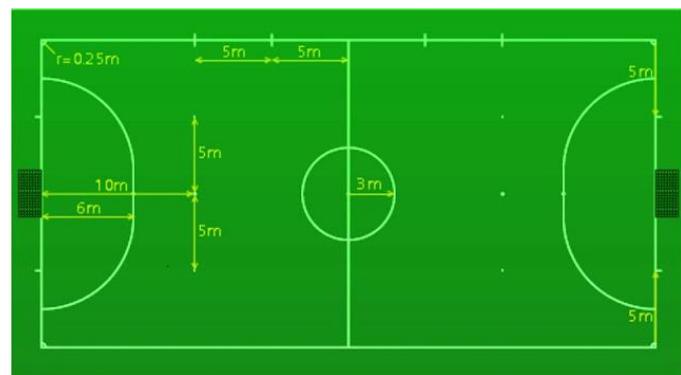
- i. Panjang lapangan 25-42 meter, lebar lapangan 15-25 meter.
- ii. Lebar seluruh garis adalah 8cm.
- iii. Titik tengah lapangan ditandai dengan sebuah titik. Titik tengah lapangan berada pada lingkaran tengah lapangan dengan jari-jari 3 meter.
- iv. Daerah penalti, busur berukuran 6 m dari masing-masing tiang gawang.
- v. Titik penalti berada 6 meter dari garis gawang.
- vi. Ukuran gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.

4) Bola

Terdapat perbedaan diameter bola antara bola untuk lapangan luas dan untuk futsal. Untuk sepak bola 68.5-69.5 cm dan futsal 68.0-70.0 cm. Berat bola untuk sepak bola 420-445 gram dan futsal 410-430 gram.

5) Aturan Pertandingan

Pertandingan futsal berakhir dalam dua babak. Durasi setiap babak 20 menit. Tim diperbolehkan meminta time-out selama 1 menit dalam sebuah babak pertandingan.



Gambar 3. Lapangan Futsal  
Sumber: Sutanto (2016: 131)

**c. Bola Basket**

Berdasarkan Sutanto (2016: 42), Bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang. Basket

diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang Guru olahraga. Pada tahun 1891, Dr. James Naismith, seorang Guru olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perGuruan tinggi untuk para siswa *professional* di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, harus membuat permainan diruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England.

a) Dasar Permainan

i. Pemain

Setiap tim basket terdiri dari 5 pemain inti yang bermain di lapangan dan pemain cadangan yang jumlah maksimalnya 7 pemain.

ii. Bola

Ukuran bola basket standar *Federation Internationale de Basketball* (FIBA), ukuran yang disetujui yaitu 749,3 mm sampai 755,65 mm dengan berat 623,7 gram. Ukuran bola berdasarkan pertandingan, ukuran 7 untuk pertandingan *professional*, ukuran 6 untuk pertandingan resmi tingkat sekolah menengah pertama dan ukuran 5 untuk pertandingan resmi sekolah dasar.

iii. Lapangan Permainan

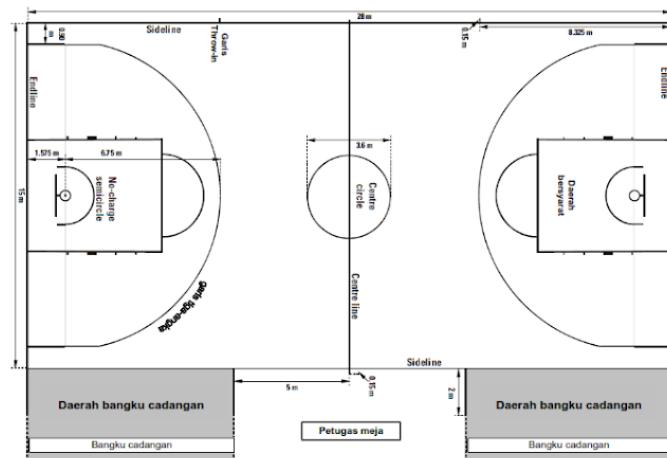
Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter.

#### iv. Keranjang

Keranjang terdiri dari ring dan jala. Ring terbuat dari besi yang keras dengan garis tengah 45 cm. Tinggi ring 305 cm dari permukaan lantai.

#### v. Aturan Pertandingan

Waktu permainan basket adalah 4x10 menit jika berpedoman dengan aturan Federasi Bola Basket Internasional. Waktu bermain basket adalah 4x 12 menit. Di antara babak 1, 2, 3 dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit.



Gambar 4. Lapangan Basket

Sumber: Sutanto (2016: 42)

#### **d. Bola Voli**

Berdasarkan Sutanto (2016: 90), Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan di daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William adalah seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of physical Education*) di YMCA, Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat).

##### a) Dasar Permainan

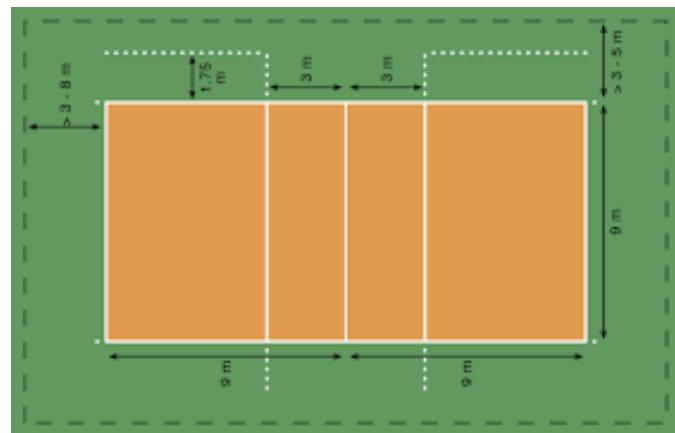
- i. Setiap tim bola voli terdiri dari 10 pemain, meliputi 6 pemain inti yang bermain di lapangan dan 4 pemain cadangan. Berdasarkan Hadziq (2016: 12), variasi permainan bola voli adalah permainan 2 lawan 2 dilakukan dengan kerja sama siswa dalam satu tim untuk menerapkan keterampilan gerak bermain bola voli. Permainan 4 lawan 4 dapat dilakukan dengan kerja sama *passing* bawah dan *passing* atas untuk meningkatkan penguasaan keterampilan geraknya.

ii. Bola

Ukuran diameter sekitar 18-20 cm. Berat bola sekitar 260-280 gram. Tekanan bola sekitar 294,3-318,82 mbar/hPa sedangkan ukuran keliling lingkaran bola sekitar 65-67 cm.

iii. Lapangan permainan

Ukuran lapangan bola voli berbentuk persegi panjang. Dibelah oleh garis tengah menjadi dua bagian yang berukuran sama. Panjang lapangan 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Garis serang memiliki ukuran 3 meter. Untuk net lapangan bola voli terdapat dua macam ketinggian, yakni untuk putra setinggi 2.43 meter dan untuk putri 2.24 meter. Lebar jarring net sebesar 1 meter.



Gambar 5. Lapangan Bola Voli  
Sumber: Sutanto (2016: 90)

### e. Bola Tangan (*Handball*)

Berdasarkan Sutanto (2016: 79), Bola tangan atau *Handball* adalah olahraga bola yang menggunakan tangan dalam permainannya. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu, masing masing regu terdiri atas 7 orang. Tujuan permainan adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, tim yang paling banyak mencetak gol keluar sebagai pemenang. Olahraga ini merupakan perpaduan antara permainan sepak bola dan permainan bola basket.

#### a) Aturan Permainan

##### i. Lapangan Permainan

Lapangan bola tangan berbentuk persegi panjang. Spesifikasi lapangan adalah ukuran panjang lapangan 40 meter, sedangkan ukuran lebar lapangan adalah 20 meter. Spesifikasi gawang: tingginya 2 meter, lebarnya 3 meter. Tiang gawang harus berbentuk persegi panjang dengan ukuran 8x8 cm. Diantara daerah gawang dan garis lemparan bebas terdapat garis penalti. Garis penalti dibuat sepanjang 1 meter. Jaraknya dari tiang/garis gawang sebesar 7 meter.

##### ii. Bola yang dipakai

Ukuran keliling dan berat bola yang digunakan dalam olahraga bola tangan yaitu:

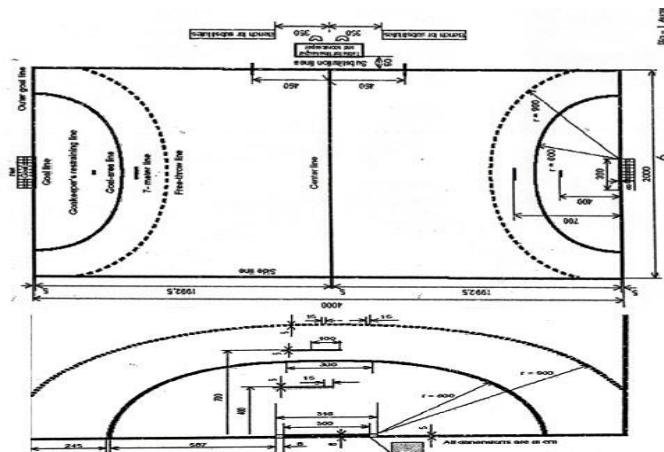
- 1) Untuk pria dewasa dan remaja putra 16 tahun ke atas: 5-60 cm/425-475 gram.

- 2) Untuk wanita dewasa, remaja putri di atas 14 tahun , remaja pria 12-16 tahun : 54-56 cm/325-375 gram.
- 3) Anak putri 8-14 tahun dan anak putra 8-12 tahun : 50-52 cm/290-330 gram.

iii. Aturan Pertandingan

Lama permainan dibagi menjad itiga yaitu :

- 1) Umur 16 tahun ke atas  $2 \times 35$  menit, istirahat 10 menit.
- 2) Umur 12-16  $2 \times 25$  menit, istirahat 10 menit
- 3) Umur 8-12 ke atas 12 menit, istirahat 10 menit.



Gambar 6. Lapangan Bola Tangan  
Sumber: Sutanto (2016: 79)

**f. Sepak Takraw**

Berdasarkan Sutanto (2016: 198), Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu sepak dan takraw. Sepak berarti gerakan menyepak sesuatu dengan kaki, dengan cara mengayunkan kaki di depan atau ke sisi dan takraw berarti bola

atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan. Bedasarkan asal katanya tersebut, sepak takraw didefinisikan sebagai olahraga yang dimainkan dengan meyepak bola yang terbuat dari anyaman rotan.

Berdasarkan catatan sejarah, permainan sepak takraw berasal dari jaman Kesultanan Melayu (634-713) dan dikenal sebagai sepak raga dalam bahasa melayu. Bola terbuat dari anyaman rotan dan pemain berdiri membentuk lingkaran. Pada tahun 1940-an sepak takraw mengalami perkembangan. Permainan ini mulai menggunakan net/jaring dan peraturan angka.

a) Dasar Permainan

i. Jumlah Pemain

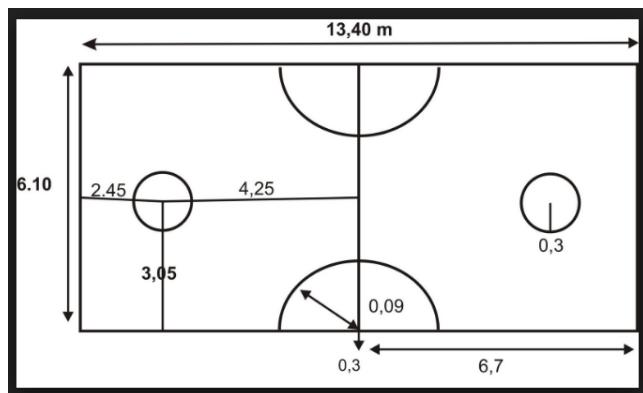
Sepak takraw dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari tiga orang pemain inti dan satu pemain cadangan.

ii. Lapangan Permainan

Spesifikasi lapangan takraw yaitu:

- 1) Panjang lapangan: 13,40 meter.
- 2) Lebar lapangan: 6,10 meter.
- 3) Garis tepi lapangan dibuat berukuran 4 cm, diukurdari pinggir sebelah utara.
- 4) Areal bebas minimal 3 meter dari garis luar lapangan bebas dari rintangan.
- 5) Garis tengah lapangan berukuran 2 cm.

- 6) Garis seperempat lingkaran dipojok kanan dan kiri garis tengah dengan jari-jari 90 cm, diukur dari garis debelah dalam.
- 7) Lingkaran servis yang berada ditengah lapangan, dengan jari-jari 30 cm.



Gambar 7. Lapangan Sepak Takraw  
Sumber: Sutanto (2016: 198)

iii. Bola yang dipakai

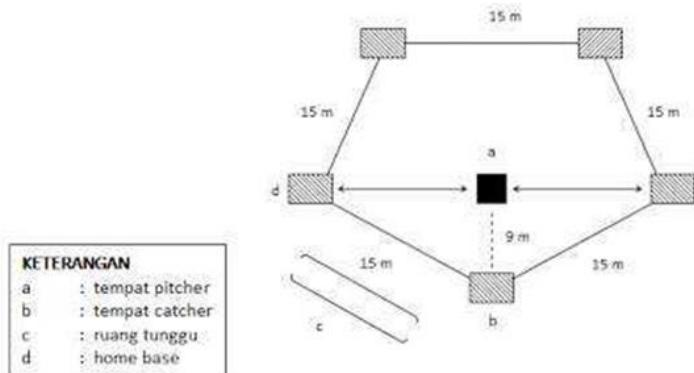
Spesifikasi bola yaitu:

- 1) Bola terbuat dari rotan berlapis 9 atau 11 lilitan yang dianyam bulat.
- 2) Lingkaran bola 41-43 cm dengan jumlah lubang 12.
- 3) Berat bola 160-180 gram

## 2) Permainan Bola Kecil

### a. *Rounders*

Permainan *rounders* adalah suatu permainan menggunakan bola kecil yang dilakukan secara beregu, yang terdiri dari 12 pemain dan 6 pemain cadangan. Permainan *rounders* merupakan perpaduan antara memukul, menangkap dan melempar bola. Teknik dasar permainan *rounders* meliputi: teknik melempar bola, teknik menangkap bola, dan teknik memukul bola *rounders*. Lapangan permainan *rounders* berbentuk segi lima beraturan dengan panjang tiap sisi 15 meter, pada setiap sudut terdapat *base* yang berbentuk bujur sangkar yang digunakan sebagai tempat hinggap pemain. Untuk lebih jelasnya tentang lapangan permainan *rounders*.



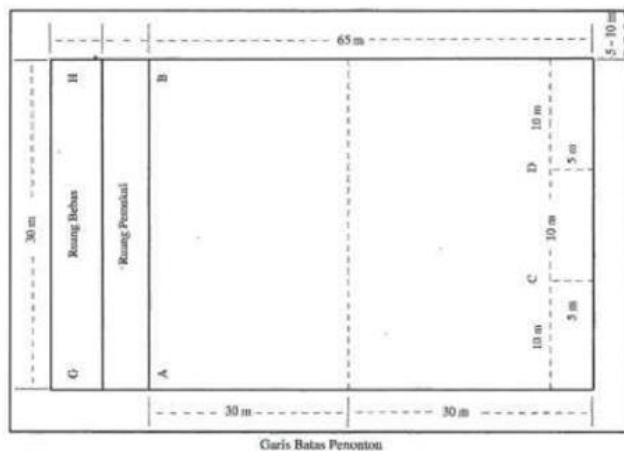
Gambar 8. Lapangan *rounders*  
Sumber: Mufligh (2017: 40)

Permainan *rounders* memiliki peraturan-peraturan yang harus diperhatikan. Berikut beberapa peraturan yang harus dijalankan dalam permainan *rounders*. Peraturan ini dibuat dengan tujuan agar dalam permainan dapat berjalan dengan baik dan sportif. Peraturan-peraturan tersebut, yaitu:

- 1) Permainan *rounders* dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas 12 pemain, dengan pemain cadangan sebanyak 6 orang.
- 2) Sebelum permainan dimulai, diadakan undian. Regu yang memenangkan undian berhak memilih menjadi regu pemukul atau regu jaga.
- 3) Pemukul diberi kesempatan memukul sebanyak 3 kali, apabila pukulan pertama atau kedua baik, ia harus berlari menuju *base*.
- 4) Urutan memukul bola sesuai dengan nomor yang telah ditentukan.
- 5) Pemukul yang antri di belakangnya tidak boleh mendahului pemukul di depannya.
- 6) Setiap *base* hanya boleh diisi oleh satu orang pemain saja.
- 7) Setiap pemain regu pemukul berpindah *base*, regu jaga boleh mematikan dengan cara mengetik atau membakar *base*.
- 8) Lama permainan *rounders* ditentukan oleh *inning*. Satu *inning*, yaitu satu kali menjadi regu pemukul dan satu kali menjadi regu penjaga. Untuk peraturan resmi permainan dilakukan dalam 7 *inning*.

### b. *Kippers*

Permainan *kippers* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Kiepers*. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas 12 orang. Regu pemukul harus mengumpulkan angka/nilai sebanyak mungkin. Sementara itu regu penjaga harus berusaha supaya lawan tidak memperoleh angka/nilai. Seorang pemain dapat memperoleh angka/nilai jika dapat memukul dengan baik. Selanjutnya, lari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul. Lapangan permainan berukuran 65 x 30 meter. Ruang pukul 5 x 15 meter. Ruang regu pemukul 5 x 15 meter.



Gambar 9. Lapangan *kippers*

Sumber: Mufligh (2017: 42)

Peralatan yang harus disiapkan ketika akan bermain *kippers* adalah:

- 1) Pemukul: Terbuat dari kayu dengan panjang 60 cm. Garis tengah pemukul 3.5 cm.
- 2) Bola: Bola terbuat dari karet elastis. Berat bola 80 gram dan garis tengah 7

cm.

- 3) Tiang hinggap: Dua buah tiang yang terbuat dari besi atau bambu. Panjang tiang 1,5 m dengan garis tengah 2 cm. Bagian atas tiang atas dibengkokkan atau berbentuk melingkar (C & D).
- 4) Tiang bendera: Ukurannya sama dengan tiang hinggap. Berjumlah 2 buah. Di bagian atas tiang diberi bendera dengan warna terang supaya mudah dilihat.
- 5) Tiang kecil: Tiang kecil diletakkan di sudut-sudut lapangan. Ujung tiang diberi bendera.
- 6) Pertandingan *kippers* meliliki durasi lama permainan minimal 2 x 20 menit, maksimalnya 2 x 30 menit, tidak terhitung waktu istirahat yaitu 10 menit.

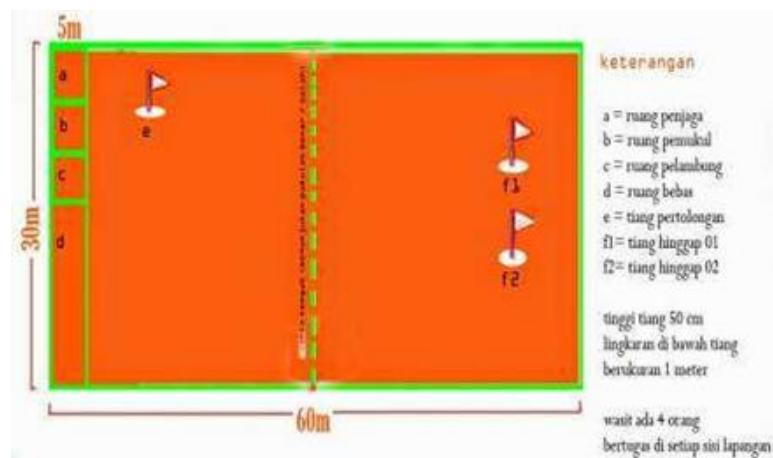
### **c. Kasti**

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu. Kasti merupakan bentuk permainan tradisional yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan. Permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka, pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman. Agar dapat bermain kasti dengan baik kita dituntut memiliki beberapa keterampilan yaitu memukul, melempar, dan menangkap bola serta kemampuan lari. Kasti dimainkan oleh 2 regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Permainan kasti sangat mengandalkan kerjasama pemain dalam satu regu. Adapun

teknik dasar permainan kasti ada 3, yaitu teknik melempar, menangkap, dan memukul bola. Pelaksanaan permainan kasti, akan memerlukan peralatan dan juga peraturan yang akan menunjang jalannya permainannya. Berikut akan dijelaskan mengenai peralatan dan peraturan ketika bermain kasti.

### 1) Peralatan

- a) Lapangan. Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran:
  - i. Panjang: 60-70 meter
  - ii. Lebar: 30 meter
  - iii. Ruang hinggap: 3
  - iv. Ruang bebas: 1



Gambar 10. Lapangan Kasti  
Sumber: Mufligh (2017: 51)

- b) Pemukul: terbuat dari kayu
- c) Bola Kasti: terbuat dari karet

## 2) Peraturan Permainan Kasti

- a) Jumlah Pemain. Jumlah pemain kasti tiap regu adalah 12 orang, dengan salah satu pemain bertindak sebagai kapten. Setiap pemain wajib mengenakan nomor dada dari 1 sampai 2.
- b) Waktu Permainan. Waktu permainan dilakukan dalam 2 babak. Tiap-tiap babak 20-30 menit. Di antara tiap babak diberikan istirahat 15 menit.
- c) Wasit. Pertandingan kasti dipimpin oleh seorang wasit dibantu 3 orang penjaga garis dan 1 orang pencatat waktu.

## d. Bola bakar

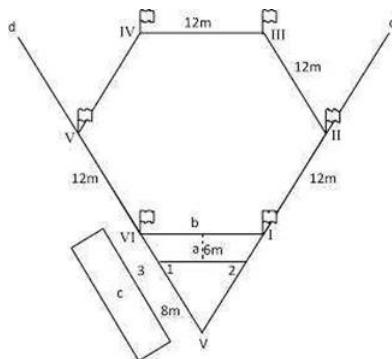
Permainan Bola Bakar dahulu dikenal dengan nama *slagbal*, yang berasal dari negeri Belanda, *slagbal* berarti bola pukul. Dalam permainan ini selain menggunakan bola kecil, tongkat pemukul, dan tiang. Juga menggunakan tong pembakar, sehingga hingga kini permainan ini dinamakan Bola bakar. Dalam permainan bola bakar akan dipelajari hal-hal yang berhubungan dengan cara bagaimana melakukan permainan bola bakar tersebut, bagaimana bentuk lapangan, permainan, teknik dan taktik permainan.

Permainan Bola Bakar ini juga tidak lepas dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya permainan ini, antara lain:

- 1) Tongkat pemukul yang digunakan berbahan dari kayu serat yang panjang.

Adapun ukuran panjang pemukulnya antara 50-60 cm dengan panjang pegangannya antara 15-20 cm. garis tengahnya 3 cm.

## 2) Lapangan



Gambar 11. Lapangan Bola Bakar  
Sumber: Mufligh (2017: 55)

## 3) Bola

Bola terbuat dari karet yang tidak begitu keras dengan bagian dalam diisi dengan serabut kelapa atau sejenisnya. Bola dengan berat 70-85 gram ini mempunyai keliling sebesar 19-21 gram. Biasanya penampang bola diberi warna mencolok, seperti warna merah.

## 4) Tiang hinggap

Menggunakan besi/bambu/kayu dengan tinggi dari tanah 1,5 m. Sekeliling tiang hinggap harus diberi semacam lingkaran, yang berguna untuk pembatas pemain yang sedang hinggap disana agar tidak keluar dari tiang hinggap, sehingga bisa dilempar oleh penjaga.

### 5) Papan hangus

Ada yang unik dari permainan bola bakar ini, yaitu tersedianya papan penghangus. Papan ini terbuat dari bahan yang jika bola dipukulkan bisa terdengar oleh pemain dan penjaga. Istilah untuk bola yang dilemparkan ke tong pembakar dinamakan bola terbakar. Oleh karena itu permainan ini dinamakan bola bakar.

### e. Tonis

Berdasarkan Sunardianta (2010: 4), tonis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan *game* dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang di berlakukan.

Secara garis besar, permainan *tonis* dimainkan dengan cara dan aturan yang hampir sama dengan tenis. Bahkan *tonis* dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis. Dalam mengajar tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*peddle*) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi-

modifikasi seperti itu diharapkan permainan *tonis* menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

a) Fasilitas dan Alat Bermain

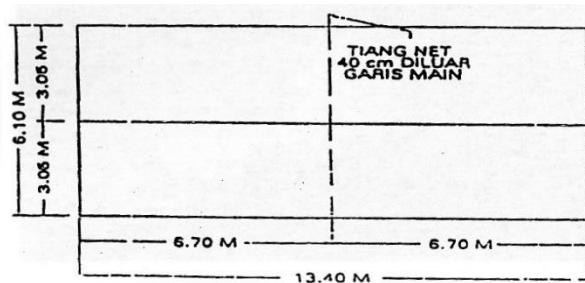
1) Lapangan

Permainan *tonis* dimainkan dalam lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis, yaitu panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5 cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan *tonis* tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga disetiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan *tonis*.

Karena permainan *tonis* dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6-12 tahun dan di atas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6-12 tahun, lapangan hanya dibagi 2 bagian yaitu kanan dan kiri, tanpa adanya garis batas servis.

Pada lapangan tonis untuk usia di atas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,5 m

dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis bagian depan dan batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 m dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang



Gambar 12. Lapangan Tonis  
Sumber: Sunardianta (2010: 4)

## 2) Raket (*Paddle*)

Raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan multiplex dengan ketebalan 8-12 mm. Model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm. Untuk mengurangi berat pemukul dan hambatan angin pada pemukul dapat dibuat lubang-lubang kecil tanpa mengganggu permukaan pada saat mengenai bola.



Gambar 13. Raket Tonnis  
Sumber: Sunardianta (2010: 4)

3) Bola

Bola untuk bermain tonnis menggunakan bola seukuran bola tenis pada umumnya tertapi memiliki tekanan udara yang sangat kurang atau gembos dan lebih ringan, dengan maksud agar pantulan bola tidak keras dan laju bola menjadi lambat atau tidak cepat seperti pada bola tenis biasa.

**f. Tenis Meja**

Berdasarkan Sutanto (2016: 206), Tenis meja atau yang biasa disebut ping-pong merupakan olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang atau dua pasang yang saling berlawanan. Permainan ini menggunakan raket yang terbuat dari papan kayu yang dilapisi karet yang biasa disebut dengan istilah bet. Peralatan lainnya adalah bola kecil dari *celluloid* dan lapangan permainan yang berbentuk meja.

Sejarah munculnya tenis meja berasal dari Inggris sekitar tahun 1800-an. Awalnya tenis meja hanyalah sebuah permainan yang sifatnya hiburan bagi masyarakat Inggris. Mereka gemar memainkan bola gabus di atas meja makan. Seiring waktu berjalan, permainan sederhana itu pun mengalami sejumlah perubahan. Belakangan, ada yang memperkenalkan bola *celluloid* pada permainan itu, sedangkan yang lain menambahkan karet pada bet yang terbuat dari kayu.

**a. Peraturan Tenis Meja**

- 1) Meja
  - a) Permukaan meja atau meja tempat bermain harus berbentuk segi empat dengan panjang 274 cm dan lebar 152,5 cm dan harus datar dengan ketinggian 76 cm di atas lantai.
  - b) Permukaan meja tidak termasuk sisi permukaan meja. Permukaan meja boleh terbuat dari bahan apa saja namun harus menghasilkan pantulan sekitar 23 cm dari bola yang dijatuhkan dari ketinggian 30 cm. Seluruh permukaan meja harus berwarna gelap dan pudar dengan garis putih selebar 2 cm, pada tiap sisi panjang meja 274 cm dan lebar meja 152,5 cm. Permukaan meja dibagi dalam 2 bagian yang sama secara vertikal oleh net paralel dengan garis akhir dan harus melewati lebar permukaan masing-masing bagian meja. Untuk ganda, setiap bagian meja harus dibagi dalam 2 bagian yang sama dengan garis tengah berwarna putih selebar 3

mm, pararel dengan garis lurus sepanjang kedua bagian meja, garis tengah tersebut harus dianggap menjadi 2 bagian kiri dan kanan.

2) Perangkat Net

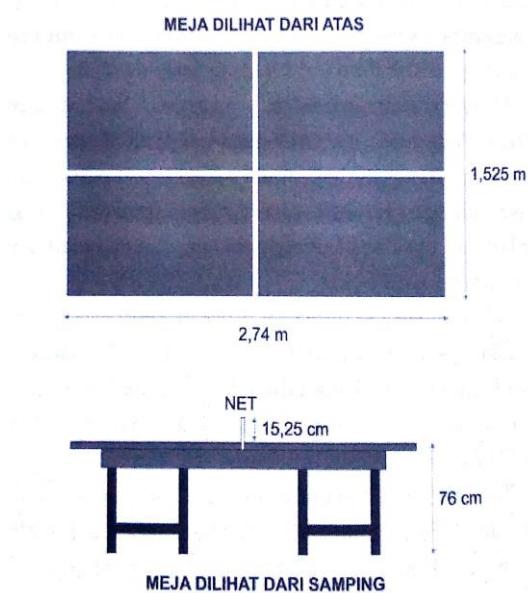
- a) Perangkat net harus terdiri dari net, perpanjangannya dan kedua tiang penyangga, termasuk kedua penjepit yang dilekatkan ke meja.
- b) Net harus terpajang dengan bantuan tali yang melekat pada kedua sisi atas tiang setinggi 15,25 cm, batas perpanjangan kedua tiang di setiap sisi akhir lebar meja adalah 15,25 cm.
- c) Ketinggian sisi atas net secara keseluruhan harus 15,25 cm di atas permukaan meja. Dasar net sepanjang lebar meja harus rapat dengan permukaan meja dan perpanjangan ujung net harus serapat mungkin dengan tiang penyangga.

3) Bola

- a) Bola harus bulat dengan diameter 40 mm. 2.3.2 Berat bola harus 2,7 gr. Bola harus terbuat dari bahan *celluloid* atau sejenis bahan plastik dan harus berwarna putih atau oranye dan pudar (tidak mengkilap).

4) Raket

a) Ukuran, berat, bentuk raket tidak ditentukan, tapi daun raket harus datar dan kaku. 2.4.2 Ketebalan daun raket minimal 85 % terbuat dari kayu, dapat dilapisi dengan bahan perekat yang berserat seperti fiber karbon atau fiber glass atau bahan kertas yang dipadatkan, bahan tersebut tidak lebih dari 7,5 % dari total ketebalan 0,35 mm, yang adalah merupakan bagian yang lebih sedikit/tipis.



Gambar 14. Lapangan Tenis Meja  
Sumber: Sutanto (2016: 206)

### **g. Tenis Lapangan**

Berdasarkan Sutanto (2016: 222), Tenis lapangan atau biasa disebut tenis saja, adalah olahraga yang bisa dimainkan secara perorangan maupun pasangan. Setiap pemain tenis menggunakan raket untuk memukul bola karet. Tujuan permainan adalah memukul bola ke daerah lawan dan berusaha membuat lawan kesulitan atau tidak bisa mengembalikan bola tersebut.

Kata tennis sendiri dipercaya berasal dari bahasa Perancis ‘*Tenez*’ yang artinya “Main !”. Tenis kemudian berkembang hingga kendaratan Inggris dan juga menyebar ke Spanyol, Itali, Belanda, Swiss dan Jerman. Namun tenis mengalami kemunduran saat terjadinya revolusi Perancis dan berkuasanya Napoleon Bonaparte di Eropa. Pada abad 19 barulah tenis dimunculkan kembali oleh para bangsawan Inggris dengan membangun fasilitas-fasilitas *country club* atau lapangan tenis di rumahnya yang besar. Karena pada waktu itu tenis populer dimainkan di halaman rumput, maka terkenal dengan sebutan ‘*Lawn Tennis*’ atau tenis lapangan rumput. Pada masa ini juga mulai muncul bola dari karet *vulkanisir*.

a) Dasar Permainan

1) Perlengkapan Permainan

Perlengkapan permainan tenis adalah sebagai berikut:

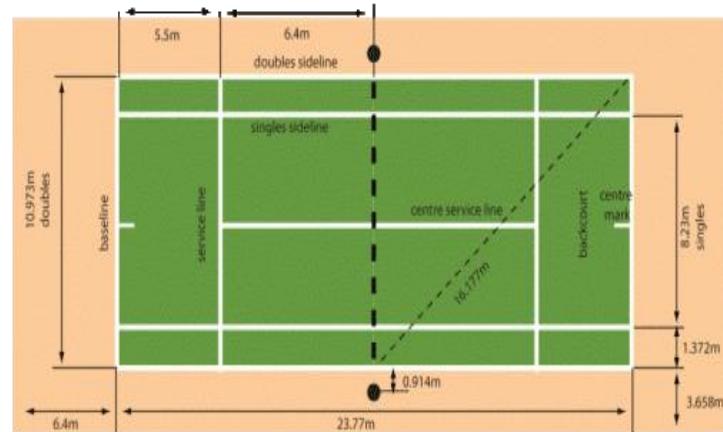
- i. Lapangan
- ii. Bola tenis

iii. Raket

2) Lapangan Permainan

Spesifikasi lapangan tenis yaitu:

- i. Lapangan tenis berbentuk persegi panjang yang dibelah dengan garis tengah dan membaginya menjadi dua bidang yang sama besar.
- ii. Untuk lapangan nomor tunggal, panjang lapangan 23,77 meter dan lebar 8,23 meter.
- iii. Untuk lapangan nomor ganda, panjang lapangan 23,77 meter dan lebarnya 10,97 meter.
- iv. Untuk garis lapangan harus memiliki ketebalan tertentu yaitu satu sampai dua inci (25,4 – 50,8 mm).
- v. Ditengah lapangan dibentangkan net.
- vi. Net pada lapangan tenis tidak lurus 180 derajat. Sesuai peraturan internasional, pada bagian tengahnya agak lebih pendek sedikit, yakni 0,914 meter.
- vii. Sedangkan pinggirnya 1,07 meter. Pada tengah-tengah net terdapat tali yang memastikan tengah net lebih rendah daripada pinggirnya.



Gambar 15. Tenis Lapangan  
Sumber: Sutanto (2016: 222)

### 3) Bola

Spesifikasi bola tenis yaitu:

- i. Bola tenis lapangan terbuat dari karet yang dilapisi bulu optic berwarna kuning.
- ii. Diameter bola berkisar antara 6,541 cm sampai 6,858 cm.
- iii. Berat bola antara 56,0 gram sampai 59,4 gram.

### 4) Raket

Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola, yang sedikit lebih besar dan gagang lebih pendek dari raket bulu tangkis.

Terdapat kriteria tertentu pada raket tenis, yaitu:

- i. Panjangnya tidak boleh lebih dari 29 inci (73,66 cm).
- ii. Lebar tidak boleh lebih dari 12,5 inci (31,75 cm).

## **h. Bulu Tangkis**

Berdasarkan Sutanto (2016: 122), Bulu tangkis atau badminton adalah cabang olahraga yang di mainkan oleh dua pemain atau dua pasang pemain yang saling berlawanan dalam suatu lapangan berbentuk persegi yang dibatasi oleh net/jaring yang terletak pada bagian tengah lapangan yang membagi lapangan menjadi 2 bagian yang sama. Sejarah mencatat bahwa olahraga bulu tangkis sebenarnya sudah ada pada abad 2000 SM di Mesir Kuno dan China. Dulu rakyat di China menggunakan nama *Jianzi* untuk menyebut bulu tangkis.

- a) Aturan Permainan
  - 1) Jumlah Pemain

Olahraga bulu tangkis bisa dimainkan dengan cara satu lawan satu, bisa juga dengan cara dua lawan dua (pasangan). Dalam turnamen-turnamen resmi, pertandingan bulu tangkis dibedakan menjadi beberapa partai. Partai-partai tersebut yaitu :

- i. Tunggal Putra

Partai tunggal putra dalam olahraga bulu tangkis dimainkan oleh dua pemain yang berlawanan. Pada partai ini dipertandingkan antara satu pemain putra dengan satu lagi pemain putra untuk merebutkan juara.

ii. Tunggal Putri

Partai tunggal putri dalam olahraga bulu tangkis dimainkan oleh dua pemain yang berlawanan. Pada partai ini dipertandingkan antara satu pemain putri dengan satu lagi pemain putri untuk merebutkan juara.

iii. Ganda Putra

Berbeda dengan partai tunggal, partai ganda dimainkan oleh dua pasang pemain yang saling berlawanan. Hal ini berarti setiap regu memainkan dua orang untuk melawan dua pemain lawan di tim berbeda. Sesuai namanya, ganda putra berarti dua pasang pemain dalam tim tersebut dimainkan oleh dua pemain laki-laki.

iv. Ganda Putri

Berbeda dengan ganda putra, pada ganda putri dua pemain dalam satu tim haruslah wanita sehingga akan ada 4 wanita yang dibagi menjadi dua pasang tim yang akan saling memperebutkan kemenangan.

v. Ganda Campuran

Pada partai ganda campuran terdapat dua tim yang akan saling bertanding, dimana setiap regu/tim harus memainkan satu pemain laki-laki dan satu pemain wanita.

## 2) Perlengkapan Permainan

Berikut perlengkapan permainan bulu tangkis, diantaranya:

- i. Lapangan.
- ii. *Shuttlecock* (kok)

*Shuttlecock* (kok) adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulu tangkis, terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus.

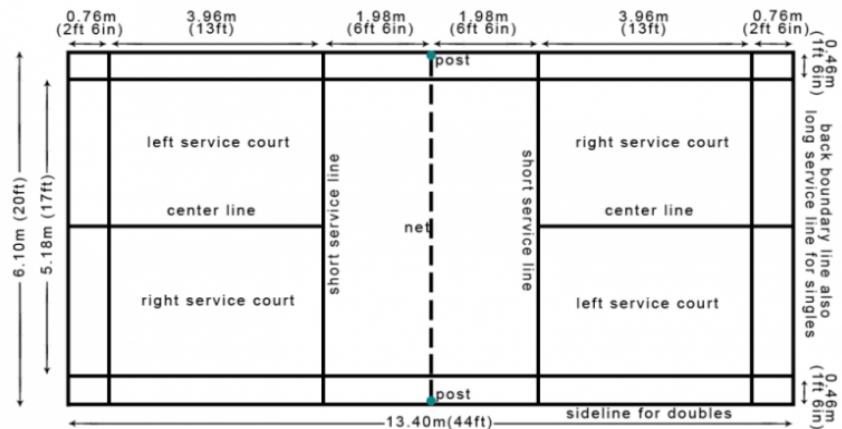
- iii. Raket

Raket merupakan peralatan wajib ada jika ingin bermain bulu tangkis. Raket digunakan untuk memukul dan menangkis *Shuttlecock* agar tidak jatuh di daerah pertahanan. Raket yang bagus adalah raket yang ringan dan memiliki ketegangan senar yang sesuai.

## 3) Lapangan Permainan

Lapangan bulu tangkis dibedakan menjadi dua, yaitu lapangan untuk permainan tunggal dan lapangan untuk permainan ganda. Namun, dua jenis lapangan tersebut dibuat menjadi satu, sehingga lapangan bulu tangkis menampakan garis-garis yang bertumpuk. Berikut spesifikasi lapangan bulu tangkis:

- i. Panjang lapangan: 13,41 meter.
- ii. Lebar lapangan: 6,10 meter.
- iii. Ukuran tinggi tiang net: 1,55 meter.
- iv. Ukuran tinggi atas net: 1,52 meter.
- v. Ukuran jarak dari net hingga garis servis: 1,98 meter.
- vi. Net terbuat dari tali halus dan berwarna gelap, lubang lubangnya berjarak antara 15 mm. Panjang net sesuai dengan lebar lapangan yaitu 6,10 meter dan lebarnya 0,76 meter, dengan bagian atasnya mempunyai pinggiran pita putih selebar 5cm.



Gambar 16. Bulu Tangkis  
Sumber: Sutanto (2016: 122)

## **7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani antara lain:

a. Guru

Guru dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan Maksum (2009 : 2), Guru adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tugas guru adalah mengajar, memberikan informasi dan mengawasi pembelajaran. Guru dalam arti sebenarnya yaitu guru sebagai pendidik bukan sekadar mengajar maka seorang guru harus memiliki kemampuan dasar guru. Sebagai dasar paling tidak guru di tuntut untuk memiliki kepribadian baik, profesional dalam pekerjaannya, dan memiliki tanggung jawab. Guru yang berkualitas berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran dan pada gilirannya mempengaruhi prestasi anak. Guru merupakan sentral dari pendidikan yang bermutu dan bermartabat baik.

b. Siswa

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengatakan siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa merupakan anak/pelajar yang terdaftar sedang

mengikuti pelajaran di sekolah. Siswa tersebut mendapat status sebagai siswa dimulai sejak terdaftar pada waktu penerimaan sampai lulus menginggalkan sekolah tersebut. Siswa adalah orang yang berkepentingan secara langsung dengan pendidikan jasmani. Untuk itu dalam menangani mereka perlu program yang terencana dan terukur berdasarkan minat, kebutuhan dan karakteristiknya. Siswa akan tetap berminat dan bersemangat bila pembelajaran didesain dan diterapkan secara hati-hati dan dikembangkan pada tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan anak didik,

c. Kurikulum

Kurikulum merupakan kumpulan materi untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaannya kurikulum sangat penting karena menjadi panutan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Depdiknas (2005: 617), kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan Mulyasa (2006: 24-25) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan.

d. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan olahraga di sekolah, khususnya pembelajaran penjasorkes. Berdasarkan Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan di Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, tetapi sarana yang menunjang akan memperlancar kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan Ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bola kasti, bola tenis dan lain-lain. Fasilitas olahraga merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan. Jadi penyediaan fasilitas terbuka merupakan dasar kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga. Fasilitas yang baik akan mempermudah pembelajaran, sehingga guru akan lebih bebas memodifikasi materi.

#### e. Prasarana olahraga

Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan. Keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bola basket, lapangan bola voli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain. Segala sesuatu di luar arena yang ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga juga disebut prasarana, yang dapat dipergunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

## 8. Karakter Anak Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan tempat bagi anak untuk belajar tentang ilmu dasar yang belum pernah anak ketahui sebelumnya dan tempat bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakter yang berbeda, anak-anak cenderung senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dengan kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan Havighurst (2014: 35), anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- c) Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- d) Memiliki rasa ingin tahu untuk berfikir efektif.
- e) Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- f) Mampu mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan Suardiman (1995: 106-116), menyatakan bahwa masa kanak-kanak berlangsung pada usia 2-12 tahun. Masa kanak-kanak pada usia 2-6 tahun dan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung pada usia 6-12 tahun.

- 1) Masa kanak-kanak awal (2-6 tahun) mempunyai karakteristik
  - a) Anak masih sangat ketergantungan terhadap orang tua dan anak mulai belajar makan-makanan padat.
  - b) Anak mulai belajar berjalan, berlari dan melompat.
  - c) Anak mulai belajar berbicara dan berinteraksi orang tua, saudara, tetangga, orang lain dan atau dengan lingkungan di sekitarnya.
  - d) Anak mulai belajar menguasai dan mengatur alat pembuangan kotoran.
  - e) Anak mulai belajar mengenal perbedaan gender atau alat kelamin.
  - f) Anak mulai belajar menstabilkan fisik dan memperhalus gerakan.
  - g) Anak mulai belajar membentuk konsep sederhana dari kenyataan fisik dan sosial.
  - h) Anak mulai belajar menggunakan logika, naluri dan perasaan untuk membedakan hal-hal yang benar atau salah, halus atau kasar.
  - i) Anak mulai belajar permainan, belajar menjelajah, belajar meniru orang lain dan kadang-kadang memperlihatkan kreatifitasnya.
- 2) Masa kanak-kanak akhir (6-12 tahun) mempunyai karakteristik:
  - a) Anak mulai belajar ketrampilan fisik yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas permainan yang biasa dilakukan.

- b) Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, anak mulai belajar mengembangkan sikap, rasa dan logika yang sehat mengenai diri sendiri dan orang lain.
- c) Anak mulai belajar menguasai alat atau metode untuk bergaul, berinteraksi/berkomunikasi dan bermain dengan kelompok atau teman yang sebaya.
- d) Anak mulai belajar mengembangkan tugas dan peran sosial berdasarkan status gendernya (pria/wanita).
- e) Anak mulai belajar mengembangkan ketrampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.
- f) Anak mulai belajar mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-harinya.
- g) Anak mulai belajar mengembangkan kata hati/batin, moral/sikap dan skala nilai terhadap kelompok sosial atau lembaga.
- h) Anak mulai belajar mencapai kebebasan secara pribadi, bersaing dan ingin berkuasa sehingga sering timbul kenakalan.
- i) Anak mulai timbul minat untuk belajar berfikir realistik, berimajinasi dan mengembangkan rasa ingin tahu.

Selanjutnya berdasarkan Suardiman (1995: 30-31), bahwa tugas-tugas belajar pada setiap periode perkembangan sepanjang rentan kehidupan dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Masa kanak-kanak awal (0-6 tahun)
  - a) Belajar makan makanan padat.
  - b) Belajar berjalan.
  - c) Belajar berbicara.
  - d) Belajar menguasai alat pembuangan kotoran.
  - e) Belajar mengenal perbedaan jenis kelamin.
  - f) Kemampuan menstabilkan fisik.
  - g) Membentuk konsep sederhana dari kenyataan fisik dan sosial.
  - h) Belajar berhubungan dengan orang tuanya, tetangga dan orang lain di sekitarnya.
  - i) Belajar memahami benar atau salah serta mengembangkan kata batin.
- 2) Masa kanak-kanak akhir (6-13 tahun)
  - a) Belajar ketrampilan fisik yang diperlukan untuk permainan biasa.
  - b) Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat, dan mengenal diri sendiri.
  - c) Belajar bergaul dengan teman sebaya.
  - d) Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita.
  - e) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.

- f) Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- g) Mengembangkan kata batin, modal dan skala nilai.
- h) Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga.
- i) Mencapai kebebasan pribadi.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Laksmitaningrum (2017) yang berjudul “Keterlaksanaan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Analaisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan Pujiaryanti (2014) dengan judul “Keterlaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik pada siswa kelas 5 SD Negeri Se-Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul”. Subyek penelitian ini yaitu 35 guru penjasorkes di Sekolah Dasar gugus Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa angket. Analaisis data digunakan statistik deskriptif dengan

persentase. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan Setyanto (2017) dengan judul “Proses Pembelajaran Permainan Bola Kecil di Kelas Atas Sekolah Dasar se-Gugus Sendangadi”. Subyek penelitian ini yaitu 8 guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Analisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berfikir**

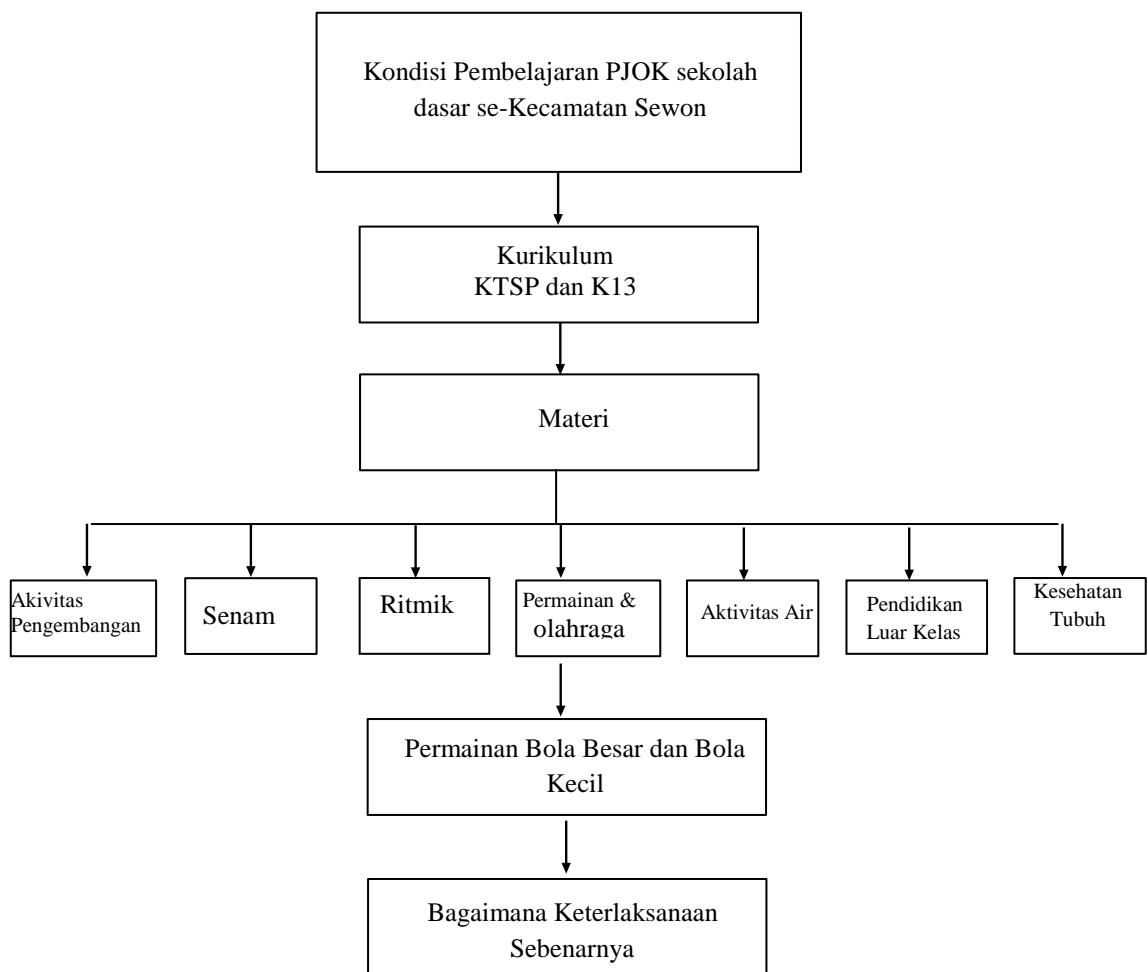
Pembelajaran pendidikan jasmani identik dengan pembelajaran di luar ruangan atau di ruang terbuka. Hal ini membuat siswa merasa lebih senang karena dapat bergerak bebas di ruang terbuka. Tidak semua siswa menyukai pembelajaran pendidikan jasmani karena faktor tertentu. Dalam pembelajarannya banyak permainan yang dapat dimainkan. Salah satunya yaitu permainan bola besar dan bola kecil.

Guru harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan kemasan semenarik mungkin agar siswa tertarik dan materinya dapat tersampaikan kepada siswa. Apabila dalam penyampaian saja siswa sudah tidak tertarik maka materi

pelajaran tidak bisa diterima oleh siswa secara maksimal. Banyak hal yang sering terlihat siswa yang malas-malasan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut dimungkinkan karena penyampaian Guru yang kurang menarik.

Permainan bola besar dan kecil banyak hal yang bisa membuat siswa terbentuk karakternya. Siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan baik. Banyak komponen gerak dasar tubuh yang dilakukan seperti melempar, menangkap, memukul, menendang, melompat, dan berlari. Hal ini bisa membantu pertumbuhan dan koordinasi tubuh menjadi baik.

Banyak diketahui siswa sekolah dasar sekarang ketika pelajaran pendidikan jasmani pasti lebih memilih bermain sepak bola. Guru menjadi kesulitan ketika ingin memberikan materi yang sebenarnya bukan sepak bola namun siswa sudah bermain sepak bola. Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti hal tersebut. Oleh karena itu saya membuat penelitian dengan judul “keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018”.



Gambar 17. Bagan Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan Kusumawati (2015: 59), Penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018. Variabel penelitian adalah suatu objek yang akan dijadikan bahan sebagai penelitian (Kusumawati, 2015: 31). Keterlaksanaan yang dimaksud meliputi perencanaan pembelajaran, keterlaksanaan materi yaitu berbagai jenis

pemainan bola besar dan bola kecil yang telah dilaksanakan atau disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK, kreativitas mengajar dan evaluasi pembelajaran dengan merespon seorang guru lalu menuangkannya melalui angket.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1) Populasi Penelitian**

Pengertian populasi berdasarkan Kusumawati (2015: 93), Populasi adalah keseluruhan objek (baik manusia, hewan, maupun tumbuhan) yang akan dijadikan sebagai data penelitian. Keseluruhan objek tersebut mempunyai keseragaman maupun karakteristik-karakteristik khusus dan khas. Sedangkan berdasarkan Sugiyono (2012: 61), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Sewon dengan jumlah guru sebanyak 42.

#### **2) Sampel Penelitian**

Pengertian sampel berdasarkan Kusumawati (2015: 94), Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel yang baik yaitu sampel yang

memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi, sedangkan berdasarkan Sugiyono (2012: 62), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan Sampel Kouta. Berdasarkan Sugiyono (2012: 66), *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan berdasarkan Sugiyono (2012: 67), Sampel Kouta yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Berikut merupakan daftar populasi penelitian:

Tabel 1. Populasi penelitian.

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JUMLAH GURU
1	SD Krapyak Wetan	Krapyak Wetan, Panggunharjo, Sewon	1
2	SD Jageran	Krapyak Kulon, Panggunharjo, sewon	1
3	SD Wojo	Ngancar, Bangunharjo, Sewon	2
4	SD 2 Wojo	Druwo, Bangunharjo, Sewon	2
5	SD Muh Karangkajen IV	Salakan, Bangunharjo, Sewon	2
6	MI Saman	Saman, Bangunharjo, Sewon	1

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JUMLAH GURU
7	MI Al-Muhsin I	Krapyak wetan, Panggunharjo, Sewon	1
8	SD Jarakan	Kweni, Panggunharjo, Sewon	2
9	SD 3 Jarakan	Gesikan, Panggunharjo, Sewon	1
10	SD 1 Blunyahan	Babadan, Pendowoharjo, Sewon	1
11	SD 2 Blunyahan	Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	1
12	SD Sawit	Sawit, Panggunharjo, Sewon	1
13	SD Muh Pendowoharjo	Pendowo, Pendowoharjo, Sewon	1
14	SD Karanggondang	Karanggondang, Pendowoharjo, Sewon	1
15	SD Monggang	Monggang, Pendowoharjo, Sewon	2
16	SD Bakalan	Bakalan, Pendowoharjo, Sewon	2
17	SD Cepit	Cepit, Pendowoharjo, Sewon	2
18	SD Balong	Balong, Timbulharjo, Sewon	1
19	SD 1 Sewon	Cabeyan, Panggunharjo, Sewon	1
20	SD Bangunharjo	Bangunharjo, Sewon	2
21	SD Jurug	Jurug, Bangunharjo, Sewon	2
22	SD Ngoto	Semail, Bangunharjo, Sewon	2
23	SD Muh Pandeyan	Pandeyan, Bangunharjo, Sewon	1
24	SD Al-Amin Sinar Putih	Wojo, Bangunharjo, Sewon	2
25	SD Kepuhan	Kepuhan, Timbulharjo, Sewon	1
26	SD Timbulharjo	Tembi, Timbulharjo, Sewon	2
27	SD Gandok	Gandok, Timbulharjo, Sewon	1
28	SD Pacar	Ngentak, Timbulharjo, Sewon	2
29	MI Sorogenen	Sorogenen, Timbulharjo, Sewon	1
Jumlah			42

Sumber: UPT PPD Kecamatan Sewon

Berdasarkan tabel populasi penelitian di atas Jumlah keseluruhan sekolah dasar se-Kecamatan Sewon berjumlah 29 sekolah dengan jumlah guru pendidikan jasmani gugus I terdapat 10 guru, gugus II terdapat 7 guru, gugus III terdapat 9 guru, gugus IV terdapat 9 guru, dan gugus V terdapat 7 guru. Jadi, jumlah semua guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Sewon 42 guru. Kesimpulan dari populasi yang berjumlah 42 diambil sampel 29 menggunakan teknik Sampel Kouta dan setiap kouta ada 1 sekolah wakilnya.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket. Berdasarkan Kusumawati (2015: 104), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan Narbuko & Achmadi (2007: 76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Arikunto (2002: 128), angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian yang berjudul “Keterlaksanaan Permainan Tradisional Dalam

Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017” (Laksmitaningrum: 2017), kemudian langkah selanjutnya dikonsultasikan pada ahli (*judgment*). Dalam hal ini yakni Bapak Ahmad Rithaudin M.Or. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrument penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrument. Angket ini merupakan angket semi terbuka dimana respondan mengisi pertanyaan yang sudah disediakan jawaban dan mengisi angket dengan cara *essay* atau uraian. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket ini terlebih dahulu diuji cobakan kepada 15 responden diluar wilayah yang dijadikan objek penelitian tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. Butir-butir pernyataan ini memberikan gambaran tentang faktor dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.

Berdasarkan Hadi (1991: 6-10), menyatakan bahwa menyusun instrument ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a. Mendefinisikan konstrak.

Konstrak atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar Se-Kecamatan Sewon.

- b. Menyidik faktor.

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk

menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kisi-kisi uji coba instrument penelitian keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018.

No	Faktor	Indikator Butir Soal	Butir Soal
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Persiapan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5,
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Keterlaksanaan Materi	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,
		2. Kreativitas Mengajar	23, 24, 25, 26,
3	Evaluasi Pembelajaran	1. Penilaian Proses dan Hasil	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru-guru di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon. Bobot skor pada

jawaban yaitu jika jawaban “Ya = 1”, dan jika jawaban “Tidak = 0”. Adapun mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat ijin penelitian untuk mengambil data yang hanya melibatkan Guru pada sekolah tersebut dan bertemu dengan kepala sekolah kemudian Guru.
- b. Angket dibagikan para Guru di sekolah dasar yang akan diteliti, kemudian Guru dimintai untuk mengisi angket dengan memilih jawaban yang sudah disediakan dengan mencoret yang tidak perlu (Ya/Tidak) dan *essay* atau uraian.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil angket yang sudah diisi oleh Guru pada masing-masing sekolah.
- d. Setelah data-data yang sudah terkumpul, dapat dilakukan untuk menghitung hasil penelitian yang sudah dilakukan.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu di uji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik dengan diuji cobakan kepada 15 responden diluar wilayah yang dijadikan objek penelitian tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. Hal ini berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

Tabel 3. Sampel uji coba angket penelitian

No	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JUMLAH GURU
1	SD Negeri 1 Pandak	Gedongsari, Wijirejo, Pandak	1
2	SD Negeri Glagahan	Glagahan, Caturharjo, Pandak	1
3	SD Negeri Bogo	Kauman, Wijirejo, Pandak	1
4	SD Negeri Payungan	Jigudan, Triharjo, Pandak	1
5	SD Negeri Gunting	Karanggede, Gilangharjo, Pandak	1
6	SD Negeri Jigudan	Jln. Strandakan km. 5, Pandak	1
7	SD Negeri Gunturan	Gunturan, Triharjo, Pandak	1
8	SD Negeri Daleman	Daleman, Gilangharjo, Pandak	1
9	SD Negeri Krekah	Krekah, Gilangharjo, Pandak	1
10	SD Negeri Tunjungan	Tunjungan, Caturharjo, Pandak	1
11	SD Negeri I Wijirejo	Kadek, Wijirejo, Pandak	1
12	SD Negeri II Wijirejo	Gesikan, Wijirejo, Pandak	1
13	SD Negeri Ciren	Ciren, Triharjo, Pandak	1
14	SD Muh I Kadisoro	Kadisoro, Gilangharjo, Pandak	1
15	SD Muh II Kadisoro	Karangasem, Gilangharjo, Pandak	1
Jumlah			15

Sumber: UPT PPD Kecamatan Pandak

Berdasarkan Sugiyono (2006: 267), dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Namun hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis data penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang akan diteliti, peneliti harus mampu mengendalikan objek yang akan diteliti dan meningkatkan kemampuan dalam meneliti.

## 1. Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2006: 267), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan Hadi (1991: 23-27) rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

$$rpq = \frac{(rxy)(SBy) - SBx}{\sqrt{(SBx^2) + (SBy^2) - 2(rxy)(SBx)(SBy)}} =$$

Keterangan :

Rpq : Koefisien korelasi bagian total

Rxy : koefisien korelasi momen tangkar

SBy : Simpang baku skor faktor

SBx : Simpang baku skor butir

SB diperoleh dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{N-1}}$$

JK = Jumlah Kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Mencari rxy dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi momen tangkar

$N$  : Cacah subyek uji coba

$\sum x$  : Sigma atau jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$  : Sigma x kuadrat

$\sum y$  : Sigma y (skor factor)

$\sum y^2$  : Sigma y kuadrat

$\sum xy$  : Sigma tangkar (perkalian) X dengan Y

Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Valid or Invalid
Item 1	3.53	.981	.428	.738	Valid
Item 2	3.60	.686	.784	.593	Valid
Item 3	3.60	.686	.784	.593	Valid
Item 4	3.60	.829	.491	.720	Valid
Item 5	3.53	1.124	.139	.814	Invalid
Item 6	14.40	15.114	.000	.827	Invalid
Item 7	14.53	13.695	.497	.813	Valid
Item 8	14.87	13.410	.380	.819	Valid
Item 9	14.53	14.695	.109	.830	Invalid
Item 10	14.67	12.810	.639	.804	Valid
Item 11	14.73	13.067	.513	.811	Valid
Item 12	14.53	13.410	.613	.808	Valid
Item 13	14.67	13.381	.455	.814	Valid
Item 14	14.47	15.124	-.038	.832	Invalid
Item 15	14.60	13.543	.459	.814	Valid
Item 16	15.00	13.857	.265	.826	Invalid

Item 17	14.53	13.410	.613	.808	<i>Valid</i>
Item 18	15.13	14.695	.060	.836	<i>Invalid</i>
Item 19	14.53	13.410	.613	.808	<i>Valid</i>
Item 20	15.33	14.952	.048	.829	<i>Invalid</i>
Item 21	14.60	13.829	.362	.819	<i>Valid</i>
Item 22	14.60	13.829	.362	.819	<i>Valid</i>
Item 23	14.53	13.552	.555	.811	<i>Valid</i>
Item 24	14.53	13.552	.555	.811	<i>Valid</i>
Item 25	14.67	13.381	.455	.814	<i>Valid</i>
Item 26	14.53	13.695	.497	.813	<i>Valid</i>
Item 27	5.33	1.810	.891	.783	<i>Valid</i>
Item 28	5.40	1.686	.750	.793	<i>Valid</i>
Item 29	5.40	1.829	.570	.825	<i>Valid</i>
Item 30	5.33	1.810	.891	.783	<i>Valid</i>
Item 31	5.40	1.829	.570	.825	<i>Valid</i>
Item 32	5.40	1.829	.570	.825	<i>Valid</i>
Item 33	5.33	2.381	.060	.883	<i>Invalid</i>

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 21.0 for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sahih atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,378) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga diperoleh butir yang gugur sebanyak 8 butir yaitu nomer 5, 6, 9, 14, 16, 18, 20, dan 33. Butir yang gugur kemudian dihilangkan tidak dipakai dalam penelitian.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil

No	Faktor	Indikator Butir Soal	Butir Soal
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Persiapan Pembelajaran	1, 2, 3, 4
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Keterlaksanaan Materi	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
		2. Kreativitas Mengajar	14, 15, 16, 17, 18, 19
3	Evaluasi Pembelajaran	1. Penilaian Proses dan Hasil	20, 21, 22, 23, 24, 25

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Sugiyono (2006: 267), “instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dikemukakan Arikunto (2010: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan/soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  : varians total

Untuk mengetahui keandalan instrument ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 21.0 for Windows Evaluation Version*.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase. Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah.

Tabel 6. Pengkategorian Keterlaksanaan Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

No	RENTANG	KATEGORI
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	Rendah
4	$M - 1,5 SD \geq X$	Sangat Rendah

Syarifudin (2010: 112)

Data yang sudah didapatkan maka akan dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk hasil akhir penelitian. Berdasarkan Sudijono (2006: 43), menjelaskan rumus perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket untuk menggunakan persentase yang di dapat, diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

*p* : Frekuensi yang sedang dicari Presentasenya

*f* : Frekuensi yang sedang dicari

*n* : jumlah total frekuensi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk persentase yang berasal dari tiga faktor, yaitu Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Pengisian angket untuk responden atau subjek penelitian yang ditujukan untuk mengetahui keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar Se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 dengan 25 pernyataan menggunakan 2 jawaban alternatif “Ya” atau “Tidak” dengan skor “Ya = 1” dan “Tidak = 0”. Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor di masing-masing angket untuk mempermudah dalam pengolahan data. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

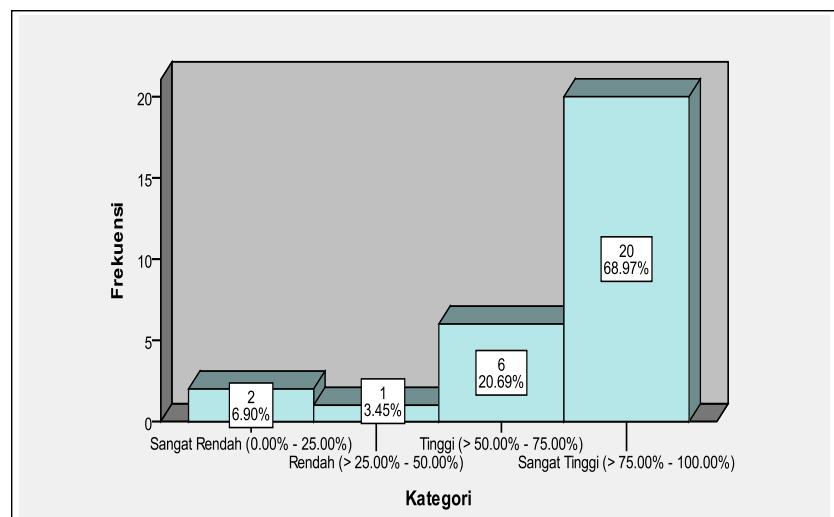
Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar Se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 yang terdiri dari 29 sekolah dasar dengan 29 responden berdasarkan masing-masing faktor.

## 1. Faktor Perencanaan Pembelajaran

Tabel 7. Pengkategorian Perencanaan Pembelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (0.00% - 25.00%)	2	6.90	6.90	6.90
	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	1	3.45	3.45	10.34
	Tinggi (> 50.00% - 75.00%)	6	20.69	20.69	31.03
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	20	68.97	68.97	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel pengkategorian perencanaan pembelajaran yaitu sebanyak 20 responden (68.97%) menyatakan sangat tinggi, 6 responden (20.69%) menyatakan tinggi, 1 responden (3.45%) menyatakan rendah, dan 2 responden (6.90%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa perencanaan pembelajaran dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran

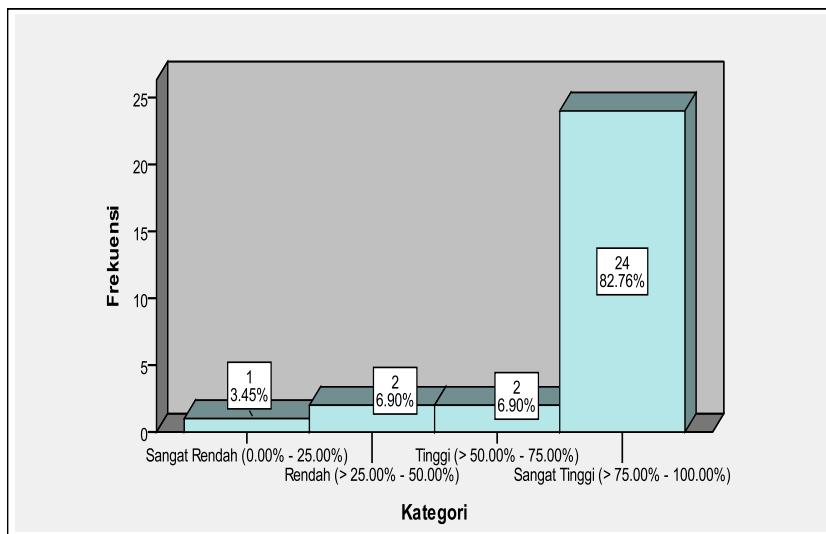
## 2. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Indikator Keterlaksanaan Materi

Tabel 8. Pengkategorian keterlaksanaan materi.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Rendah (0.00% - 25.00%)	1	3.45	3.45	3.45
	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	2	6.90	6.90	10.34
	Tinggi (> 50.00% - 75.00%)	2	6.90	6.90	17.24
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Setelah Perencanaan Pembelajaran tersusun dengan baik, maka kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran pada keterlaksanaan materi. Berdasarkan tabel pengkategorian keterlaksanaan materi yaitu sebanyak 24 responden (82.76%) menyatakan sangat tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan rendah, dan 1 responden (3.45%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa keterlaksanaan materi dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



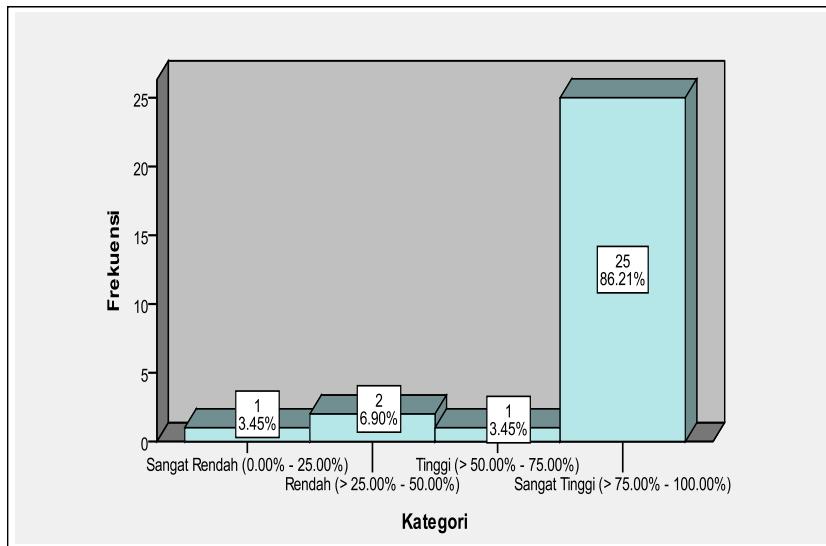
Gambar 19. Diagram Batang Pengkategorian keterlaksanaan materi.

b. Indikator Kreativitas Mengajar

Tabel 9. Pengkategorian kreativitas mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (0.00% - 25.00%)	1	3.45	3.45	3.45
	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	2	6.90	6.90	10.34
	Tinggi (> 50.00% - 75.00%)	1	3.45	3.45	13.79
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel pengkategorian kreativitas mengajar yaitu sebanyak 25 responden (86.21%) menyatakan sangat tinggi, 1 responden (3.45%) menyatakan tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan rendah, dan 1 responden (3.45%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa kreativitas mengajar dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



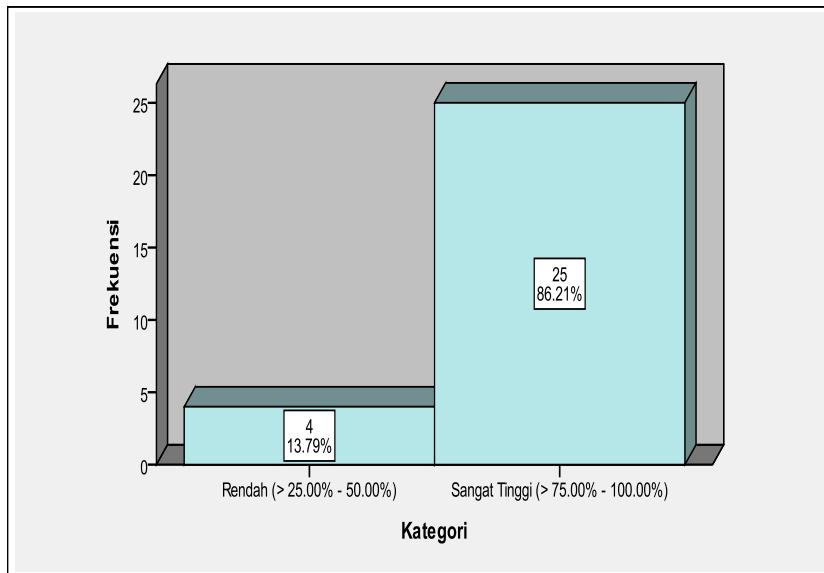
Gambar 20. Diagram Batang Pengkategorian kreativitas mengajar.

c. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 10. Pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	4	13.79	13.79	13.79
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebanyak 25 responden (86.21%) menyatakan sangat tinggi, 0 responden (0.00%) menyatakan tinggi, 4 responden (13.79%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Pelaksanaan Pembelajaran dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Pengkategorian Pelaksanaan Pembelajaran.

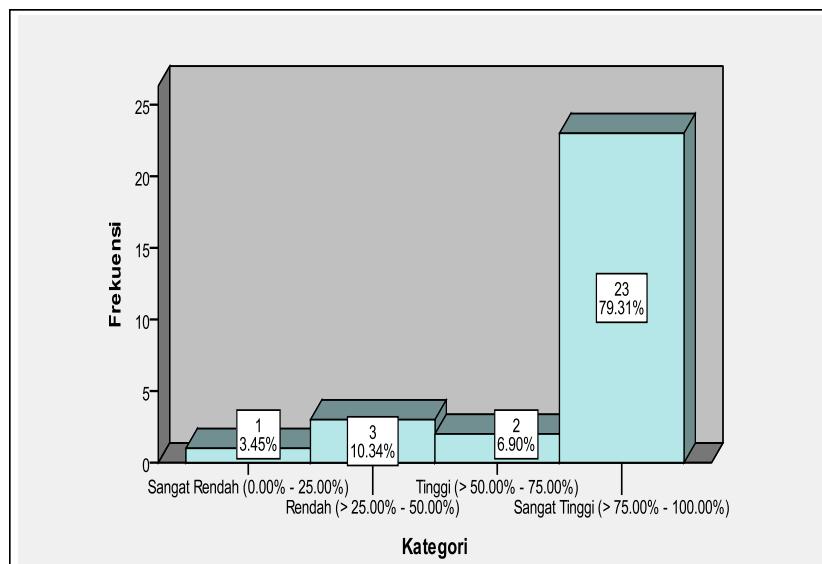
### 3. Faktor Evaluasi Pembelajaran

Tabel 11. Pengkategorian Evaluasi Pembelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah (0.00% - 25.00%)	1	3.45	3.45	3.45
	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	3	10.34	10.34	13.79
	Tinggi (> 50.00% - 75.00%)	2	6.90	6.90	20.69
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	23	79.31	79.31	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel pengkategorian Evaluasi Pembelajaran yaitu sebanyak 23 responden (79.31%) menyatakan sangat tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan tinggi, 3 responden (10.34%) menyatakan rendah, dan 1 responden (3.45%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori,

terlihat bahwa Evaluasi Pembelajaran dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



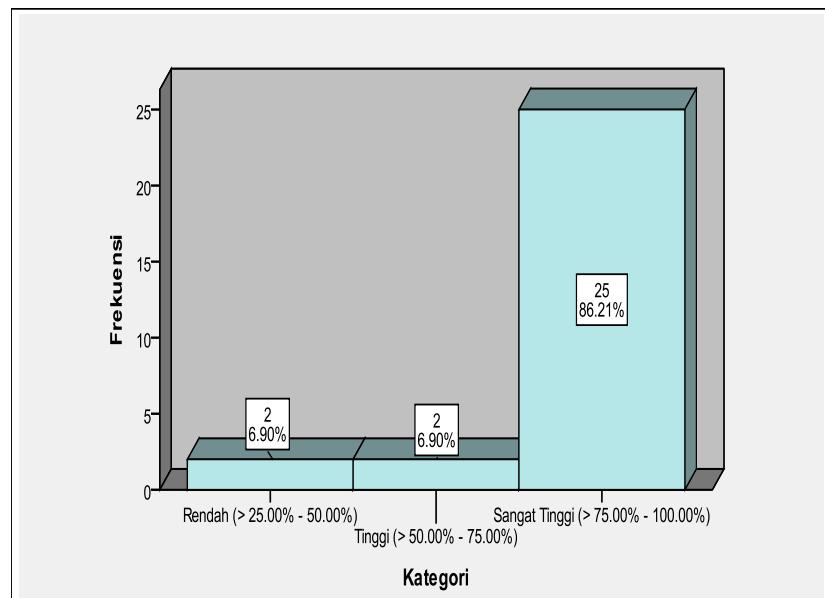
Gambar 22. Diagram Batang Pengkategorian Evaluasi Pembelajaran.

4. Keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 berdasarkan semua faktor.

Tabel 12. Pengkategorian berdasarkan semua faktor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (> 25.00% - 50.00%)	2	6.90	6.90	6.90
	Tinggi (> 50.00% - 75.00%)	2	6.90	6.90	13.79
	Sangat Tinggi (> 75.00% - 100.00%)	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil dari Keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 bahwa sebanyak 25 responden (86.21%) menyatakan sangat tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan tinggi, 2 responden (6.90%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dominan sangat tinggi. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Pengkategorian berdasarkan semua faktor.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 “sangat tinggi” yaitu 25 guru (86.21%). Indikator pengamatan keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 dengan menggunakan beberapa indikator seperti berikut:

1. Persiapan pembelajaran, sebagian besar guru menyatakan persiapan pembelajaran “sangat tinggi” yaitu sebanyak 20 guru (68.97%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru menganalisis kebutuhan dan kemampuan siswa terlebih dahulu yang kemudian akan dijadikan pedoman dalam membuat silabus dan RPP yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Keterlaksanaan materi, sebagian besar yaitu 24 guru (82.76%) menyatakan keterlaksanaan materi adalah “sangat tinggi”. Hal ini mengindikasikan bahwa sudah terlaksanakanya materi dengan baik. Guru sudah mengajarkan berbagai jenis permainan bola besar dan bola kecil.
3. Kreativitas mengajar, Kreativitas mengajar, pada kreativitas mengajar 25 guru (86,21%) yang di survei menunjukkan bahwa mereka kreatif dalam mengajar.

Kreativitas yang dimaksudkan adalah para guru sudah mengajak serta siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan yang sama untuk semua siswa dalam melaksanakan permainan bola kecil. Guru dan siswa bekerja bersama dalam mensukseskan proses pembelajaran yaitu di mana guru juga terlibat langsung dalam melaksanakan pembelajaran serta guru sudah memanfaatkan media untuk menunjang pembelajaran.

4. Penilaian Proses dan Hasil, sebagian dari guru yang diteliti yaitu sebanyak 25 guru (86.21%) menyatakan bahwa penilaian proses dan hasil mempunyai peranan yang “sangat tinggi” dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Karena penilaian merupakan hasil puncak dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa, maka seorang guru harus mempunyai referensi dalam melakukan penilaian. Referensi guru bisa berupa jurnal-jurnal maupun buku. Karena proses pembelajaran adalah proses penyampaian pengetahuan dari guru ke siswa. Sehingga tidak hanya kemampuan hasil akhir siswa yang dinilai, tapi proses siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 adalah “sangat tinggi” mencapai 79.31%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pemerintah**

Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat tentang seberapa besar keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) se-Kecamatan sewon tahun 2017/2018, sehingga kedepannya dapat dirancang program untuk meningkatkan keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

##### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Menjadi rujukan untuk membenahi permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) bagi para

calon guru dalam memberikan materi kepada siswa, supaya di tingkatkan lagi dan dapat menjadi teladan bagi generasi penerus.

### 3. Bagi Guru PJOK

Memberikan kesadaran kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul bahwa keterlaksanaan permainan bola besar dan bola kecil dalam pembelajaran PJOK dapat berpengaruh dengan sikap guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing bahwa perannya dalam bertanggung jawab saat pemberian materi pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

## C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini berhasil mengetahui proses pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon tahun 2017/2018, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Beberapa kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini tidak melibatkan semua jenis permainan bola besar dan bola kecil tetapi hanya permainan bola besar dan kecil yang popular saja.

## **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

- 1. Bagi Guru**

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya sebagai pengajar dalam menjalankan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil.

- 2. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil. Sehingga nantinya ketika mahasiswa menjadi Guru, diharapkan mereka sudah siap untuk menjadi seorang pendidik.

- 3. Bagi Universitas**

Diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan mengenai keterlaksanaan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil, yang nantinya digunakan untuk meningkatkan proses perkuliahan mengenai pembelajaran tersebut.

## Daftar Pustaka

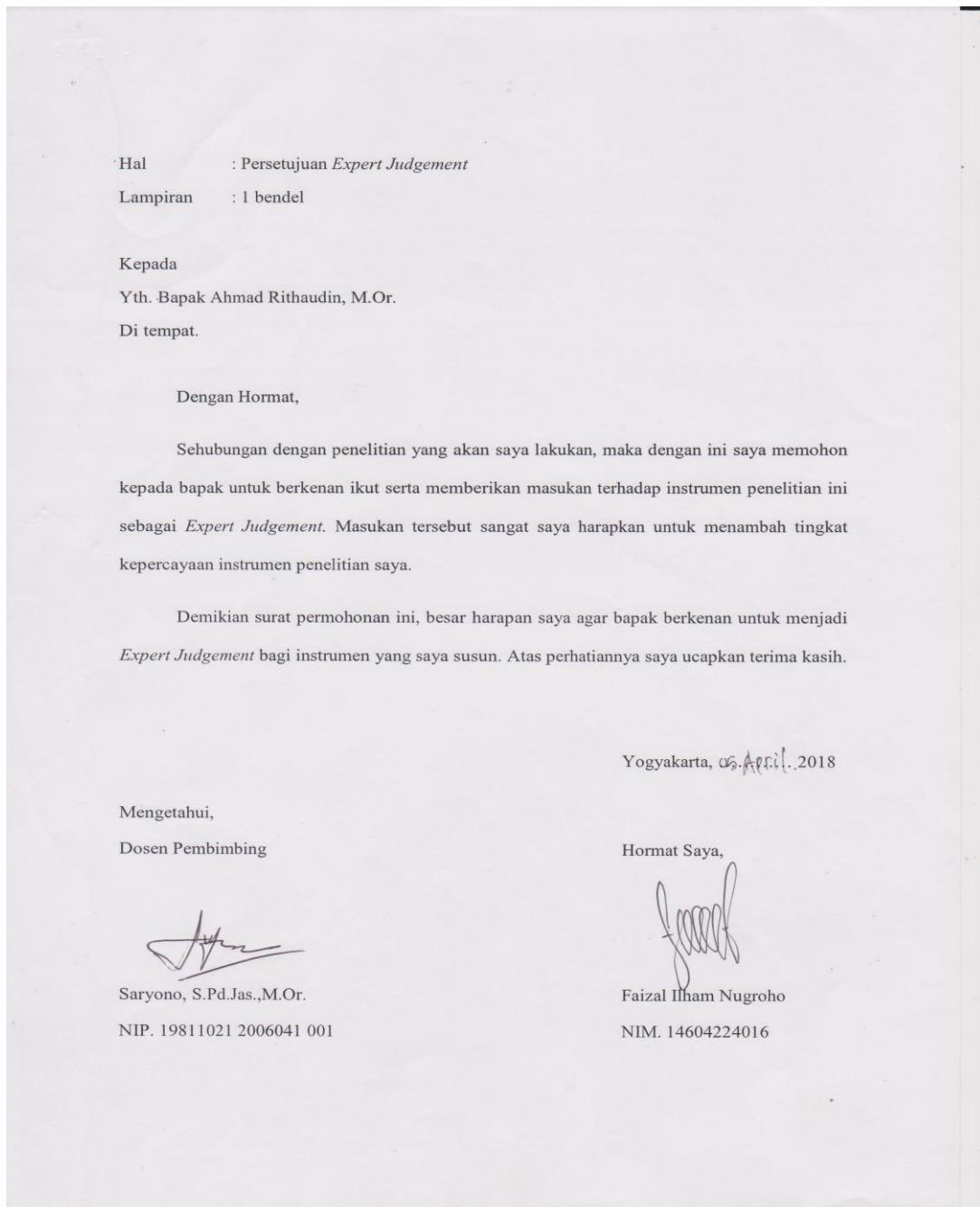
- Arifin, Aji. (2016). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI kelas IV*. Surakarta: CV. Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP*. Jakarta: Direktur Olahraga Masyarakat.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktur Olahraga Masyarakat.
- Sugono D, Sugiyono, Qodratillah M.T, 'et al'. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja.
- Huri, Nisyam. (2014). Tinjauan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 6 Malepang Tapan Kab. Pesisir Selatan. *Journal*. Padang: FIK UNP.
- Komari, Amat (2017). *Pengajaran Pendidikan Permainan*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Laksmitaningrum, Ade (2017). Keterlaksanaan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Maryadi. (2014). Hubungan Tingkat Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Keberhasilan Tendangan Penalti Pada Permainan Sepak Bola. *Journal*. Bandung: FIK UPI.
- Maksum, Ali (2009). Kualitas Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah: Antara Harapan dan Kenyataan. *Journal*. Semarang: UNNES
- Muyasa (2006). *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung : PT Remaja Rosada Karya
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suardiman, S.P. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP-IKIP. Yogyakarta.
- Poerwadarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujiaryanti, Rini (2014). Keterlaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik pada siswa kelas 5 SD Negeri Se-Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul. *Journal*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Setyanto, Muflih (2017). Proses pembelajaran permainan bola kecil di kelas atas sekolah dasar se-gugus Sendangadi. *Journal*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudjono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardianta, 'et al'. (2010). Sosialisai permainan tonis sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar kabupaten kulonprogo. *Journal*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, Agus (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan Dan Kebidanan Dengan SPSS. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Grafindo.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgment



## Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

### Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Faizal Ilham Nugroho

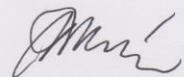
NIM : 14604224016

Judul Skripsi : " KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001

### **Lampiran 3. Contoh Angket Uji Coba Penelitian**

**ANGKET UJI COBA**  
**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL**  
**DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN**  
**KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON**  
**TAHUN 2017/2018**

Nama Guru : .....  
Nama Sekolah : .....  
Tempat, tanggal lahir : .....  
Pendidikan Guru : .....

#### **A. KETERANGAN ANGKET**

1. Angket dimaksudkan untuk memperoleh data dari Guru PJOK dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian isi dengan jawaban yang anda ketahui dengan cara mencoret yang tidak perlu (\*) dan menjawab dengan *essay* atau uraian.

3. Angket ini hanya akan mencari data tentang permainan bola besar dan bola kecil, dan tidak ada hubunganya dengan materi pembelajaran atletik, senam, *aquatik* (aktivitas air), dan kesehatan tubuh.
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tidak lupa mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

## **C. DAFTAR PERTANYAAN**

### **a. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **a1. Persiapan Pembelajaran**

1. Apakah di sekolah Bapak/Ibu tersedia dokumen KI dan KD pembelajaran PJOK ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

- .....
2. Apakah Bapak/Ibu membuat analisis materi pembelajaran yang ada di dalam KI dan KD pembelajaran PJOK ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

- .....
3. Apakah Bapak/Ibu membuat silabus dalam persiapan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

4. Apakah Bapak/Ibu mempelajari silabus dalam pembuatan RPP permainan bola besar dan bola kecil?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

5. Apakah Bapak/Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## **b. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **b1. Keterlaksanaan Materi**

6. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak bola ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

7. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan futsal ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

8. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola basket ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola voli ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

10. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola tangan ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

11. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak takraw ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

12. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Rounders* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

13. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Kippers* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

14. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan kasti ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

15. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola bakar ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

16. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tonis ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

17. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis meja ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

18. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis lapangan ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

19. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bulu tangkis ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

20. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola besar dan bola kecil selain yang sudah disebutkan di atas , sebutkan permainannya dan diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

Ya/Tidak\*)

.....

## **b2. Kreativitas Mengajar**

21. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil terlibat aktif sepanjang pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

22. Apakah Bapak/Ibu dalam permainan bola besar dan bola kecil semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

23. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberi kesempatan yang sama kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

24. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil mengadakan pengawasan kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

25. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil menggunakan media pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

.....

26. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberikan koreksi dan penguatan atau motivasi terhadap semua siswa ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

### **c. EVALUASI PEMBELAJARAN**

#### **c1. Penilaian Proses dan Hasil**

27. Apakah Bapak/Ibu mengobservasi sikap siswa secara berkesinambungan dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

28. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

29. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian antar siswa dengan instrumen antar siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

30. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes tulis, lisan dan penugasan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

31. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes praktik ketrampilan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

32. Apakah Bapak/Ibu menggunakan portofolio dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

33. Apakah Bapak/Ibu memberikan tes akhir semester pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA**  
**KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL DALAM**  
**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**(PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018**

Nama Guru	:	AGUNG JATMIKO.....
Nama Sekolah	:	SD.TIMBULHARJO.....
Tempat, tanggal lahir	:	BANTUL, 06 APRIL 1987
Pendidikan Guru	:	S1.....

**A. KETERANGAN ANGKET**

1. Angket dimaksudkan untuk memperoleh data dari Guru PJOK dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

**B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian isi dengan jawaban yang anda ketahui dengan cara mencoret yang tidak perlu (\*) dan menjawab dengan *essay* atau uraian.
3. Angket ini hanya akan mencari data tentang permainan bola besar dan bola kecil, dan tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran atletik, senam, *aquatik* (aktivitas air), dan kesehatan tubuh.
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tidak lupa mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

## Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

<p><b>C. DAFTAR PERTANYAAN</b></p> <p><b>a. PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>a1. Persiapan Pembelajaran</b></p> <p>1. Apakah di sekolah Bapak/Ibu tersedia dokumen KI dan KD pembelajaran PJOK ?</p> <p>Ya/Tidak*)</p> <p>Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !</p> <p>.....</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu membuat analisis materi pembelajaran yang ada di dalam KI dan KD pembelajaran PJOK ?</p> <p>Ya/Tidak*)</p> <p>Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !</p> <p>.....</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu membuat silabus dalam persiapan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?</p> <p>Ya/Tidak*)</p> <p>Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !</p> <p>.....</p> <p>4. Apakah Bapak/Ibu mempelajari silabus dalam pembuatan RPP permainan bola besar dan bola kecil?</p> <p>Ya/Tidak*)</p> <p>Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !</p> <p>.....</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?</p> <p>Ya/Tidak*)</p>
--

## Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

### b. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### b1. Keterlaksanaan Materi

6. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak bola ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2 x Pertemuan (82P)

7. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan futsal ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2 x Pertemuan

8. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola basket ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Tidak tersedianya lapangan dan ring basket

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola voli ?

Ya/Tidak\*)

#### Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

*2 x pertemuan*.....

10. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola tangan ?

*Ya/Tidak\*)*

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

*Tidak ada lapangan*.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

11. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak takraw ?

*Ya/Tidak\*)*

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

*1 atau 2 x pertemuan*.....

12. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Rounders* ?

*Ya/Tidak\*)*

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

*2 kali pertemuan*.....

13. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Kippers* ?

*Ya/Tidak\*)*

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

#### Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

1 atau 2 x pertemuan

14. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan kasti ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2 x pertemuan

15. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola bakar ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

1 atau 2 x pertemuan

16. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tonis ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

tidak ada fasilitasnya (sarana dan prasarana)

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

17. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis meja ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

#### Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?  
1 kali pertemuan.....

18. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis lapangan ?  
-Ya/Tidak\*)  
Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !  
tidak ada Lapangan.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?  
.....

19. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bulu tangkis ?  
Ya/Tidak\*)  
Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !  
.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?  
1 atau 2 kali pertemuan.....

20. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola besar dan bola kecil selain yang sudah disebutkan diatas , sebutkan permainannya dan diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?  
tidak.....

**b2. Kreativitas Mengajar**

21. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil terlibat aktif sepanjang pembelajaran ?  
Ya/Tidak\*)  
Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !  
.....

#### **Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian**

22. Apakah Bapak/Ibu dalam permainan bola besar dan bola kecil semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ? Ya/Tidak*) Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya ! .....
23. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberi kesempatan yang sama kepada siswa ? Ya/Tidak*) Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya ! .....
24. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil mengadakan pengawasan kepada siswa ? Ya/Tidak*) Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya ! .....
25. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil menggunakan media pembelajaran ? Ya/Tidak*) Sebutkan dan jelaskan ! Video .....
26. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberikan koreksi dan penguatan atau motivasi terhadap semua siswa ? Ya/Tidak*) Sebutkan dan jelaskan ! Analisis Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.....

## Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian

### c. EVALUASI PEMBELAJARAN

#### c1. Penilaian Proses dan Hasil

27. Apakah Bapak/Ibu mengobservasi sikap siswa secara berkesinambungan dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

28. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

29. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian antar peserta didik dengan instrumen antar peserta didik dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

30. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes tulis, lisan dan penugasan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

#### **Lampiran 4. Lanjutan Angket Uji Coba Penelitian**

31. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes praktik ketrampilan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

32. Apakah Bapak/Ibu menggunakan portofolio dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

33. Apakah Bapak/Ibu memberikan tes akhir semester pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## Lampiran 5. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

### *Reliability*

#### *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

#### *Item-Total Statistics*

Perencanaan Pembelajaran	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Valid or Invalid
Item 1	3.53	.981	.428	.738	Valid
Item 2	3.60	.686	.784	.593	Valid
Item 3	3.60	.686	.784	.593	Valid
Item 4	3.60	.829	.491	.720	Valid
Item 5	3.53	1.124	.139	.814	Invalid

## ***Reliability***

### ***Case Processing Summary***

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### ***Reliability Statistics***

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	21

### ***Item-Total Statistics***

Pelaksanaan Pembelajaran	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Valid or Invalid
Item 6	14.40	15.114	.000	.827	Invalid
Item 7	14.53	13.695	.497	.813	Valid
Item 8	14.87	13.410	.380	.819	Valid
Item 9	14.53	14.695	.109	.830	Invalid
Item 10	14.67	12.810	.639	.804	Valid
Item 11	14.73	13.067	.513	.811	Valid
Item 12	14.53	13.410	.613	.808	Valid
Item 13	14.67	13.381	.455	.814	Valid

Item 14	14.47	15.124	-.038	.832	<i>Invalid</i>
Item 15	14.60	13.543	.459	.814	<i>Valid</i>
Item 16	15.00	13.857	.265	.826	<i>Invalid</i>
Item 17	14.53	13.410	.613	.808	<i>Valid</i>
Item 18	15.13	14.695	.060	.836	<i>Invalid</i>
Item 19	14.53	13.410	.613	.808	<i>Valid</i>
Item 20	15.33	14.952	.048	.829	<i>Invalid</i>
Item 21	14.60	13.829	.362	.819	<i>Valid</i>
Item 22	14.60	13.829	.362	.819	<i>Valid</i>
Item 23	14.53	13.552	.555	.811	<i>Valid</i>
Item 24	14.53	13.552	.555	.811	<i>Valid</i>
Item 25	14.67	13.381	.455	.814	<i>Valid</i>
Item 26	14.53	13.695	.497	.813	<i>Valid</i>

### ***Reliability***

#### ***Case Processing Summary***

		N	%
Cases	<i>Valid</i>	15	100.0
	<i>Excluded<sup>a</sup></i>	0	.0
	<i>Total</i>	15	100.0

*a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

#### ***Reliability Statistics***

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	7

#### ***Item-Total Statistics***

Evaluasi Pembelajaran	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Valid or Invalid
Item 27	5.33	1.810	.891	.783	Valid
Item 28	5.40	1.686	.750	.793	Valid
Item 29	5.40	1.829	.570	.825	Valid
Item 30	5.33	1.810	.891	.783	Valid
Item 31	5.40	1.829	.570	.825	Valid
Item 32	5.40	1.829	.570	.825	Valid
Item 33	5.33	2.381	.060	.883	Invalid

## Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Penelitian

No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1		
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
12	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1		
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari FIK

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

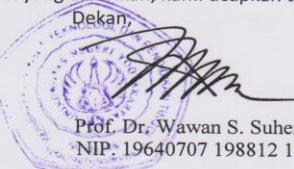
Nomor : 04.02/UN.34.16/PP/2018. 2 April 2018.  
Lamp. : 1Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Kepala SD .....**  
**di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Faizal Ilham Nugroho  
NIM : 14604224016  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Or.  
NIP : 198110212006041001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : April s/d Juni 2018.  
Tempat/Objek : Sekolah Dasar se-Kecamatan Sewon.  
Judul Skripsi : Keterlaksanaan Permainan Bola Besar dan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah dasar se-Kecamatan Sewon Tahun 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP: 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas..
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4088/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	:	04.02/UN.34.16/PP/2018
Tanggal	:	2 April 2018
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018" kepada:

Nama	:	FAIZAL ILHAM NUGROHO
NIM	:	14604224016
No.HP/Identitas	:	08965898826/3402081401950001
Prodi/Jurusan	:	PGSD Penjas/POR
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon, Bantul
Waktu Penelitian	:	3 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian diaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari Pemkab Bantul

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796  
Laman: [www.bappeda.bantulkab.go.id](http://www.bappeda.bantulkab.go.id) Posel: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN/IZIN**  
**Nomor : 070 / Reg / 1116 / S1 / 2018**

**Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul  
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

**Memperhatikan** : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/4088/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 03 April 2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : FAIZAL ILHAM NUGROHO  
2 NIP/NIM/No.KTP : 340208140195001  
3 No. Telp/ HP : 089658988826

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018  
b. Lokasi : SD SE KECAMATAN SEWON  
c. Waktu : 03 April 2018 s/d 03 Oktober 2018  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota : -  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga keterlibatan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 03 April 2018

---

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian  
dan Pengembangan u.b. Kasubbid Analisa  
Data dan Laporan

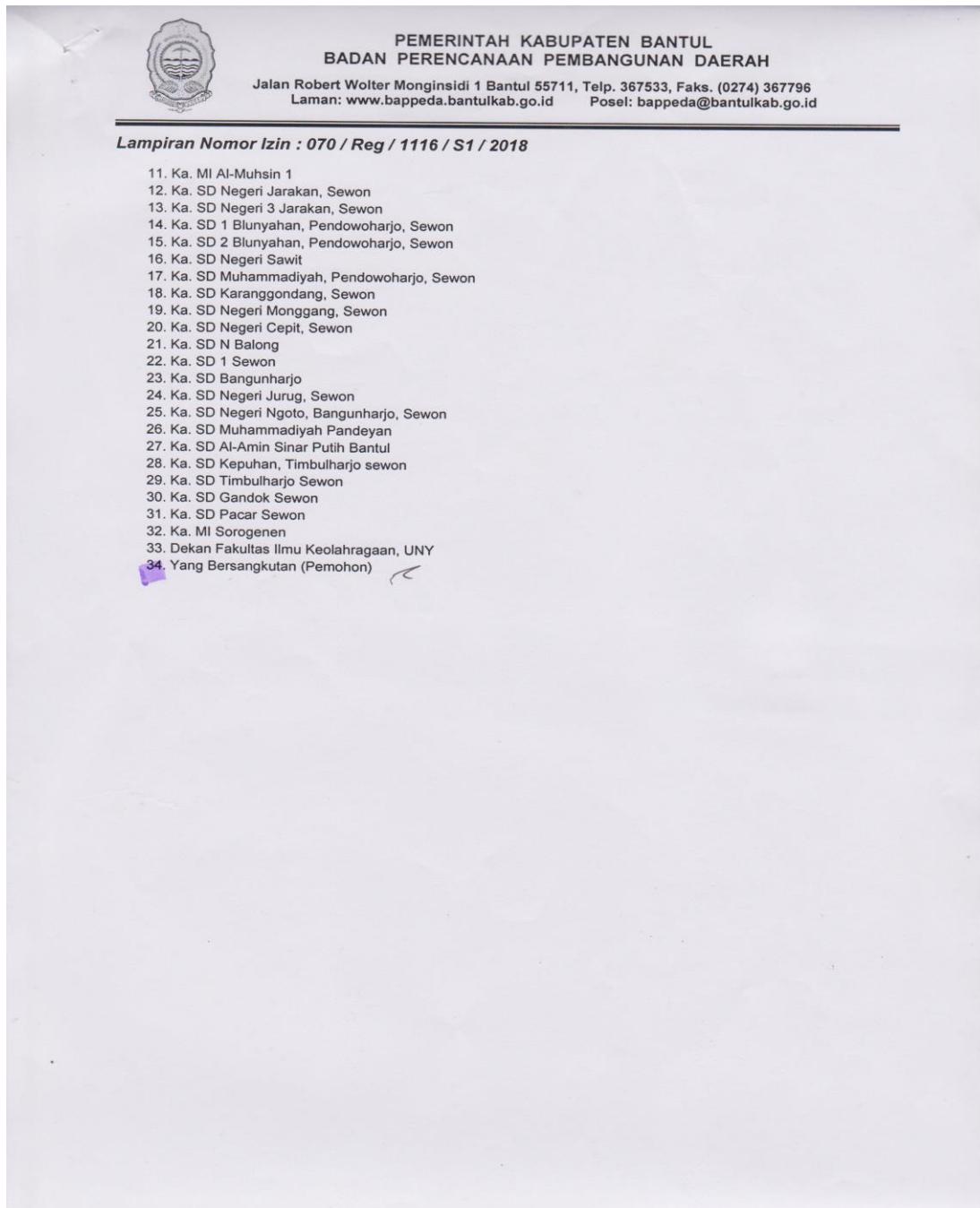
Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.  
NIP: 19640710 199703 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)  
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul  
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul  
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Sewon Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul



## Lampiran 9. Lanjutan Surat Ijin Penelitian dari Pemkab Bantul



## **Lampiran 10. Angket Penelitian**

### **ANGKET PENELITIAN**

### **KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL**

### **DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN**

### **KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON**

### **TAHUN 2017/2018**

Nama Guru : .....  
Nama Sekolah : .....  
Tempat, tanggal lahir : .....  
Pendidikan Guru : .....

#### **A. KETERANGAN ANGKET**

3. Angket dimaksudkan untuk memperoleh data dari Guru PJOK dalam penyusunan skripsi.
4. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

5. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
6. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian isi dengan jawaban yang anda ketahui dengan cara mencoret yang tidak perlu (\*) dan menjawab dengan *essay* atau uraian.

7. Angket ini hanya akan mencari data tentang permainan bola besar dan bola kecil, dan tidak ada hubunganya dengan materi pembelajaran atletik, senam, *aquatik* (aktivitas air), dan kesehatan tubuh.
8. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tidak lupa mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

## **C. DAFTAR PERTANYAAN**

### **a. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **a1. Persiapan Pembelajaran**

1. Apakah di sekolah Bapak/Ibu tersedia dokumen KI dan KD pembelajaran PJOK ?  
Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

2. Apakah Bapak/Ibu membuat analisis materi pembelajaran yang ada di dalam KI dan KD pembelajaran PJOK ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

3. Apakah Bapak/Ibu membuat silabus dalam persiapan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

4. Apakah Bapak/Ibu mempelajari silabus dalam pembuatan RPP permainan bola besar dan bola kecil?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## **b. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **b1. Keterlaksanaan Materi**

5. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan futsal ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

6. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola basket ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

7. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola tangan ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

8. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak takraw ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Rounders* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

10. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Kippers* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

11. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola bakar ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

12. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis meja ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

.....

13. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bulu tangkis ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

## b2. Kreativitas Mengajar

14. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil terlibat aktif sepanjang pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

15. Apakah Bapak/Ibu dalam permainan bola besar dan bola kecil semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

16. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberi kesempatan yang sama kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

17. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil mengadakan pengawasan kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

18. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil menggunakan media pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

.....

19. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberikan koreksi dan penguatan atau motivasi terhadap semua siswa ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

.....

### **c. EVALUASI PEMBELAJARAN**

#### **c1. Penilaian Proses dan Hasil**

20. Apakah Bapak/Ibu mengobservasi sikap siswa secara berkesinambungan dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

21. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

22. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian antar siswa dengan instrumen antar siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

23. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes tulis, lisan dan penugasan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

24. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes praktik ketrampilan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

25. Apakah Bapak/Ibu menggunakan portofolio dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah diisi

<p style="text-align: center;"><b>ANGKET PENELITIAN</b> <b>KETERLAKSANAAN PERMAINAN BOLA BESAR DAN BOLA KECIL DALAM</b> <b>PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN</b> <b>(PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEWON TAHUN 2017/2018</b></p>	
<p>Nama Guru : <u>Bedy Dwi R.</u> Nama Sekolah : <u>SD Jurug</u> Tempat, tanggal lahir : <u>Bompl. II Maret 1984</u> Pendidikan Guru : <u>S1</u></p>	
<p><b>A. KETERANGAN ANGKET</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Angket dimaksudkan untuk memperoleh data dari Guru PJOK dalam penyusunan skripsi.</li><li>2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.</li></ol>	
<p><b>B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.</li><li>2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian isi dengan jawaban yang anda ketahui dengan cara mencoret yang tidak perlu (*) dan menjawab dengan <i>essay</i> atau uraian.</li><li>3. Angket ini hanya akan mencari data tentang permainan bola besar dan bola kecil, dan tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran atletik, senam, <i>aquatik</i> (aktivitas air), dan kesehatan tubuh.</li><li>4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tidak lupa mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.</li></ol>	

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

### C. DAFTAR PERTANYAAN

#### a. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

##### a1. Persiapan Pembelajaran

1. Apakah di sekolah Bapak/Ibu tersedia dokumen KI dan KD pembelajaran PJOK ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

2. Apakah Bapak/Ibu membuat analisis materi pembelajaran yang ada di dalam KI dan KD pembelajaran PJOK ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

3. Apakah Bapak/Ibu membuat silabus dalam persiapan pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

4. Apakah Bapak/Ibu mempelajari silabus dalam pembuatan RPP permainan bola besar dan bola kecil?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

### b. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### b1. Keterlaksanaan Materi

5. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan futsal ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

8 JP (2 x pertemuan)

6. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola basket ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Tidak ada lapangan & fasilitas

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

7. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola tangan ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Hanya setengah untuk pemancingan saja

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

8. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan sepak takraw ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Tidak ada lapangan & fasilitas

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Rounders* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2x

10. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan *Kippers* ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

11. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bola bakar ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2x

12. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan tenis meja ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?

2x

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

13. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan permainan bulu tangkis ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....  
Jika diajarkan, berapa kali pertemuan dalam satu semester ?  
.....

### b2. Kreativitas Mengajar

14. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil terlibat aktif sepanjang pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....  
15. Apakah Bapak/Ibu dalam permainan bola besar dan bola kecil semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....  
16. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberi kesempatan yang sama kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....  
17. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil mengadakan pengawasan kepada siswa ?

Ya/Tidak\*)

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

- .....
18. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil menggunakan media pembelajaran ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

.....  
Video (scholen Praktijk)

19. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil memberikan koreksi dan penguatan atau motivasi terhadap semua siswa ?

Ya/Tidak\*)

Sebutkan dan jelaskan !

### c. EVALUASI PEMBELAJARAN

#### c1. Penilaian Proses dan Hasil

20. Apakah Bapak/Ibu mengobservasi sikap siswa secara berkesinambungan dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

- .....
21. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

## Lampiran 11. Lanjutan Angket Penelitian

.....

22. Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian antar peserta didik dengan instrumen antar peserta didik dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

23. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes tulis, lisan dan penugasan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

24. Apakah Bapak/Ibu memberikan Tes praktik ketrampilan pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

25. Apakah Bapak/Ibu menggunakan portofolio dalam melakukan penilaian pada permainan bola besar dan bola kecil ?

Ya/Tidak\*)

Jika menjawab tidak, jelaskan alasannya !

.....

## Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPT PP KECAMATAN SEWON**  
Alamat :Jl. Parangtritis KM 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tlp :(0274) 379356  
E-mail : [upt\\_ppd.sewon@bantulkab.go.id](mailto:upt_ppd.sewon@bantulkab.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/483

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	MEDI SISWANTARA,S.Pd,M.Pd
Jabatan	:	Kepala UPT
Unit Kerja	:	UPT PP Kecamatan Sewon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Faizal Ilham Nugroho
NIM	:	14604224016
Prodi / Jurusan	:	PGSD Penjas
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	:	UNY
Judul Penelitian	:	Keterlaksaan Permainan Bola Besar dan Bola Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se Kecamatan Sewon Tahun 2017/2018
Lokasi	:	Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul
Waktu	:	03 April sd. 06 Juli 2018

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan.  
Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Bantul, 07 Juli 2018

Kepala,

  
**MEDI SISWANTARA,S.Pd,M.Pd**  
NIP 196605241986021002

### Lampiran 13. Statistik Data Penelitian

#### Item 1 Perencanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

#### Item 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	20.69	20.69	20.69
	Ya	23	79.31	79.31	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

#### Item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

#### Item 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	6.90	6.90	6.90
	Ya	27	93.10	93.10	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 5**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	7	24.14	24.14	24.14
	Ya	22	75.86	75.86	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 6**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	10	34.48	34.48	34.48
	Ya	19	65.52	65.52	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 7**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	4	13.79	13.79	13.79
	Ya	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 8**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

*Item 9*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	2	6.90	6.90	6.90
	Ya	27	93.10	93.10	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

*Item 10*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

*Item 11*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

*Item 12*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	2	6.90	6.90	6.90
	Ya	27	93.10	93.10	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 13**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 14**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	4	13.79	13.79	13.79
	Ya	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 15**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 16**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	2	6.90	6.90	6.90
	Ya	27	93.10	93.10	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 17**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	2	6.90	6.90	6.90
	Ya	27	93.10	93.10	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 18**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	4	13.79	13.79	13.79
	Ya	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 19**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	3	10.34	10.34	10.34
	Ya	26	89.66	89.66	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 20 Evaluasi Pembelajaran**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 21**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 22**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 23**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	4	13.79	13.79	13.79
	Ya	25	86.21	86.21	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

**Item 24**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	5	17.24	17.24	17.24
	Ya	24	82.76	82.76	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

***Item 25***

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak	6	20.69	20.69	20.69
	Ya	23	79.31	79.31	100.00
	Total	29	100.00	100.00	

#### Lampiran 14. Hasil Penelitian

No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
17	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
22	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

## Lampiran 15. RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) PJOK**  
**KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah	:	SD 1 Blunyahan
Kelas / Semester	:	4 /1
Tema	:	Selalu Berhemat Energi (Tema 2)
Sub Tema	:	Manfaat Energi (Sub Tema 2 )
Jenis Kegiatan	:	Permainan bola zig-zag
Pembelajaran ke	:	3
Alokasi waktu	:	90 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**  
**Muatan : PJOK**

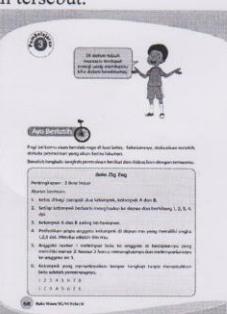
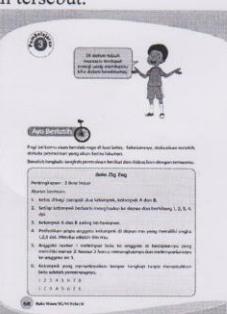
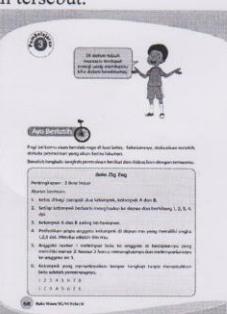
Kompetensi	Indikator
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	3.1.2 Mengetahui variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dalam permainan Bola Zig-Zag.
4.1 Mempraktekkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.2 Mempraktekan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan Bola Zig-Zag. 4.1.3 Mempraktekkan permainan tradisional hadang secara berkelompok

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan permainan Bola Zig-Zag, siswa mengetahui aturan permainan tersebut dan manfaatnya guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan tepat dan benar.
2. Dengan permainan Bola Zig-Zag, siswa mampu mempraktekkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan tepat dan benar.
3. Siswa dapat melakukan permainan tradisional hadang secara berkelompok dengan sportif dan jujur.

**D. Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin  
Kebersamaan  
Tanggung Jawab  
Kerja sama  
Toleransi

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

<p>Percaya diri Religi</p> <p><b>E. MATERI</b> Bola plastik, atau bola terbuat dari kertas bekas untuk kegiatan olahraga.</p> <p><b>F. PENDEKATAN &amp; METODE</b> Pendekatan : <i>Scientific</i> Strategi : <i>Cooperative Learning</i> Teknik : <i>Example Non Example</i> Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek</p>	<p><b>G. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Kegiatan</th><th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Deskripsi Kegiatan</th><th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Alokasi Waktu</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></td><td> <p>1. Guru membariskan siswa, mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan membuka pelajaran dengan salam.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Siswa melakukan pemanasan dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peregangan: mempraktikkan variasi gerak dasar non lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar pinggang</li> <li>• Menekuk badan, tangan, dan kaki,</li> <li>• Memiringkan badan</li> <li>• Membentang tangan dan kaki</li> <li>• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang</li> </ul> </li> <li>b. Pemanasan: mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan dengan lintasan lurus dan zig-zag</li> <li>• Lari dengan lintasan lurus dan zig-zag.</li> </ul> </li> </ul> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> </td><td style="text-align: center;">15 menit</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></td><td> <p><b>Permainan Bola Zig-Zag</b></p> <p>1. Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lempar Bola Zig-Zag yang ada di buku.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.</p>  </td><td style="text-align: center;">65 menit</td></tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>1. Guru membariskan siswa, mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan membuka pelajaran dengan salam.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Siswa melakukan pemanasan dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peregangan: mempraktikkan variasi gerak dasar non lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar pinggang</li> <li>• Menekuk badan, tangan, dan kaki,</li> <li>• Memiringkan badan</li> <li>• Membentang tangan dan kaki</li> <li>• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang</li> </ul> </li> <li>b. Pemanasan: mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan dengan lintasan lurus dan zig-zag</li> <li>• Lari dengan lintasan lurus dan zig-zag.</li> </ul> </li> </ul> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	15 menit	<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Permainan Bola Zig-Zag</b></p> <p>1. Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lempar Bola Zig-Zag yang ada di buku.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.</p> 	65 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu								
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>1. Guru membariskan siswa, mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan membuka pelajaran dengan salam.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Siswa melakukan pemanasan dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peregangan: mempraktikkan variasi gerak dasar non lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar pinggang</li> <li>• Menekuk badan, tangan, dan kaki,</li> <li>• Memiringkan badan</li> <li>• Membentang tangan dan kaki</li> <li>• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang</li> </ul> </li> <li>b. Pemanasan: mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan dengan lintasan lurus dan zig-zag</li> <li>• Lari dengan lintasan lurus dan zig-zag.</li> </ul> </li> </ul> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	15 menit								
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Permainan Bola Zig-Zag</b></p> <p>1. Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lempar Bola Zig-Zag yang ada di buku.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.</p> 	65 menit								

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8</p> <p>Lempar Bola Zig-Zag dimainkan oleh dua tim yang berbaris saling berhadapan. Pemain nomor 1 akan melempar bola kepada pemain nomor 2 di hadapannya, begitu seterusnya hingga membentuk pola lemparan zig-zag.</p> <p>Untuk meningkatkan tantangan, permainan bisa menggunakan dua bola dan dimulai dari bordon paling ujung kanan dan kiri secara bersamaan.</p> <p>3. Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.</p> <p>4. Guru memberi penguatan tentang variasi permainan Lempar Bola Zig-Zag yang akan dimainkan.</p> <p>Permainan bola zig-zag ini dapat divariasi dengan menggunakan dua bola. Satu bola dimulai dari ujung sebelah kiri dan bola yang lain dari ujung sebelah kanan sehingga permainan lebih menarik. Bola dilemparkan secara bersamaan.</p> <p>Bagi sekolah yang mempunyai jumlah bola yang cukup banyak dapat menggunakan lebih dari 2 bola agar waktu tunggu tidak terlalu lama.</p> <p>Variasi lain adalah dimana kelas dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok 3 kelompok atau lebih kelompok, sehingga jumlah di setiap kelompoknya tidak terlalu banyak.</p> <p>5. Siswa melakukan permainan dengan mempraktekkan nilai kerja sama, disiplin, dan sportivitas.</p> <p>6. Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.</p> <p><b>Keterampilan dasar manipulatif: Melempar dan Menangkap Bola siswa diperlukan menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)</b></p> <p>7. Siswa melakukan permainan tradisional hadang secara berkelompok dan guru meminta siswa untuk berperilaku jujur dan sportif, apabila teman penyerang satu tim ada yang tersentuh siswa penjaga maka harus mengakuinya tanpa harus guru membunyikan peluit dan langsung dilakukan tukar posisi.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>5. Guru memberikan penugasan tentang materi yang akan diberikan dipertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Salam dan do'a penutup</p>	10 menit

### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. Software Pengajaran kelas 4 SD/MI dari JGC.
3. Video/slide/gambar Bermain bola besar.

### I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### 1. Penilaian PJOK

- a. Ketrampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Aturan main Lempar Bola Zig-Zag	Mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan ketrampilan keterampilan variasi dasar lempar dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan ketrampilan variasi dasar lempar dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lempar dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-zag dan manfaatnya.
Disiplin	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.

Centang (✓) sesuai kriteria

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh : } \frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$$

- b. Keterampilan dasar Non Lokomotor dan manipulatif dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Manipulatif:					
• Melempar bola. • Menangkap bola.					
Non-Lokomotor:					
• Memutar pinggang. • Menekuk badan, tangan, dan kaki. • Memiringkan badan. • Membentang tangan dan kaki. • Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.					
Keterangan:					
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%. 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

Centang (✓) sesuai kriteria

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### 2. Catatan untuk mencatat sikap

a. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- Belum terlihat
- Mulai terlihat
- Mulai berkembang
- Sudah terlihat/membudaya

b. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama : .....

Kelas/Semester : .....

Pelaksanaan Pengamatan : .....

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Disiplin					
2	Tanggung jawab					
3						

Centang (✓) sesuai kriteria

### Catatan Guru

1. Masalah : .....

2. Ide Baru : .....

3. Momen Spesial : .....



Warjiyanti, S.Pd

NIP. 19620111 198201 2 003

Bantul, Juli 2017

Guru PJOK

Ellan Riyadi Herpratana, S.Pd.

NIP.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )	
NAMA SEKOLAH	: SD 2 BLUNYAHAN
MATA PELAJARAN	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
KELAS /SEMESTER	: VI (enam) / 2
HARI/TANGGAL	: <i>Sabtu, 6 - 13 -</i> 2018
PERTEMUAN KE	: 1 dan 2
JUMLAH SISWA	: ..... anak
ALOKASI WAKTU	: 8 X 35 menit ( 2 kali pertemuan )
STANDAR KOMPETENSI:6. Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	
KOMPETENSI DASAR:6.1 Mempraktikkan penerapan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran**	
INDIKATOR: 1. Menendang, mengontol, menyundul, menggiring bola. 2. Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi.	
A. Tujuan pembelajaran	
Setelah pembelajaran siswa dapat:	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan menendang bola dengan baik.</li><li>2. Melakukan mengontrol bola dengan baik.</li><li>3. Melakukan menyundul bola dengan baik</li><li>4. Melakukan menggiring bola dengan baik.</li><li>5. Bermain dengan peraturan yang sederhana.</li><li>6. Bermain dengan menggunakan teknik dasar yang betul dan peraturan sederhana, bekerjasama, sportif dan jujur</li></ol>	
B. Materi pembelajaran	
Permainan Sepakbola	
C. Metode Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceramah</li><li>2. Demonstrasi</li><li>3. Penugasan</li></ol>	

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PJOK**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD 2 BLUNYAHAN  
Kelas / Semester : 4 /2  
Tema : Indahnya Negeriku (Tema 6)  
Sub Tema : Keindahan Alam Negeriku (Sub Tema 2)  
Jenis Kegiatan : Permainan kasti  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 4 x 35 Menit ( 2 X Pertemuan )  
Pelaksanaan : ..... 2018

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis (dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia).

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**  
Muatan : PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lomotor, non lomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman.</li><li>• Bermain kasti</li></ul>
4.2	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lomotor, non lomotor, dan manipulative yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	

**C. TUJUAN**

1. Dengan permainan kasti, siswa mampu melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman dengan teknik yang benar.

**D. MATERI**

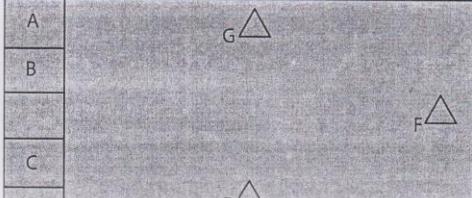
1. Manangkap dan melempar bola menyusur tanah, mendatar, melambung dan mumukul bola kasti

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks <b>Pancasila</b>.</li> <li>Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	20 menit
<b>Inti</b>	<p><b>B. Ayo Lakukan</b>          Siswa melakukan olahraga permainan kasti.</p> <p><b>PERMAINAN KASTI</b></p> <p><b>A. Pengertian Permainan Kasti</b>          Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu. Kasti merupakan bentuk permainan tradisional yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan, dan kegembiraan. Permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka. Pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri, serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman. Agar dapat bermain kasti dengan baik, kita dituntut memiliki beberapa keterampilan, yaitu memukul, melempar, dan menangkap bola, serta kemampuan lari.          Kasti dimainkan oleh 2 regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Permainan kasti sangat mengandalkan kerjasama pemain dalam satu regu.</p> <p><b>B. Peraturan Permainan Kasti</b></p> <p><b>1. Lapangan Permainan Kasti</b>          Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran:          - Panjang : 60 – 70 meter          - Lebar : 30 meter          - Ruang hinggap : 3          - Ruang bebas : 1</p> 	100 menit

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

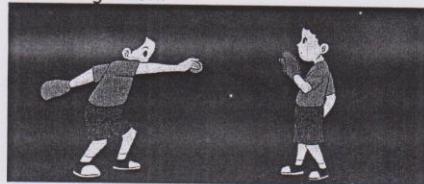
	<p>A : Ruang bebas atau ruang tunggu B : Tempat pelempar (pelambung) C : Tempat pemukul D : Tempat penjaga belakang E : Tiang hinggap pertama F : Tiang hinggap kedua G : Tiang hinggap ketiga</p> <p><b>2. Peralatan Permainan Kasti</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pemukul : terbuat dari kayu</li><li>b. Bola Kasti : terbuat dari karet</li></ul> <p><b>3. Peraturan Permainan Kasti</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah Pemain Jumlah pemain kasti tiap regu adalah 12 orang, dengan salah satu pemain bertindak sebagai kapten. Setiap pemain wajib mengenakan nomor dada dari 1 sampai 12.</li><li>b. Waktu Permainan Waktu permainan dilakukan dalam 2 babak. Setiap babak 20 – 30 menit. Di antara tiap babak diberikan istirahat 15 menit.</li><li>c. Wasit Pertandingan kasti dipimpin oleh seorang wasit dibantu 3 orang penjaga garis dan 1 orang pencatat waktu.</li><li>d. Regu Pemukul<ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap pemain berhak memukul satu kali, kecuali pemain terakhir berhak memukul sampai 3 kali.</li><li>• Sesudah memukul, alat pemukul harus diletakkan di dalam ruang pemukul. Apabila alat pemukul diletakkan di luar, maka pemain tersebut tidak mendapatkan nilai, kecuali jika ia segera meletakkannya di dalam ruang pemukul.</li><li>• Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul, tidak jatuh di ruang bebas, dan tidak mengenai tangan pemukul.</li></ul></li><li>e. Regu Penjaga Regu penjaga bertugas:<ul style="list-style-type: none"><li>• Mematikan lawan dengan cara melemparkan bola ke pemukul atau menangkap langsung bola yang dipukul melambung oleh regu pemukul.</li><li>• Membakar ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas jika kosong.</li></ul></li><li>f. Pelambung Pelambung bertugas:<ul style="list-style-type: none"><li>• Melambungkan bola sesuai permintaan pemukul</li><li>• Jika bola yang dilambungkan oleh pelambung</li></ul></li></ul>	
--	---	--

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p>memukulnya. Jika ini terjadi sampai 3 kali berturut-turut, maka pemukul dapat berlari bebas ke tiang pemberhentian pertama.</p> <p>g. Pergantian Tempat Pergantian tempat antara regu pemukul dan regu penjaga terjadi apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salah seorang regu pemukul terkena lemparan bola</li><li>• Bola pukulan regu pemukul ditangkap langsung oleh regu penjaga sebanyak 3 kali berturut-turut.</li><li>• Alat pemukul lepas ketika memukul</li></ul> <p>h. Cara Mendapatkan Nilai</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemain berhasil memukul bola, kemudian lari ke pemberhentian I, II, III, dan ruang bebas secara bertahap, mendapat nilai 1.</li><li>• Pemain berhasil berlari melewati tiang-tiang pemberhentian dan kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri, mendapat nilai 2.</li><li>• Regu penjaga menangkap langsung bola lambung yang dipukul oleh regu pemukul, mendapat nilai 1.</li><li>• Regu yang mendapatkan nilai paling banyak dinyatakan sebagai pemenang.</li></ul>	
	<p><b>C. Pembelajaran Teknik Bermain Kasti</b></p> <p><b>1. Melempar dan menangkap bola menyusur tanah</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.</li><li>b. Siswa melakukan lempar tangkap bola menyusur tanah secara bergantian.</li></ol> 	

**2. Melempar dan menangkap bola mendatar**

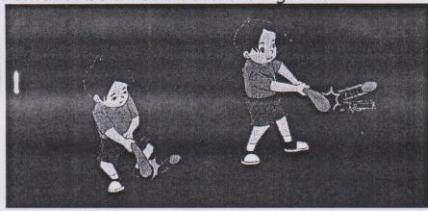
- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.
- b. Siswa melakukan lempar tangkap bola mendatar secara bergantian.



**3. Melempar dan menangkap bola melambung**

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p>satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.</p> <p>b. Siswa melakukan lempar tangkap bola melambung secara bergantian.</p> 	
	<p><b>4. Memukul bola kasti dengan dilempar teman.</b></p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap-tiap kelompok memukul bola kasti yang dilemparkan oleh temannya.</p> <p>b. Tiap-tiap anggota kelompok melakukan gerakan memukul bola kasti secara bergantian.</p> 	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dikumpulkan membentuk lingakaran sambil duduk guru mengevaluasi kegiatan yang baru saja selesai</li> <li>Sebelum berdoa anak bernyanyi sambil tepuk tangan</li> <li>Berdoa lalu dibubarkan kembali menuju ke kelas untuk menerima pelajaran berikutnya</li> </ul>	20 menit

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC
4. Video/slide/gambar Permainan Bola Kasti

### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

#### 1. Teknik Memukul bola kasti

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1 Memukul bola kasti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memegang tongkat pemukul dengan posisi tangan yang benar</li> <li>• Posisi kaki pada saat memukul bola sejajar dengan bola.</li> <li>• Tongkat pemukul dilepaskan di atas bola sebelah kanan dengan sikу tangan yang memegang tongkat pemukul dilepaskan.</li> <li>• Bola berhasil dipukul dengan menggunakan tongkat pemukul dengan meluruskan sikу disertai lecetan pergelangan tangan.</li> </ul>	Jika siswa mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
2 Ketepatan memukul bola kasti	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 4 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 3 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 2 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 1 kali

#### 2. Teknik melempar dan menangkap bola kasti

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1 Melempar dan menangkap bola pada tembok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran.</li> <li>• Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali.</li> <li>• Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan</li> </ul>	Memenuhi 2 dari poin di kolom A	Memenuhi 1 dari poin di kolom A
2 Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola kasti			

Siswa diberikan waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola kasti sebanyak mungkin.

Putri	Putri	Nilai
>15	>15	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### 2. Teknik Penilaian

#### 1. Memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 2. Ketepatan memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 3. Nilai memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul bola kasti} + \text{nilai ketepatan memukul bola kasti}}{2} \times 100$$

#### 4. Melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 5. Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 6. Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai melempar bola kasti} + \text{nilai ketepatan melempar bola kasti}}{2} \times 100$$

#### 7. Nilai permainan bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul} + \text{melempar dan menangkap bola kasti}}{2} \times 100$$

### Catatan Guru

Mengetahui



LUCIA TRI NURNANI, S.Pd  
NIP 19630303 198603 2010

Blunyahane,

2018

Guru PJOK

  
JUMADI, A.Ma.Pd  
NIP 19590605 198403 1012

kur 2013 kl 4@sd 2 blunyahane, 2018

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan	: SD/MI	
Kelas / Semester	: 6 /2	
Tema	: Kepemimpinan (Tema 7)	
Sub Tema	: Ayo, Memimpin (Sub Tema 3)	
Jenis Kegiatan	: Mengoper Bola dengan Pantulan (Bouncing Pass)	
Pembelajaran ke	: 2	
Alokasi waktu	: 1 Hari	
<b>A. KOMPETENSI INTI</b>		
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.		
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		
<b>B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR</b>		
Muatan : PJOK		
No	Kompetensi	Indikator
1.1	Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.	
1.2	Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.	
2.1	Berperilaku sportif dalam bermain.	
2.4	Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.	

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

2.5	Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.	
2.7	Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.	
3.1	Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi gerak melempar bola melalui pengamatan.</li> <li>Mendemonstrasikan gerak melempar bola dalam permainan.</li> </ul>
4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.	

### C. TUJUAN

- Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan cara mengoper bola pantul (bouncing pass) dengan runtut.
- Setelah berdiskusi cara mengoper bola pantul (bouncing pass), siswa mampu mendemonstrasikannya dalam permainan dengan benar. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan tentang peluang empirik dengan memberi alasan dengan percaya diri.

### D. Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* )

Kebersamaan  
 Tanggung Jawab  
 Kerja sama ( *Cooperation* )  
 Toleransi ( *Tolerance* )  
 Percaya diri ( *Confidence* )  
 Religi

### E. MATERI

- Cara mengoper bola pantul (bouncing pass) dengan runtut.
- Mendemonstrasikannya dalam permainan dengan benar

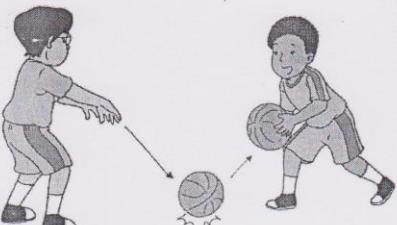
### F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, presentasi dan praktik

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak, bernyanyi lagu yang relevan, game opening dan kata-kata positif yang memotivasi.</li> <li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menanya kesiapan siswa.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Berlatih:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempelajari lagi tentang teknik mengoper bola dengan pantulan (bouncing pass). Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola basket.</li> <li>2. Siswa dan guru mendiskusikan cara mengoper bola dengan pantulan dan mendiskusikan aturan permainannya di dalam kelas, lalu mempraktikkan teknik tersebut di luar kelas.</li> </ol> <p>Keterampilan operan pantul atau Bouncing Pass</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua tangan atau salah satu tangan ditempatkan di belakang bola.</li> <li>• Lepaskan bola ke arah bawah.</li> <li>• Bola menyentuh lantai kira-kira dua pertiga dari jarak arah si penerima sehingga bola dapat ditangkap saat setinggi pinggang.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berlatih teknik tersebut secara bergantian. Siswa yang tidak mengoper bola mengamati temannya sehingga bisa belajar.</li> <li>4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang teknik tersebut atau memberi komentar terhadap kegiatan yang dilakukan teman.</li> <li>5. Guru kemudian membagi siswa menjadi 3 – 4 kelompok besar. Setiap kelompok memiliki wasit. Guru menyampaikan tugas wasit.</li> </ol> <p>Apa tugas wasit?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan pemain pertama untuk berdiri di tengah lingkaran.</li> <li>• Menentukan kapan mengucapkan STOP!</li> <li>• Menjaga permainan berjalan adil, lancar dan jujur.</li> </ul>	150 menit

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p>6. Guru menyampaikan cara permainan dan siswa bisa menambahkan.</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah 3 lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki wasit.</li> <li>• Setiap lingkaran memiliki 1 bola.</li> <li>• Seorang siswa dipilih oleh wasit untuk berdiri di tengah lingkaran dan melempar bola kepada temannya satu persatu.</li> <li>• Saat wasit berteriak STOP!, pelempar bola berhenti melempar bola.</li> <li>• Pelempar bola kemudian berlari di luar lingkaran searah jarum jam untuk menempati tempat yang kosong.</li> <li>• Dengan cepat, penangkap bola terakhir melempar bola ke teman di lingkaran dan menangkapnya kembali.</li> <li>• Kegiatan melempar bola terus dilakukan untuk mengalihkan kecepatan berlari teman di awal. Apabila teman tersebut lebih dahulu sampai menempati tempat kosong, maka ia adalah pemenangnya.</li> <li>• Kegiatan dilanjutkan sama seperti di awal.</li> </ul> <p>7. Kegiatan dilakukan serentak. Guru berkeliling untuk melihat kelancaran kegiatan.</p> <p>Guru melakukan penilaian di pertemuan berikutnya.</p> <p>8. Setelah bermain, siswa kemudian mendiskusikan kegiatan sebagai kegiatan refleksi. Kegiatan bisa dilakukan di luar atau di dalam kelas.</p>	
Penutup	<p>A. Renungkan</p> <p>B. Remedial</p> <p>C. Kegiatan Alternatif (Pengayaan)</p>	15 menit

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	D. Kerjasama dengan Orang tua	
	E. Salam dan do'a penutup.	

**SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6 dari JGC Software

3. Media Ajar Motivasi Guru Indonesia dari JGC Software

4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai berikut

5. Bola basket

**PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PJOK  
Praktik PJOK akan dinilai di pertemuan berikut. Guru dapat melakukan catatan saat proses kegiatan berlangsung.
2. Penilaian sikap (menghargai)

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Menghargai					
2						

3. Catatan Guru
  1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
  2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
  3. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?
  4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

### Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil



## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD NGOTO  
Kelas / Semester : 1 / 1  
Tema : Kegemaranku (Tema 2)  
Sub Tema : Gemar Berolahraga (Sub Tema 1)  
Jenis Kegiatan : Bermain Kasti  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi waktu : 70 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**  
Muatan: PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi gerak lokomotor</li><li>• Mengidentifikasi gerak manipulatif</li><li>• Mempraktikkan gerak lokomotor</li><li>• Mempraktikkan gerak manipulatif</li></ul>
4.3	Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak (seperti konsep: tubuh, ruang, hubungan, dan usaha) dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	
4.4	Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional  Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk keseimbangan dan kelincahan tubuh melalui permainan sederhana	

**C. TUJUAN**

1. Dengan membaca nyaring, siswa mampu menjelaskan aturan-aturan bermain kasti dengan sopan.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

<p>2. Dengan mengetahui aturan bermain kasti siswa dapat melakukan praktik bermain kasti dengan tertib.</p> <p>3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan gerakan-gerakan dalam permainan kasti dengan percaya diri.</p> <p>4. Dengan mengenal gerakan-gerakan dalam permainan, siswa dapat mempraktikkan gerakan-gerakan melalui permainan kasti dengan tertib.</p>											
<p><b>D. MATERI</b> Bermain Kasti</p>											
<p><b>E. PENDEKATAN &amp; METODE</b></p> <table> <tr> <td>Pendekatan</td><td>: <i>Scientific</i></td></tr> <tr> <td>Strategi</td><td>: <i>Cooperative Learning</i></td></tr> <tr> <td>Teknik</td><td>: <i>Example Non Example</i></td></tr> <tr> <td>Metode</td><td>: Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek</td></tr> </table>			Pendekatan	: <i>Scientific</i>	Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>	Teknik	: <i>Example Non Example</i>	Metode	: Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek	
Pendekatan	: <i>Scientific</i>										
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>										
Teknik	: <i>Example Non Example</i>										
Metode	: Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek										
<p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p>											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th><th>Deskripsi Kegiatan</th><th>Alokasi Waktu</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>Kegiatan Pendahuluan</b></td><td> <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> </td><td>10 menit</td></tr> <tr> <td><b>Kegiatan Inti</b></td><td> <p><b>Bermain Kasti</b></p> <p>1. Siswa menyimak wacana yang dibacakan guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti.</p> <p>3. Berikut ini adalah prosedur permainan kasti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau empat kelompok (sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas).</li> <li>• Guru mengundi untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran pertama melakukan pemukulan bola.</li> <li>• Jika empat kelompok, dibuat dua grup. Ada dua kelompok yang melakukan permainan pertama dan dua kelompok mendapat giliran kedua.</li> <li>• Misalnya, ada dua kelompok masing-masing terdiri atas sepuluh orang.</li> <li>• Kelompok yang mendapat giliran memukul pertama kali bersiap di lapangan pada posisi masing-masing.</li> <li>• Tempat-tempat yang menjadi tempat pemberhentian sudah ditentukan. Jumlahnya tergantung banyaknya pemain dalam satu kelompok.</li> <li>• Jika satu kelompok ada sepuluh orang, kelompok yang tidak memukul bola harus berada pada posisi pemukul bola, penangkap bola, siswanya delapan orang menjaga tempat pemberhentian</li> </ul> </td><td>55 menit</td></tr> </tbody> </table>			Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	10 menit	<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Bermain Kasti</b></p> <p>1. Siswa menyimak wacana yang dibacakan guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti.</p> <p>3. Berikut ini adalah prosedur permainan kasti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau empat kelompok (sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas).</li> <li>• Guru mengundi untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran pertama melakukan pemukulan bola.</li> <li>• Jika empat kelompok, dibuat dua grup. Ada dua kelompok yang melakukan permainan pertama dan dua kelompok mendapat giliran kedua.</li> <li>• Misalnya, ada dua kelompok masing-masing terdiri atas sepuluh orang.</li> <li>• Kelompok yang mendapat giliran memukul pertama kali bersiap di lapangan pada posisi masing-masing.</li> <li>• Tempat-tempat yang menjadi tempat pemberhentian sudah ditentukan. Jumlahnya tergantung banyaknya pemain dalam satu kelompok.</li> <li>• Jika satu kelompok ada sepuluh orang, kelompok yang tidak memukul bola harus berada pada posisi pemukul bola, penangkap bola, siswanya delapan orang menjaga tempat pemberhentian</li> </ul>	55 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu									
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	10 menit									
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Bermain Kasti</b></p> <p>1. Siswa menyimak wacana yang dibacakan guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan kasti.</p> <p>3. Berikut ini adalah prosedur permainan kasti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi dua kelompok atau empat kelompok (sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas).</li> <li>• Guru mengundi untuk menentukan kelompok mana yang mendapat giliran pertama melakukan pemukulan bola.</li> <li>• Jika empat kelompok, dibuat dua grup. Ada dua kelompok yang melakukan permainan pertama dan dua kelompok mendapat giliran kedua.</li> <li>• Misalnya, ada dua kelompok masing-masing terdiri atas sepuluh orang.</li> <li>• Kelompok yang mendapat giliran memukul pertama kali bersiap di lapangan pada posisi masing-masing.</li> <li>• Tempat-tempat yang menjadi tempat pemberhentian sudah ditentukan. Jumlahnya tergantung banyaknya pemain dalam satu kelompok.</li> <li>• Jika satu kelompok ada sepuluh orang, kelompok yang tidak memukul bola harus berada pada posisi pemukul bola, penangkap bola, siswanya delapan orang menjaga tempat pemberhentian</li> </ul>	55 menit									

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p>sebanyak delapan tempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang memukul bola secara bergiliran akan memukul bola.</li> <li>• Pemain pertama memukul bola. Ia harus lari ke tempat pemberhentian pertama. Jika penangkap bola belum berhasil menangkap bola ia bisa berlari ke tempat pemberhentian selanjutnya. Berikutnya pemukul kedua melakukan hal yang sama dengan pemukul pertama.</li> <li>• Jika penangkap bola berhasil menangkap bola lalu melemparkan bola itu mengenai pemain pertama/kedua, kelompok yang memukul bola beralih posisi menjadi kelompok pelempar bola.</li> <li>• Jika anggota kelompok berhasil ke tempat memukul bola tanpa kena bola yang dilempar tim lawan, kelompok itu mendapatkan skor.</li> <li>• Permainan berakhir berdasarkan waktu yang telah ditentukan</li> </ul> <p>4. Pada akhir permainan, guru menjelaskan pentingnya bekerja sama dalam sebuah tim. Ketua tim memegang peranan untuk mengatur posisi anggotanya sesuai dengan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki anggotanya. Seluruh anggota tim harus percaya pada ketua tim sehingga tim dapat bermain secara efektif dan memenangkan pertandingan.</p> <p>5. Siswa mendengarkan pentingnya sportifitas. Berani mengakui kekalahan dan mengapresiasi kemenangan lawan.</p> <p>6. Guru berperan untuk mengingatkan tim yang kalah dan tim yang menang bahwa ini hanya permainan olahraga untuk kesehatan tubuh dan kebersamaan.</p> <p>7. Siswa mengerjakan latihan di buku siswa.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan hasil diskusi dengan menjawab dan menambah "ayo renungkan".</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>4. Salam dan do'a penutup</li> </ol> <p><b>Kegiatan Alternatif:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar Olahraga Kegemaran</li> <li>2. Permainan Penulis Udara</li> <li>3. Bercerita Olahraga Kegemaran Berpasangan</li> <li>4. Bermain Gobak Sodor</li> </ol>	5 menit

### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Software Pengajaran kelas 1 SD/MI dari JGC.
3. Software Pengajaran Penjaskes SD/MI dari JGC.
4. Video/slide/gambar tentang permainan Kasti
5. Pemukul kasti, Bola kasti.

### H. PENILAIAN

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Permainan kasti

NO.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✗)
1.	Kemampuan memukul bola	....	....
2.	Kemampuan berlari	....	....
3.	Kesiagaan dalam permainan	....	....

Catatan Guru

1. Masalah : .....

2. Ide Baru : .....

3. Momen Spesial : .....


 Sewon, Juli 2017  
 Guru PJOK Kelas I ,  
 Budiyono, S.Pd  
 NIP. 196310311983031001

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan	: SD PACAR	
Kelas / Semester	: 6 /1	
Tema	: Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1)	
Sub Tema	: Tumbuhan Sumber Kehidupan (Sub Tema 1)	
Pembelajaran ke	: 3	
Alokasi waktu	: 1 Hari	
<b>A. KOMPETENSI INTI</b>		
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.		
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia.		
<b>B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR</b>		
<b>Muatan : PJOK</b>		
No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan <i>Rounders</i>.</li><li>Memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan tradisional <i>Boyboyan</i> dan <i>Rounders</i>.</li></ul>
4.2	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.	

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### C. TUJUAN

1. Dengan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan Rounders dengan percaya diri.
2. Dengan kegiatan permainan tradisional Boy-boyan dan *Rounders*, siswa mampu memukul, melempar, dan menangkap bola menggunakan teknik yang benar dengan jujur dan sportif.

### D. MATERI

1. Teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan Rounders.

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Pengamatan, tanya jawab, diskusi, presentasi dan praktek

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak, bernyanyi lagu yang relevan, game opening dan kata-kata positif yang memotivasi.</li><li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyiapkan kesiapan siswa.</li><li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li></ol>	10 menit
Inti	<b>Membaca:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks tentang tokoh Lani yang sedang membaca artikel investigasi tentang</li></ol>	150 menit

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<p>tanaman teh.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membaca senyap artikel tersebut dengan teliti. Siswa membaca senyap teks tentang ketampakan geografis di tiga jenis wilayah, yaitu dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah..</p> <p><b>Mencoba dan Berlatih:</b></p> <p>1. Siswa menuliskan informasi yang telah didapat dalam bentuk teks laporan hasil investigasi. Ingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemakaian kosa kata baku.</p> <p><b>(Penilaian 1)</b></p> <p>»» Manusia memiliki peranan dalam membentuk kehidupan sosial dan budaya mereka. Sikap manusia terhadap lingkungan, termasuk kepedulian akan tumbuhan yang ada, juga akan menentukan kelangsungan hidup mereka.</p> <p>2. Sebelum melakukan kegiatan olahraga, ingatkan siswa bahwa beragam jenis tumbuhan seperti padi, palawija, sayuran, dan buah-buahan akan membuat tubuh sehat dan memiliki cukup energi untuk melakukan aktivitas. Tetapi makanan saja tidak cukup, tubuh juga memerlukan olahraga untuk sehat dan kuat.</p> <p>3. Siswa akan melakukan permainan olahraga bola kecil, minta seorang siswa untuk memimpin doa sebelum melakukan permainan.</p> <p>4. Siswa melakukan pemanasan dengan melakukan permainan tradisional <i>Boy-Boyan</i>.</p> <p><b>Permainan Tradisional <i>Boy-Boyan</i></b> Permainan ini dikenal juga dengan nama Pecah Piring atau Gebokan, dalam permainannya membutuhkan bola dan pecahan genteng/benda lain untuk disusun ke atas sehingga berbentuk menara.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buat dua kelompok dengan jumlah pemain dalam setiap kelompok 2-10 anak.</li><li>• Siapkan bola dan pecahan genteng untuk disusun ke atas.</li></ul> <p><b>Teknik dan Aturan Permainan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah pemain : 2-10 anak</li></ul>	
--	---	--

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan : Kreweng (pecahan genteng/gerabah) atau pecahan asbes atau potongan kayu, bola kasti (bola tenis) atau bola plastik.</li><li>• Orientasi : Konsentrasi, kerja sama, ketepatan, dan kecepatan.</li></ul> <p><b>Cara Bermain</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentukan pemain yang pertama memulai permainan dengan melakukan Hompimpa.</li><li>2. Pemain yang menang pertama merobohkan menara genteng dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.</li><li>3. Selanjutnya, pemain yang menang harus menyusun kembali menara genteng yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari pemain yang kalah. Jika pemain yang menang terkena tembakan akan menjadi pemain yang kalah dan sebaliknya.</li><li>4. Sementara pemain yang menang lainnya terus berjuang menyelesaikan susunan menara genteng tersebut. Jika pemain yang menang berhasil menyusun pecahan genteng berarti permainan usai.</li></ol> <p><b>Kasti dan Rounders</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa akan mengenal jenis permainan bola kecil yang baru, yaitu <i>Rounders</i> yang mirip dengan Kasti. »» Lakukan diskusi tanya jawab seputar teknik memukul, melempar, dan menangkap bola, serta peraturan bermain kasti sebelum menginformasikan tentang <i>Rounders</i>.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa yang kalian ketahui tentang permainan <i>Rounders</i>?</li><li>b. Guru memberikan beberapa istilah seputar <i>Rounders</i> sehingga siswa terpancing untuk menjawab.</li><li>c. Setelah diskusi dan tanya jawab, kemudian guru menjelaskan tentang permainan <i>Rounders</i>.</li></ol><p><i>Rounders</i> adalah olahraga permainan yang memiliki peraturan hampir sama dengan permainan kasti. <i>Rounders</i> memiliki teknik permainan yang sama dengan kasti, yaitu melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola. Perbedaan <i>Rounders</i> dan Kasti adalah pada bentuk</p></li></ol>	
--	---	--

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

lapangannya.

### Lapangan

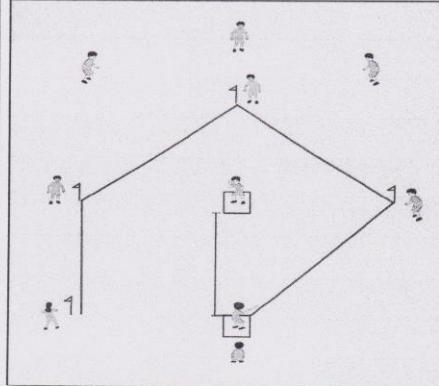
Berbentuk segilima sama sisi. Masing-masing sisi panjangnya 15 meter, ditandai dengan 5 tempat hinggap yang disebut *base*. Setiap lapangan terdapat 5 *base*, yaitu *base* 1-5.

### Peralatan

1. Lima tempat hinggap (*base*) terbuat dari keset, masing-masing berukuran 40 x 40 cm.
2. Satu tempat pelambung (*bowler*) ukuran 40 cm x 40 cm.
3. Kayu pemukul
4. Panjang : 1 m
5. Garis tengah : 7 cm
6. Panjang pegangan : 48 cm
7. Bola
  - Keliling : 19-22 cm
  - Berat : 80-100 gram

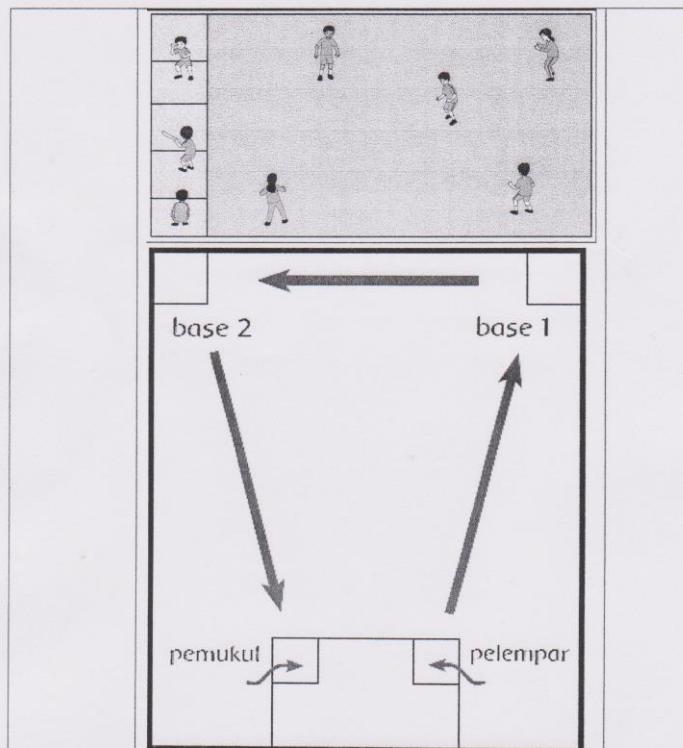
### Lapangan *Rounders* dan *Kasti*

#### a. Lapangan *Rounders*



#### b. Lapangan *Kasti*

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil



### Teknik melempar

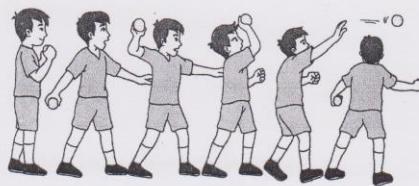
Keterampilan melempar bola sangat menentukan keberhasilan dalam memenangkan suatu permainan. Pemain penjaga belakang, penjaga *base*, dan pelambung harus mampu melempar dengan cermat, kuat, dan tepat.

Tiga jenis lemparan bagi pemain di lapangan adalah sebagai berikut.

- Lemparan melambung
- Lemparan mendatar
- Lemparan menyusur tanah

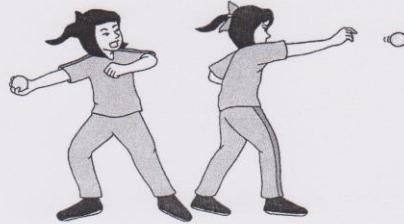
#### a. Lemparan melambung

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil



1. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang atas, siku sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang, lutut kaki belakang ditekuk sedikit, pandangan ke arah sasaran.
2. Ayunkan lengan ke depan dan disertai dengan lecutan pergelangan tangan melalui atas bahu.

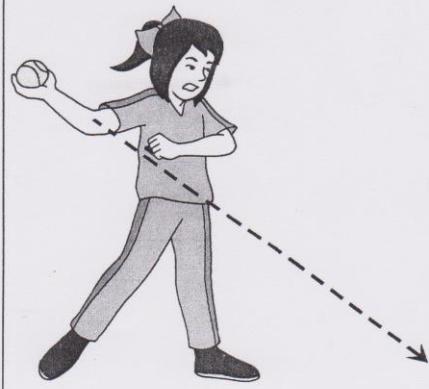
### b. Lemparan mendatar



1. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit di putar, lutut kaki belakang sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang. Pandangan ke arah sasaran.
2. Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan secara mendatar. Setelah bola terlepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjut.

### c. Lemparan menyusur tanah

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

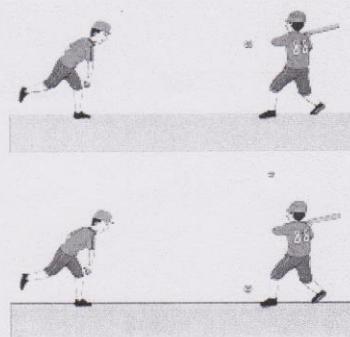


1. Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit diputar, lutut kaki belakang diteukuk sehingga badan agak condong ke belakang, pandangan ke arah sasaran.
2. Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan menyusur tanah/mengarah ke bawah.
3. Segera setelah bola lepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjutan.

### Lambungan/lemparan ada 2 macam

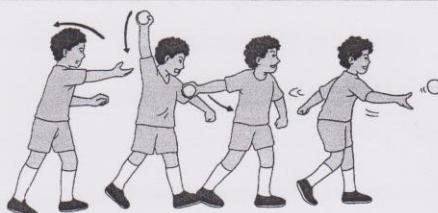
- a. Lambungan betul (*strike*) apabila bola lambungan tepat di atas base V (*home*) dengan ketinggian di antara lutut dengan bahu si pemukul pada waktu berdiri tegak.
- b. Lambungan salah (*ball*) apabila bola lambungan tidak tepat di atas base V (*home base*) dan ketinggian bola di atas bahu dan di bawah lutut si pemukul waktu berdiri tegak.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil



### Cara melakukan lemparan lambungan

1. Berdiri tegak, badan menghadap ke arah sasaran, kedua tangan memegang bola, kedua kaki menginjak pada tempat pelambung.
2. Lengan diputar/diayunkan melalui bawah bahu pelambung dengan satu langkah maju ke depan bola dilambungkan ke arah pemukul. Salah satu kaki masih menginjak tempat pelambung.



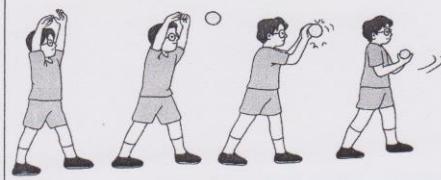
### Teknik menangkap bola

Keterampilan menangkap bola sangat menentukan keberhasilan tim untuk mencapai kemenangan. Untuk itu, penjaga lapangan pelambung, penjaga belakang (*catcher*) dan penjaga base harus terampil, cermat, dan cepat dalam menangkap bola, baik bola yang datangnya melambung, mendatar, maupun menyusur tanah.

1. **Cara menangkap bola yang datangnya melambung (vertikal)**  
a. Berdiri mengangkang, kedua tangan lurus ke

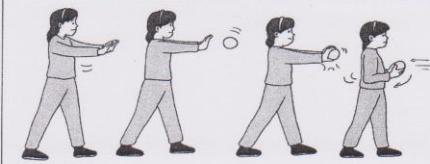
## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

- atas. Arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.
- Kedua telapak tangan direnggangkan dan lemas, membentuk setengah bola.
  - Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.



### 2. Cara menangkap bola yang datangnya mendatar

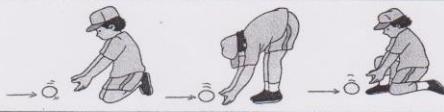
- Berdiri mengangkang, kedua tangan diluruskan ke depan setinggi bahu.
- Kedua telapak tangan dibuka dan saling berdekatan (menempel), arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.
- Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.



### 3. Cara menangkap bola yang datangnya menyusur tanah

- Sikap sambil berlutut kedua tangan diletakkan di depan lutut, telapak tangan menghadap ke depan.
- Sikap sambil berdiri kaki rapat, badan dibungkukkan, kedua tangan diletakkan di depan kedua kaki.
- Sikap sambil berdiri pada salah satu lutut, sedang kaki yang lain di depan, dan kedua tangan diletakkan di antara kedua kaki tersebut.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

		<p>4. Cara menangkap bola bagi penjaga belakang (<i>catcher</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Sikap duduk berlutut/berlutut pada satu kaki/jongkok.</li><li>Pandangan ke arah datangnya bola dari <i>bowler/pitcher</i>.</li><li>Kedua telapak tangan dibuka dan saling berdekatan.</li><li>Saat bola menyentuh telapak tangan, dengan segera telapak tangan dikatupkan dan kedua tangan ditarik ke arah dada.</li></ol>	
		<p>»» Siswa sebaiknya berlatih melempar dan menangkap bola pada satu jam pertama, kemudian mempraktikan permainan <i>Rounders</i>.</p> <p>Bentuk kegiatan latihan melempar dan menangkap bola:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>siswa dibagi berkelompok secara berpasangan,</li><li>setiap pasangan melakukan lempar tangkap sesuai pemahaman mereka,</li><li>setelah siswa mencoba, guru memberikan contoh gerakan melempar dan cara menangkap dengan teknik yang benar,</li><li>siswa melakukan gerakan lempar tangkap sesuai contoh yang diberikan guru.</li></ol> <p>2. Bagi siswa dalam beberapa tim, sesuaikan dengan peraturan dalam permainan <i>Rounders</i> dan jumlah siswa yang ada.</p> <p>3. Ingatkan siswa untuk bermain <i>Rounders</i> sesuai aturan dengan menerapkan sikap jujur dan sportif.</p> <p>(Penilaian akan dilakukan pada minggu kedua pembelajaran keenam)</p>	

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

Penutup	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa melakukan refleksi sikap bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif dengan mengisi kolom penilaian sikap sebagai bahan perenungan.</li><li>2. Siswa menuliskan kesimpulan sikap dan rencana perbaikan sikap ke depannya.</li></ol> <p><b>B. Pengayaan</b> Siswa mencari informasi tambahan tentang ciri-ciri ketampakan bentang alam di Indonesia.</p> <p><b>C. Remidial</b> Siswa yang belum dapat melakukan lemparan dan tangkapan dengan teknik yang benar, berlatih lagi dengan pendampingan guru.</p> <p><b>D. Tugas bersama orang tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa melakukan wawancara tentang pekerjaan orang tua mereka dan menemukan hubungan antara pekerjaan tersebut dengan kondisi geografis serta jenis tumbuhan di lingkungan tempat tinggal mereka.</li><li>2. Siswa juga ditugaskan untuk mencari informasi tentang sikap orang tua mereka terhadap lingkungan serta tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.</li><li>3. Siswa dapat diminta untuk menuliskan hasil wawancara dan mengumpulkannya pada guru.</li></ol> <p><b>E. Salam dan do'a penutup.</b></p>	15 menit

### G. SUMBER DAN MEDIA

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6 dari JGC Software
3. Media Ajar Motivasi Guru Indonesia dari JGC Software
4. Perlengkapan bermain Boy-boyan : bola dan pecahan genteng
5. Perlengkapan bermain Rounders : bola dan tongkat pemukul
6. Peta Indonesia
7. Artikel, buku-buku, media elektronik tentang kondisi geografis di wilayah tempat tinggal.

### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

#### 1. Penilaian tugas Integrasi Bahasa Indonesia dan IPS.

Kondisi lingkungan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar. ✓	Menuliskan 3 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Hanya menuliskan 1 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap	Siswa niengerjakan tugas dengan: • tekun, • mandiri, • percaya diri, • selesai tepat waktu.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang  pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [24 : 32] x 10 = 0,75 x 10 = 7,5

### 2. Penilaian sikap (bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif)

Contoh terlampir pada lampiran di halaman akhir.

\*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

NO	SIKAP	KRITERIA					Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya		
1	Jujur						
2	Tanggung jawab						
3	Percaya diri						
4	Sportif						

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

<b>Catatan Guru</b>	
1. Masalah	: .....
2. Ide Baru	: .....
3. Momen Spesial	: .....

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
DINAS PENDIDIKAN DAN KULTURA  
SD RAHAYU  
\* KARJIMIN  
Sri Suryanti Rahayu, S.Pd.SD  
NIP.196005251982042004

Sewon, Juli 2017  
Guru Penjas

  
Karjimin, S.Pd  
NIP.196406231988041001

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Sekolah	: SD Jurug
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: IV / 1
Pertemuan Ke	: 9
Materi Pokok	: Memantulkan Bola dan Permainan Sederhana Tenis Meja
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (4 X 35 Menit)
<b>A. Kompetensi Inti (KI)</b>	
KI 1	: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3	: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia.
<b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*.	3.2.6 Menjelaskan cara memantulkan bola ke atas dan ke lantai. 3.2.7 Menjelaskan cara memantulkan bola ke dinding . 3.2.8 Menjelaskan cara memukul bola berpasangan. 3.2.9 Menjelaskan cara melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net. 3.2.10 Menjelaskan cara melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net.
4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*.	4.2.6 Melakukan gerak memantulkan bola ke atas dan ke lantai. 4.2.7 Melakukan gerak memantulkan bola ke dinding . 4.2.8 Melakukan gerak memukul bola berpasangan. 4.2.9 Melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net. 4.2.10 Melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net.
<b>C. Tujuan Pembelajaran</b>	
KI 3 : Setelah menyimak materi tentang melakukan variasi gerak dasar melalui permainan tenis meja, siswa dapat:	
1. Menjelaskan cara memantulkan bola ke atas dan ke lantai. 2. Menjelaskan cara memantulkan bola ke dinding . 3. Menjelaskan cara memukul bola berpasangan. 4. Menjelaskan cara melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net. 5. Menjelaskan cara melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net.	

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

<p><b>KI 4:</b> Setelah melakukan variasi gerak dasar melalui permainan tenis meja , siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan gerak memantulkan bola ke atas dan ke lantai.</li><li>2. Melakukan gerak memantulkan bola ke dinding .</li><li>3. Melakukan gerak memukul bola berpasangan.</li><li>4. Melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net.</li><li>5. Melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net.</li></ol>					
<p><b>D. Materi Pembelajaran.</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembelajaran memukul dan memantulkan bola.</li><li>2. Permainan sederhana tenis meja.</li></ol>					
<p><b>E. Metode Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Discovery Learning</i></li></ol>					
<p><b>F. Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku Penjas orkes</li><li>2. LCD</li><li>3. Laptop</li><li>4. Bola pingpong /bola modifikasi</li><li>5. Peluit</li><li>6. Lapangan tenis meja</li><li>7. Dinding tembok</li><li>8. Lantai</li></ol>					
<p><b>G. Sumber Belajar</b> Hadziq, K dan Musadad, A 2016. Penjas Orkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Siswa SD/MI Kelas IV. Bandung: Yrama Widya</p>					
<p><b>H. Langkah-langkah Pembelajaran</b></p> <table border="1"><tr><td><b>Pendahuluan (25 Menit)</b></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa untuk memakai seragam olahraga.</li><li>• Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>• Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan kesehatan siswa secara umum.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan membimbing pemanasan.</li></ul></td></tr><tr><td><b>Inti (70 menit)</b></td><td><p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b></p><ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak penjelasan guru/tayangan/peragaan yang ditampilkan oleh guru tentang gerak dominan yang diperagakan dalam permainan tenis meja.</li><li>• Siswa secara umum diberikan beberapa pertanyaan terkait gerakan yang dijelaskan/ditayangkan, diperagakan seperti:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Tahukah kamu gerakan apa yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan tersebut?</li><li>✓ Permainan apakah itu?</li><li>✓ Pernahkan kamu melakukan permainan tersebut.</li></ul></li></ul><p><b>Identifikasi Masalah ( Problem Statement)</b></p><ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait cara melakukan gerakan yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan.</li><li>• Siswa bersama guru membahas cara melakukan gerakan yang ditayangkan atau yang diperagakan.</li></ul></td></tr></table>		<b>Pendahuluan (25 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa untuk memakai seragam olahraga.</li><li>• Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>• Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan kesehatan siswa secara umum.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan membimbing pemanasan.</li></ul>	<b>Inti (70 menit)</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak penjelasan guru/tayangan/peragaan yang ditampilkan oleh guru tentang gerak dominan yang diperagakan dalam permainan tenis meja.</li><li>• Siswa secara umum diberikan beberapa pertanyaan terkait gerakan yang dijelaskan/ditayangkan, diperagakan seperti:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Tahukah kamu gerakan apa yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan tersebut?</li><li>✓ Permainan apakah itu?</li><li>✓ Pernahkan kamu melakukan permainan tersebut.</li></ul></li></ul> <p><b>Identifikasi Masalah ( Problem Statement)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait cara melakukan gerakan yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan.</li><li>• Siswa bersama guru membahas cara melakukan gerakan yang ditayangkan atau yang diperagakan.</li></ul>
<b>Pendahuluan (25 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengarahkan siswa untuk memakai seragam olahraga.</li><li>• Berdoa sebelum memulai pelajaran.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>• Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan kesehatan siswa secara umum.</li><li>• Mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan membimbing pemanasan.</li></ul>				
<b>Inti (70 menit)</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak penjelasan guru/tayangan/peragaan yang ditampilkan oleh guru tentang gerak dominan yang diperagakan dalam permainan tenis meja.</li><li>• Siswa secara umum diberikan beberapa pertanyaan terkait gerakan yang dijelaskan/ditayangkan, diperagakan seperti:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Tahukah kamu gerakan apa yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan tersebut?</li><li>✓ Permainan apakah itu?</li><li>✓ Pernahkan kamu melakukan permainan tersebut.</li></ul></li></ul> <p><b>Identifikasi Masalah ( Problem Statement)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait cara melakukan gerakan yang dijelaskan/ditayangkan/diperagakan.</li><li>• Siswa bersama guru membahas cara melakukan gerakan yang ditayangkan atau yang diperagakan.</li></ul>				

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengaitkan hal-hal yang dibahas dengan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak penjelasan guru atau membaca tentang cara melakukan pembelajaran memantulkan bola ke atas dan ke lantai pada buku (Halaman 44).</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru atau membaca tentang cara melakukan pembelajaran memantulkan bola ke dinding pada buku (Halaman 45).</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru atau membaca tentang cara memukul bola berpasangan pada buku (Halaman 46).</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru atau membaca tentang permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net (Halaman 47).</li> <li>Siswa menyimak penjelasan guru atau membaca pada buku tentang permainan satu lawan satu menggunakan net (Halaman 48).</li> </ul> <p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru melakukan tanya jawab berbagai gerak dan permainan yang akan dipelajari.</li> <li>Guru mengarahkan siswa untuk lebih memahami tentang materi yang dipelajari dan memberikan penjelasan tentang berbagai gerak yang sedang dipelajari secara lebih spesifik.</li> <li>Perwakilan siswa mencoba memperagakan berbagai gerak dan permainan yang akan dipelajari.</li> <li>Guru menekankan pada menanamkan nilai-nilai yang diharapkan muncul dalam pembelajaran ini.</li> </ul> <p><b>Pembuktian (Verification)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan pembelajaran memantulkan bola ke atas dan ke lantai pada buku (Halaman 44).</li> <li>Siswa melakukan pembelajaran memantulkan bola ke dinding pada buku (Halaman 45).</li> <li>Siswa melakukan memukul bola berpasangan pada buku (Hal 46).</li> <li>Siswa melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net (Halaman 47).</li> <li>Siswa melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net</li> </ul> <p><b>Menarik Simpulan (Generalization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai berbagai gerakan dan permainan yang telah dipelajari dan dilakukan.</li> <li>Guru memberikan beberapa contoh gerakan dan penerapannya dalam permainan.</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ul>
Quisioner 20 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan beberapa pertanyaan (kuis) untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>
Penutup 25 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti ketika pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa terkait materi yang diberikan dalam pembelajaran.</li> <li>Guru mengarahkan siswa untuk mencatat setiap hal-hal yang penting untuk diketahui dalam pembelajaran pada buku tugas masing-masing.</li> <li>Guru membimbing siswa melakukan kegiatan pendinginan secara bersama-sama.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a bersama.</li> </ul>

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

### I. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 3.2 Teknik : Tes tulis, Penugasan,

KD 4.2 Teknik : Latihan, Penugasan Kelompok, Penugasan Individu

#### INSTRUMEN PENILAIAN KD 3.2 (Kuis)

Setelah siswa mempelajari materi variasi gerak dasar dalam permainan tenis meja, di akhir pembelajaran guru memberikan kuis kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Jelaskan cara memantulkan bola ke atas dan ke lantai!
2. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika melakukan pembelajaran memantulkan bola ke dinding!
3. Bagaimana cara melakukan pembelajaran memukul bola berpasangan!
4. Jelaskan secara singkat permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net!
5. Jelaskan secara singkat permainan satu lawan satu dengan menggunakan net!

#### Rubrik Penilaian

Aspek	Bobot Maksimal	Skor	Keterangan
1. Soal no 1 a. Jawaban sesuai dan tepat ( skor 15-20 ) b. Jawaban kurang sesuai/tidak sesuai (skor 5-14)	20		
2. Soal no 3 a. Jawaban sesuai dan tepat(15-20 ) b. Jawaban kurang sesuai/ tidak sesuai (skor 5-14)	20		
3. Soal no 4 a. Jawaban sesuai dan tepat(15-20 ) b. Jawaban kurang sesuai/ tidak sesuai (skor 5-14)	20		
4. Soal no 5 a. Jawaban sesuai dan tepat(15-20 ) b. Jawaban kurang sesuai/ tidak sesuai (skor 5-14)	20		
5. Soal no 6 a. Jawaban sesuai dan tepat(15-20 ) b. Jawaban kurang sesuai/ tidak sesuai (skor 5-14)	20		
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		

NA= Jumlah Skor yang Diperoleh

#### INSTRUMEN PENILAIAN KD 4.2 (Tugas atau praktik)

Ketika siswa mempelajari variasi gerak dasar dalam permainan tenis meja, siswa diberikan tugas untuk melakukan praktik permainan yang sedang di pelajari. Ketika siswa melakukan tugas praktik tersebut guru mengadakan pengamatan untuk melakukan penilaian terhadap gerak yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa penilaian yang harus dilakukan untuk mengukur kemampuan gerak atau untuk mengukur ketercapaian KD 4.2.

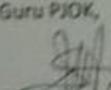
1. Memantulkan bola ke atas dan ke secara bergantian.
2. Memantulkan bola ke dinding bergantian.
3. Memukul bola berpasangan.
4. Melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net.
5. Melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net.

## Lampiran 15. Lanjutan RPP Permainan Bola Besar dan Bola Kecil

Rubrik Penilaian		Bobot Maksimal	Skor	Keterangan
Aspek				
1. Memantulkan bola ke atas dan ke lantai.	a. Aktif melakukan gerak memantulkan bola ke atas dan ke lantai dengan cara yang sesuai ( skor 15 -20) b. Aktif melakukan gerak memantulkan bola ke atas dan ke lantai dengan cara yang kurang sesuai (skor 9 -14) c. Kurang aktif memantulkan gerak memantulkan bola ke atas dan ke lantai (3-8)	20		
2. Memantulkan bola pada dinding	a. Aktif melakukan gerak memantulkan bola pada dinding dengan cara yang sesuai ( skor 15 -20) b. Aktif melakukan gerak memantulkan bola ke dinding dengan cara yang kurang sesuai (skor 9 -14) c. Kurang aktif melakukan gerak (3-8)	20		
3. Memukul bola berpasangan.	a. Aktif melakukan gerak memukul bola berpasangan dengan cara yang sesuai ( skor 15 -20) b. Aktif melakukan gerak memukul bola dengan cara yang kurang sesuai (skor 9 -14) c. Kurang aktif melakukan gerak (3-8)	20		
4. Melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net.	a. Aktif melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net dengan cara yang sesuai ( skor 15 -20) b. Aktif melakukan permainan satu lawan satu tanpa menggunakan net dengan cara yang kurang sesuai dengan (skor 9 -14) c. Kurang aktif melakukan permainan (3-8)	20		
5. Melakukan permainan satu lawan satu dengan net.	a. Aktif melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net dengan cara yang sesuai ( skor 15 -20) b. Aktif melakukan permainan satu lawan satu menggunakan net dengan cara yang kurang sesuai dengan c. Kurang aktif melakukan permainan (3-8)	20		
Jumlah		100		

NA= Jumlah Skor yang Diperoleh



Jurug, 18 Juli 2016  
 Guru PJOK,  
  
 Bedhy Dwi Rahayu, S.Pd.Kor.  
 NIP 198403112009031006

## **Lampiran 16. Transkrip wawancara guru SDN Ngoto**

### **TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU**

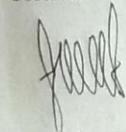
Narasumber : Ganang Fahriawan, S.Pd.  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)  
Sekolah : SDN Ngoto  
Hari/Tanggal : Jumat, 06 April 2018

1. Observer : Apakah di sekolahan bapak menggunakan dua kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) ?  
Narasumber : Ya, di sekolah ini menggunakan dua kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), dengan kelas 3 dan 6 menggunakan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) serta kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan kurikulum 2013.
2. Observer : Apakah bapak mengajarkan permainan bola besar dan bola kecil ?  
Narasumber : Ya, Saya mengajarkan permainan bola besar dan kecil di sekolah ini.
3. Observer : Apa saja permainan bola besar dan bola kecil yang diajarkan bapak kepada siswa ?  
Narasumber : Banyak yang saya ajarkan, misalnya sepak bola dan kasti.

4. Observer : Kenapa bapak mencontohkan sepak bola dan kasti ?  
Narasumber : Karena siswa sangat menyukai sepak bola dan kasti, dirumah mereka selalu melakukan permainan itu.
5. Observer : Apa saja yang bapak ketahui mengenai jenis permainan bola besar dan bola kecil selain sepak bola dan kasti ?  
Narasumber : Ya banyak, seperti futsal, basket, bola voli, bola bakar, *rounders*, tenis meja dan lain-lain.
6. Observer : Apakah bapak mengetahui permainan *kippers* dan tonis ?  
Narasumber : Sedikit tahu, tapi belum begitu mengerti secara keseluruhan dan belum saya ajarkan kepada siswa.

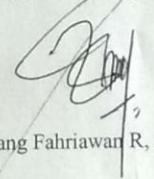
Bantul, 06 April 2018

Observer



Faizal Ilham Nugroho  
NIM. 14604224016

Guru PJOK SDN Ngoto



Ganang Fahriawan R, S.Pd.  
NIP. ..



## Lampiran 17. Dokumentasi



**Gambar 1 dan 2. Guru PJOK sedang mengisi angket**



**Gambar 3 dan 4. Guru PJOK sedang mengisi angket**



**Gambar 5 dan 6 . Guru PJOK sedang mengisi angket**



**Gambar 7 dan 8. Guru PJOK sedang mengisi angket**